Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri

Mandailing Natal

PEDOMAN PENULISAN SKRIPSI

STAIN MADINA

Jalan Prof Dr. Andi Hakim nasution, Panyambungan 22978
Telepon (0536) 7005359

www.stain-madina.ac.id

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan nikmat iman dan Islam bagi setiap insan beriman. Kemudian, shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan seluruh umatnya.

Saya mengapresiasi adanya buku Panduan Penulisan skripsi ini, yang memuat aturan umum penulisan karya ilmiah serta membahas proses bimbingan dan ujian tugas akhir mahasiswa STAIN Mandailing Natal Semoga Panduan ini dapat dijadikan sebagai acuan bagi masing-masing Program Studi di lingkungan STAIN Mandailing Natal dalam penulisan Skripsi.

Kepada berbagai pihak yang telah berkontribusi dalam menyelesaikan buku panduan ini, kami ucapkan terima kasih.Semoga Allah SWT. memberikan balasan dan menjadikannya sebagai amal soleh. Aamiin.YRA.

Panyabungan, Desember 2022
Ketua,

Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag

TIM PENYUSUN

KEPUTUSAN KETUA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI MANDAILING NATAL
NOMOR: 257 TAHUN 2022
TENTANG
TIM PENYUSUN BUKU PEDOMAN PENULISAN SKRIPSI DI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI MANDAILING NATAL
TAHUN 2022

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KETUA SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI MANDAILING NATAL

Menimbang :

a. bahwa untuk memudahkan dan meningkatkan pelaksanaan proses akademik bagi mahasiswa tingkat akhir di lingkungan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal dipandang perlu untuk menyusun Buku Pedoman Penulisan Skripsi sebagai acuan untuk mahasiswa;
b. bahwa nama-nama yang tercantum dalam lampiran keputusan ini dipandang mampu dan cakap untuk melaksanakan tugas dimaksud;
c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan b perlu menetapkan Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal tentang Penetapan Tim Penyusun Buku Pedoman Penulisan Skripsi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal Tahun 2022.

Mengingat :

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
6. Peraturan Menteri Agama Nomor 4 Tahun 2018 tentang Pendirian Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 164);
7. Peraturan Menteri Agama Nomor 27 Tahun 2019 tentang Statuta Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1218);
8. Peraturan Menteri Agama Nomor 60 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Agama Nomor 5 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 931).

MEMUTUSKAN :

Menetapkan	:	KEPUTUSAN KETUA SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI MANDAILING NATAL TENTANG PENETAPAN TIM PENYUSUN BUKU PEDOMAN PENULISAN SKRIPSI DI SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI MANDAILING NATAL TAHUN 2022.
KESATU	:	Menetapkan nama-nama Tim Penyusun Buku Pedoman Penulisan Skripsi di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal Tahun 2022 sebagaimana tercantum dalam lampiran keputusan ini.
KEDUA	:	Surat Keputusan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan dengan penuh amanah dan rasa tanggung jawab.
KETIGA	:	Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Panyabungan
pada tanggal : 26 Desember 2022
KETUA STAIN MADINA,

SUMPER MULIA HARAHAP

LAMPIRAN
KEPUTUSAN KETUA SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI MANDAILING NATAL NOMOR: 257 TAHUN 2022 TENTANG TIM PENYUSUN BUKU PEDOMAN PENULISAN SKRIPSI DI SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI MANDAILING NATAL TAHUN 2022

Penanggung Jawab	: Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag
Ketua	: Dr. H. Dedisyah Putra, Lc, M.A
Wakil Ketua	: Muhammad Ikbal, M.Pd.I
Sekretaris	: Suadi, M.Pd
Anggota	: Dr. H.Kasman, M.A Dr. Irma Suryani Siregar, M.A Fuji Pratami, M.Pd Muhammad Danil, M.H.I Marlian Arif Nasution, M.Pem.I Arwin, M.A Suryadi Nasution, M.Pd. Zulfina, M.Pd Ilham Ramadhan Siregar, M.Ag Raja Ritonga, Lc, M.Sy Elismayanti Rambe, M.Kom.I Sari Fitri, M.E

KETUA STAIN MADINA,

SUMPER MULIA HARAHAP

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR ii
TIM PENYUSUN iii
DAFTAR ISI vi
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Landasan Yuridis 1
C. Tujuan 2

BAB II PENJELASAN UMUM 3
A. Pengertian 3
B. Bobot dan Kriteria Kelulusan 3
C. Persyaratan Penulisan Skripsi 4
D. Ruang Lingkup Penelitian Skripsi 4
E. Proposal 4
F. Seminar Proposal 5

BAB III PEMBIMBINGAN SKRIPSI 7
A. Ketentuan Pembimbing 7
B. Penggantian Pembimbing 8
C. Proses Bimbingan 8

BAB IV UJIAN SKRIPSI 9
A. Pendaftaran Ujian Skripsi (*Munaqasyah*) 9
B. Penguji Skripsi 10
C. Pelaksanaan Ujian Skripsi 10
D. Aspek yang dinilai dalam ujian *munaqasyah* 12

BAB V PERBAIKAN DAN PENGESAHAN SKRIPSI 13
A. Perbaikan Skripsi 13
B. Pengesahan Skripsi 13
C. Wisuda 13
D. Penyerahan dan Pengarsipan Skripsi 14
E. Ketentuan Lain-Lain 14

BAB VI KODE ETIK PENULISAN SKRIPSI 15
A. Etika Penulisan Skripsi..... 15
B. Etika dalam Proses Penelitian..... 16
C. Etika Wawancara 17
D. Plagiarisme..... 21
E. Sanksi 22

BAB VII FORMAT PENULISAN DAN PENAMPILAN SKRIPSI 23
A. Kertas..... 23
B. Ukuran Margin..... 23
C. Jenis dan Ukuran Huruf (*Type and Font Size*) 23
D. Spasi 23
E. Urutan Penyajian 24
F. Penomoran Halaman 25
G. Tabel/Diagram/Grafik/Gambar 25
H. Foto/Potret 25
I. Angka 26
J. Nama Subjek/Informan 26
K. Sampul (*Cover*) 26
L. Lampiran 27

BAB VIII BAHASA DAN TEKNIK NOTASI ILMIAH..... 28
A. Penggunaan Bahasa..... 28
B. Penulisan Tanda Baca 29
C. Teknik Notasi..... 30
D. Penulisan Daftar Pustaka atau Bibliografi..... 32

BAB IX KOMPONEN SKRIPSI DAN SISTEMATIKA JENIS PENELITIAN..... 36
A. Bagian Awal 36
B. Bagian Subtansi (Inti) 37
C. Bagian Akhir..... 66

BAB X SISTEMATIKA UNTUK BEBERAPA JENIS PENELITIAN 67

BAB XI DAFTAR PUSTAKA 83
A. Ketentuan Umum 83
B. Ketentuan Khusus 83

BAB XII PUBLIKASI SKRIPSI 84
A. Media Publikasi 84
B. Bantuan Pembimbing 84
C. Penulisan Artikel 84
D. Dalam Hal Publikasi 85

LAMPIRAN 86
Pedoman Transliterasi Arab-Latin 86
Sampul (Cover Luar) Proposal Skripsi dan Skripsi 91
Lembar Pernyataan Keaslian Skripsi 96
Lembar Persetujuan Pembimbing 99
Lembar Pengesahan Tim Penguji 102
Abstrak 105
Permohonan Persetujuan Judul Skripsi 108
Lembar Kontrol Konsultasi Skripsi 109
Permohonan Seminar Proposal Skripsi 111
Berita Acara Seminar Proposal Skripsi 112
Form Daftar Hadir Peserta Seminar Proposal Skripsi 113
Form Daftar Hadir Penguji Seminar Proposal Skripsi 114
Form Penilaian Seminar Proposal Skripsi 115
Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi 116
Surat Permohonan Izin Penelitian 117
Permohonan Ujian Komprehensif 118
Berita Acara Ujian Komprehensif 119
Form Daftar Hadir Peserta Ujian Komprehensif 121
Form Daftar Hadir Penguji Ujian Komprehensif 122
Form Penialaian Ujian Komprehensif 123
Permohonan Ujian *Munaqasyah* Skripsi 124

Form Persyaratan Pendaftaran Ujian *Munaqasyah* Skripsi. 125
Berita Acara Ujian *Munaqasyah* Skripsi..... 126
Rekap Berita Aacara Ujian *Munaqasyah* Skripsi..... 128
Form Penilaian Ujian *Munaqasyah* Skripsi..... 129
Form Daftar Hadir Peserta Ujian *Munaqasyah* Skripsi..... 130
Form Daftar Hadir Penguji Ujian Munaqasyah Skripsi 131
Form Catatan Perbaikan Skripsi Mahasiswa..... 132
Bukti Penyerahan Skripsi..... 133
Formulir Pendaftaran peserta wisuda 134
SOP Pengajuan Judul dan Pembimbing Skripsi..... 135
SOP Seminar Proposal..... 136
SOP Ujian Komprehensif..... 137
SOP Ujian Munaqasyah 138
SOP Pengambilan, Legalisir Ijazah dan Transkrip Nilai.... 139

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap mahasiswa STAIN Mandailing Natal diharuskan merancang, menyusun dan melaksanakan penelitian untuk penulisan skripsi. Menulis skripsi merupakan salah satu syarat akademik untuk memperoleh gelar sarjana (S 1).

Dalam penulisan skripsi, mahasiswa dihadapkan pada dua masalah pokok, yaitu: masalah akademik dan masalah teknik. Masalah akademik meliputi penguasaan materi atau subtansi dan metodologi. Sedangkan masalah teknik meliputi penggunaan bahasa (Indonesia, Arab, dan Inggris) yang baku, dan benar, serta berkaitan dengan teknik dan konsistensi penulisan (format, notasi, tanda baca, catatan, dan sebagainya).

Pedoman penulisan skripsi ini menjadi pedoman penulisan skripsi ini diantaranya regulasi, contoh-contoh abstrak (Indonesia, Inggris, dan Arab), contoh-contoh format dan sistematika berbagai jenis penelitian.

Berdasarkan tuntutan dan paradigma penelitian sudah mengalami perubahan, STAIN Mandailing Natal memandang perlu untuk menerbitkan "Buku Pedoman Penulisan Skripsi" bagi mahasiswa di lingkungan kampus STAIN Mandailing Natal.

B. Landasan Yuridis

Penyusunan Pedoman Penulisan Skripsi bagi Mahasiswa STAIN Mandailing Natal ini dilandasi oleh ketentuan yuridis sebagai berikut.

1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen;

3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
5. Peraturan Pemerintah RI No. 37 Tahun 2009 Tentang Beban Kerja Dosen;
6. PeraturanMenteri Agama Nomor 4 Tahun 2018 tentang Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal. (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 164);
7. Peraturan Menteri Agama nomor 27 tahun 2019; tentang Peraturan Menteri Agama tentang Statuta Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1218).

C. Tujuan

Tujuan Penyusunan Buku *Pedoman Penulisan Skripsi* ini adalah sebagai pedoman teknis dan praktis bagi mahasiswa dan dosen dalam penulisan dan pembimbingan skripsi dan karya ilmiah di lingkungan STAIN Mandailing Natal.

BAB II
PENJELASAN UMUM

A. Pengertian

Skripsi adalah karya ilmiah yang disusun oleh mahasiswa program Strata Satu (S1) sebagai salah satu syarat penyelesaian studi. Maksud penulisan skripsi adalah melatih mahasiswa berpikir sistematis dan logis serta menuangkan ide-ide atau gagasan dengan metode ilmiah dalam bentuk tulisan. Skripsi merupakan hasil penelitian yang dilakukan mahasiswa dengan menggunakan prinsip-prinsip dan metode berpikir ilmiah, seperti: objektif, empiris, logis, analitis, komprehensif, verifikatif, dan sistematis.

Skripsi harus ditulis dengan menggunakan gaya bahasa ilmiah, bukan gaya lisan (pidato) dan gaya bahasa sastra. Skripsi dapat ditulis dalam bahasa Indonesia, dan Arab atau Inggris. Khusus untuk Prodi Pendidikan Bahasa Arab dan Prodi Bahasa dan Sastra Arab, skripsi wajib ditulis menggunakan Bahasa Arab. Sementara untuk Prodi Tadris Bahasa Inggris, maka skripsi wajib ditulis dalam Bahasa Inggris.

B. Bobot dan Kriteria Kelulusan

Skripsi mempunyai peran yang sangat penting sebagai instrumen kendali mutu (*quality control*) bagi calon alumni setiap program studi/jurusan dan fakultas dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan keterampilan. Bobot skripsi adalah 6 sks dengan kriteria kelulusan memperoleh nilai rata-rata minimal 70 (B).

C. Persyaratan Penulisan Skripsi

Penulisan skripsi dapat dilakukan oleh mahasiswa yang telah memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Lulus mata kuliah Metodologi Penelitian dengan nilai sekurang-kurangnya 70.
2. Lulus Seminar Proposal Skripsi dengan nilai minimal 70 (B).
3. Proposal skripsi telah mendapat persetujuan dari Dosen Pembimbing.
4. Proposal skripsi diketahui oleh Dosen Penasihat Akademik.

D. Pengajuan Judul Skripsi

Tahapan - tahapan dalam pengajuan judul skripsi adalah sebagaiberikut:

1. Mahasiswa mengambil form pengajuan judul ke Prodi masing-masing.
2. Mahasiswa secara mandiri melakukan verifikasi judul ke bank data skripsi. Bisa konsultasi kepada dosen Penasehat Akademik (Dosen PA) dan dilanjutkan ke Ketua Program studi.
3. Mahasiswa mendalami dan berkonsultasi dengan Dosen PA tentang judul atau tema skripsi dengan menggunakan formulir pengajuan judul skripsi.
4. Jika judul sudah dinyatakan **Layak/Acc** oleh Dosen PA, maka mahasiswa mengajukan tema/topik Skripsi kepada Program studi atas persetujuan (Acc) Penasehat Akademik.
5. Setelah semua persyaratan terpenuhi, Penasehat Akademik, dan ketua prodi semuanmya sudah Acc, maka dilanjutkan dengan penunjukkan dosen pembimbing oleh Prodi.
6. Setelah di Acc dan mendapatkan Dosen Pembimbing, maka mahasiswa melanjutkan penyusunan proposal skripsi.
7. Proposal skripsi ditulis dengan bahasa Arab untuk mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) dan Bahasa dan Sastra Arab (BSA); Bahasa Inggris untuk mahasiswa Program Studi Tadris Bahasa Inggris (TBI); dan Bahasa Indonesia atau Bahasa Asing selain kedua jurusan di atas.

E. Penunjukan Dosen Pembimbing Skripsi

Tahapan-tahapan dalam penunjukan pembimbing skripsi adalah sebagaiberikut:

1. Ketua Prodi menunjuk Pembimbing Skripsi I dari dosen prodi bersangkutan dengan fokus tugas bimbingan pada muatan isi keilmuan dan.
2. Ketua Prodi menunjuk Pembimbing Skripsi II dari dosen prodi bersangkutan atau/boleh dosen dari prodi lain dengan fokus tugas bimbingan metodologi penelitian skripsi dan sistematika penulisan skripsi.

3. Mahasiswa mengambil SK pembimbing di program studi dan menyerahkannya kepada Pembimbing.
4. Mahasiswa bimbingan dengan pembimbing II dan I yang telah ditunjuk.
5. Pembimbing I dan II meng-ACC BAB I sampai V.

F. Ruang Lingkup Penelitian Skripsi

Penulisan skripsi harus sesuai dengan ranah keilmuan program studi mahasiswa yang bersangkutan. Penulisan skripsi harus merupakan hasil penelitian:

1. Korelasional;
2. Eksperimen Kausal Komparatif;
3. Tindakan (*Action Research*);
4. Deskriptif dan Sejarah;
5. Teoritis (*Library Research*);
6. Evaluasi;
7. Pengembangan;
8. Analisis Isi (*Content Analysis*);
9. Kualitatif;
10. Kuantitatif;
11. Pemikiran Tokoh.
12. Campuran (*Mixed Method*)

G. Proposal

Proposal penelitian dalam rangka penulisan skripsi harus berisi sekurang-kurangnya hal-hal berikut.

1. Judul (ditulis pada cover depan berikut nama pengusulnya).
2. Masalah penelitian (latar belakang, identifikasi, pembatasan, dan rumusan masalah).
3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.
4. Landasan Teoretis dan Kerangka Berpikir.
5. Hasil Penelitian terdahulu yang relevan minimal 3 buah.
6. Metodologi Penelitian (Tempat dan Waktu, Metode dan Desain, Populasi/Sampel, Teknik Pengumpulan Data, Instrumen, Teknik Analisis Data dan Hipotesis Statistika (jika ada).

7. Daftar Pustaka (sekurang-kurangnya 15 buah judul buku dan 10 jurnal, dan 50% antaranya berupa literatur yang berbahasa Arab atau Inggris). Minimal 80% dari total daftar pustaka adalah up to date 10 tahun ke atas. Misalnya skripsi dibuat tahun 2022, maka rujukan daftar pustaka paling lama adalah terbitan tahun 2012.
8. Rancangan Outline (Sistematika isi).
9. Proposal skripsi ditulis minimal 5000 kata.

H. Sistematika Proposal Skripsi.

1. Latar Belakang Masalah.
2. Identifikasi, Pembatasan, dan Rumusan Masalah.
3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.
4. Kajian Teori.
5. Hasil Penelitian terdahulu yang Relevan.
6. Metodologi Penelitian.
7. Daftar Pustaka.
8. Rancangan *Outline* (Sistematika isi).

I. Seminar Proposal

Syarat Seminar Proposal

1. Judul Proposal sudah disetujui oleh Program Studi dan diketahui oleh dosen penasihat akademik.
2. Struktur penulisan proposal mengacu pada point E di atas.

J. Pelaksanaan Seminar Proposal

1. Proposal diujikan di hadapan 2 orang penguji secara bersamaan.
2. Proposal yang dinyatakan lulus dijadikan dasar penulisan skripsi, setelah mendapat persetujuan dari kedua penguji.
3. Proposal yang dinyatakan tidak lulus, harus diseminarkan ulang.

BAB III
PEMBIMBINGAN SKRIPSI

A. Ketentuan Pembimbing

1. Persyaratan Pembimbing
   a. Telah memiliki pengalaman mengajar minimal 2 tahun.
   b. Memiliki keahlian bidang ilmu sesuai dengan materi/substansi skripsi (Dosen pembimbing I).
   c. Memiliki kemampuan, cermat dan teliti terkait metodologi penelitian dan sistematika penulisan skripsi (Dosen Pembimbing II)
2. Jumlah pembimbing
   a. Pembimbing untuk setiap mahasiswa dapat ditetapkan dua orang.
   b. Proporsi pembimbing skripsi terdiri dari 2 orang, maka Pembimbing I harus memiliki NIDN/NIDK, berpangkat minimal Lektor dan minimal berpendidikan S-2, sedangkan Pembimbing II boleh berpangkat Asisten Ahli dan berpendidikan minimal S-2.
3. Penetapan Pembimbing
   a. Pembimbing ditetapkan oleh Ketua Prodi.
   b. Jika dosen pembimbing yang telah ditunjuk tidak bersedia, maka Ketua Prodi dapat menggantinya dengan menunjuk dosen lain.
4. Penggantian Pembimbing
   a. Pembimbing dapat diganti atas permintaan dosen pembimbing yang bersangkutan dengan alasan yang dapat dipertanggungjawabkan secara tertulis.
   b. Dalam keadaan tertentu, mahasiswa dapat mengajukan penggantian dosen pembimbing kepada Ketua Prodi dengan alasan yang dapat dipertanggungjawabkan secara tertulis dan persetujuan dosen penasihat akademik.

B. Proses Bimbingan

1. Bimbingan dilaksanakan selama satu semester (6 bulan).
2. Apabila dalam 6 bulan pertama, mahasiswa belum dapat menyelesaikan skripsi maka dapat dilakukan perpanjangan masa bimbingan untuk 6 bulan berikutnya, dengan mengajukan surat permohonan perpanjangan.
3. Setelah masa perpanjangan berakhir dan mahasiswa belum dapat menyelesaikan skripsinya, maka proses selanjutnya diserahkan kepada prodi.
4. Bimbingan dilakukan minimal 6 kali secara intensif, yang dibuktikan dengan Formulir Kontrol Konsultasi Bimbingan Skripsi.
5. Setiap konsultasi, dosen wajib menulis dan menandatangani Formulir Kontrol Konsultasi Bimbingan Skripsi.
6. Bimbingan hanya dapat diberikan kepada mahasiswa yang statusnya aktif, pembimbing berhak menolak membimbing mahasiswa yang tidak aktif.
7. Bimbingan skripsi dapat diberikan sampai batas akhir masa studi (semester 14), di luar cuti.
8. Bimbingan dilakukan dengan tetap memperhatikan kode etik baik oleh mahasiswa maupun dosen.

BAB IV
UJIAN SKRIPSI

A. Pendaftaran Ujian Skripsi (*Munaqasyah*)

1. Pendaftaran ujian skripsi dilaksanakan setiap hari kerja.
2. Pendaftaran dilakukan pada bagian Program Studi
3. Penjadwalan ujian skripsi diatur oleh Program Studi.
4. Pendaftar telah memenuhi persyaratan akademik yang telah ditentukan, yaitu:
   a. Skripsi telah ditandatangani oleh Pembimbing I dan II;
   b. Menyerahkan transkrip nilai sementara;
   c. Lulus ujian komprehenshif yang dibuktikan dengan daftar nilai ujian komprehensip yang ditandatangani oleh Ketua Prodi (nilai minimal 70);
   d. Lulus cek plagiasi maksimal 40 persen dibuktikan dengan tandatangan pembimbing I dan II;
   e. Menyerahkan sertifikat kemmapuan Bahasa Asing diperoleh melalui tes yang diselenggarakan oleh UPT Bahasa STAIN Mandailing Natal;
      1. Menyerahkan sertifikat TOAFL bagi mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) dan Prodi Bahasa dan Sastra Arab (BSA) dengan skor minimal 425.
      2. Menyerahkan sertifikat TOEFL bagi mahasiswa Tadris Bahasa Inggris (TBI) dengan skor minimal 425.
      3. Mahasiswa Prodi lainnya (di Luar PBA/BSA dan TBI) minimal skor TOEFL atau TOAFL (salah satunya) minimal 350.
   f. Menyerahkan Buku Bimbingan Mahasiswa yang memuat: Bimbingan Akademik, Bimbingan Kemahasiswaan, Bimbingan Potensi Karir yang memuat laporan tiap semester dan telah memenuhi bobot minimum tiap semesternya;
   g. Melampirkan surat pernyataan bermaterai tentang orisinalitas skripsi;

h. Melampirkan hasil **turnitin** skripsi tidak melebihi batas 40%;

i. Menyerahkan bukti pelunasan seluruh biaya UKT mulai dari semester satu sampai akhir;

j. Menyerahkan Skripsi ke bagian program studi paling lama 3 hari sebelum pelaksanaan ujian skripsi.

B. Penguji Skripsi

1. Penguji skripsi adalah dosen STAIN Mandailing Natal maupun dosen dari kampus di luar STAIN Mandailing Natal yang memenuhi syarat, sebagai berikut;
   a. Minimal S2 lektor, minimal 3 C.
   b. Sesuai dengan bidang yang diujikan.
   c. Tidak memiliki konflik kepentingan dengan yang diujikan
2. Pembimbing skripsi yang memenuhi syarat dapat ditetapkan sebagai penguji;
3. Penguji telah menerima skripsi minimal **2 hari** sebelum diujikan, yang di dalamnya terdapat **form catatan saran perbaikan** dari penguji dan skripsi di distribusikan oleh program studi kepada setiap penguji;
4. Dosen yang ditunjuk sebagai penguji skripsi **berhak menolak** menjadi penguji jika skripsi tersebut baru diserahkan kurang dari batas waktu minimal yang ditentukan;
5. Jika pada hari ujian salah satu penguji tidak hadir sampai batas waktu yang telah ditentukan, ujian tetap dilaksanakan dengan penguji lain yang ditunjuk oleh Ketua Prodi.

C. Pelaksanaan Ujian Skripsi

1. Ujian skripsi dilaksanakan pada hari kerja di ruang ujian khusus (Ruang *munaqasyah*) yang telah ditentukan.
2. Ujian skripsi ditiadakan 1 minggu setelah keluar surat edaran pelaksanaan wisuda.
3. Ujian skripsi dipimpin oleh ketua sidang yang ditunjuk oleh Prodi
4. Tugas Ketua Sidang:

a. Memimpin sidang.
b. Mengarahkan pelaksanaan sidang
c. Mengumumkan hasil ujian *munaqasyah* dan menutup sidang.
d. Mendistribusikan form nilai bimbingan dan ujian skripsi kepada penguji dibantu staf jurusan.
e. Merekap nilai bimbingan dan ujian skripsi dan menghitung yudisium.

5. Peserta ujian skripsi wajib hadir 30 menit sebelum sidang dibuka, dengan mengenakan pakaian sesuai kode etik.
6. Dosen penguji harus berpakaian rapi dengan memperhatikan kode etik.
7. Penguji dilarang merokok di ruang *munaqasyah*.
8. Dosen penguji wajib hadir 5 menit sebelum ujian dimulai.
9. Setiap peserta ujian harus mempresentasikan isi skripsi di hadapan penguji selama 5-10 menit dengan menggunakan *power point* meliputi masalah, teori, metodologi, dan hasil penelitian.
10. Sebelum mempresentasikan isi skripsi, peserta ujian diberi kesempatan untuk menyampaikan ralat tulisan skripsi dengan membacakan daftar ralat yang telah disiapkan oleh yang bersangkutan.
11. Penyampaian ralat secara tertulis dilakukan bersamaan dengan penyerahan skripsi kepada para penguji.
12. Mahasiswa diwajibkan menjukkan sumber rujukan skripsi minimal 20 buah.
13. Setiap penguji diberi kesempatan waktu menguji maksimal 20 menit.
14. Saran perbaikan dan atau perubahan skripsi ditulis secara resmi di lembar Catatan Ujian Skripsi yang dikeluarkan oleh Prodi, dan disampaikan kepada pembimbing.
15. Hasil ujian skripsi dapat diumumkan setelah penguji dan pembimbing secara lengkap memberi nilai.
16. Pengumuman hasil ujian skripsi dan penutupan sidang munaqasah dilakukan oleh Kaprodi, sekaligus memberikan pesan-pesan akhir yang dianggap penting.

17. Program studi bertanggungjawab menyusun rekap berita acara ujian *munaqasyah* skripsi sesuai jumlah mahasiswa untuk setiap dosen penguji.

D. Aspek yang dinilai dalam ujian *munaqasyah*

1. Penilaian Pembimbing

No	Aspek	Bobot
1	Latar Belakang Masalah	15
2	Kerangka Teori	20
3	Metodologi Penelitian	25
4	Hasil Penelitian	30
5	Teknik Notasi Ilmiah	10
Jumlah		100

2. Penilaian Penguji

No	Aspek	Bobot
1	Paparan/ Presentasi	10
2	Penguasaan Teori	20
3	Penguasaan Metodologi	20
4	Penguasaan Hasil Penelitian	20
5	Kemampuan Berargumentasi	20
6	Teknik Notasi Ilmiah	10
Jumlah		100

BAB V
PERBAIKAN DAN PENGESAHAN SKRIPSI

A. Perbaikan Skripsi

1. Mahasiswa wajib memperbaiki skripsi sesuai saran-saran penguji.
2. Skripsi yang sudah dipebaiki dan dijilid merupakan syarat untuk mengikuti wisuda dan pengambilan ijazah.
3. Mahasiswa wajib menunjukkan catatan perbaikan kepada penguji saat meminta tanda tangan pengesahan.
4. Perbaikan skripsi yang dinyatakan lulus harus diselesaikan selambat-lambatnya satu bulan terhitung sejak tanggal ujian ***munaqasyah.***
5. Bila melewati batas waktu yang ditentukan, maka yang bersangkutan harus mendaftar ulang ujian skripsi dengan biaya sendiri.
6. Peserta ujian skripsi yang dinyatakan tidak lulus, diberi kesempatan selambat-lambatnya 1 bulan untuk memperbaiki atau menulis ulang sesuai dengan saran Tim Penguji.

B. Pengesahan Skripsi

1. Dosen penguji berhak tidak memberikan tanda tangan pengesahan jika mahasiswa yang bersangkutan belum memperbaiki sesuai dengan yang dikehendaki.
2. Pengesahan skripsi dilakukan setelah perbaikan dengan prosedur penandatanganan dimulai dari penguji II dan panitia ujian skripsi.

C. Wisuda

Peserta ujian skripsi yang dinyatakan lulus berhak diwisuda setelah Lembar Pengesahan Tim Penguji ditandatangani dan Skripsi yang sudah dijilid diserahkan ke Prodi, P3M, dan Perpustakaan.

D. Penyerahan dan Pengarsipan Skripsi

1. Skripsi yang sudah disahkan oleh pembimbing, penguji, dan ketua, Selanjutnya harus diserahkan dalam bentuk *softcopy* dan

buku dijilid dengan ukuran 14.9 x 21,1 (ukuran A4 dibagi dua) dan diserahkan ke pembimbing, penguji, ketua STAIN Mandailing Natal, prodi, p3m, dan perpustakaan masing-masing sebanyak 1 eksemplar.

2. Mahasiswa menyerahkan skripsi secara utuh dalam bentuk *softcopy* ke Prodi, P3M, dan Perpustakaan STAIN Mandailing Natal untuk kemudian disimpan dalam *repository kampus*.
3. Bukti penyerahan skripsi dijadikan syarat untuk wisuda.

E. Ketentuan Lain-Lain

1. Ketika terjadi konflik antara mahasiswa dengan pembimbing dan /atau penguji, ketua prodi dapat mengganti pembimbing atau penguji dengan memberitahu kepada pembimbing/penguji yang diganti.
2. Hal-hal yang belum dan atau tidak tercantum dalam Pedoman Skripsi ini diatur pada Standar Operasional Prosedur (SOP) STAIN Mandailing Natal.

BAB VI
KODE ETIK PENULISAN SKRIPSI

Kode etik adalah etika yang harus dipatuhi oleh mahasiswa (peneliti) ketika melakukan penulisan skripsi berkaitan dengan: substansi skripsi, proses penelitian, pengutipan dan perujukan, perizinan atau persetujuan dengan institusi terkait atau komunitas yang diteliti, dan penyebutan sumber data dan informan.

A. Etika Penulisan Skripsi

Sebagai bukti kesadaran dan amanah ilmiah, penulis skripsi diharuskan membuat surat pernyataan bahwa skripsi yang ditulisnya adalah murni hasil karya sendiri, bukan hasil karya yang dibuat oleh orang lain, dan/atau bukan hasil plagiat. Kemudian diperkuat dengan hasil **turnitin** dengan batas maksimal 40 %.

Penulis skripsi harus memiliki integritas moral dalam melakukan penulisan ilmiah (skripsi) yang tercermin dalam asas-asas moral berikut:

1. Kebenaran.
2. Kejujuran.
3. Menyandarkan kepada kekuatan argumentasi.
4. Rasional.
5. Objektif.
6. Kritis.
7. Terbuka.
8. Pragmatis.
9. Netral dari nilai-nilai yang bersifat dogmatik dalam menafsirkan hakikat realitas.
10. Bertanggung jawab, termasuk tanggung jawab sosial.

Sedangkan sifat-sifat negatif yang harus dijauhi dalam penelitian dan penulisan skripsi adalah sebagai berikut:

1. Bohong.
2. Tidak objektif.
3. Ceroboh.

4. Curang.
5. Pemalsuan.
6. Plagiat.
7. Fiktif.

B. Etika dalam Proses Penelitian

Etika dalam proses penelitian memberikan ukuran apa yang sah dilakukan dan apa yang dilarang dilakukan serta nilai-nilai moral yang harus ditaati oleh seorang peneliti dalam melaksanakan penelitian. Dalam proses penelitian selayaknya peneliti:

1. Mendapatkan izin atau persetujuan dari subjek penelitian, calon responden atau pihak yang berwenang dalam pengumpulan data. Misalnya, sekolah, madrasah, pesantren, atau lembaga terkait;
2. Menjaga privasi subjek atau responden penelitian;
3. Tidak memaksakan kehendak kepada subjek atau responden dalam pengumpulan informasi/data;
4. Tidak merubah data dan temuan penelitian di lapangan, laboratorium, dan/atau pustaka sehingga tidak sesuai dengan fakta dan realitas yang sebenarnya, membuat data sendiri, atau membuat interpretasi yang tidak sesuai dengan yang dikehendaki oleh responden atau informan. Karena itu, berita acara (transkripsi hasil wawancara dan hasil pengamatan) harus mendapat persetujuan dari narasumber (responden atau informan);
5. Tidak merugikan pihak lain (lembaga atau responden), baik secara fisik, psikis, material, maupun moral;
6. Tidak merendahkan, melecehkan, menyinggung perasaan, dan membuat malu responden dalam proses pengumpulan data;
7. Tidak melakukan kebohongan dalam penggunaan metodologi penelitian, misalnya dalam penentuan sampel, pemilihan subjek secara randomisasi dalam eksperimen dan sebagainya;
8. Mengklaim penelitian orang lain sebagai hasil karya sendiri.

C. Etika Wawancara

Wawancara merupakan percakapan yang berlangsung secara sistematis dan terorganisir yang dilakukan oleh peneliti yang kemudian disebut pewawancara (*interviewer*) dengan satu atau sejumlah orang sebagai responden atau orang yang diwawancarai (*interviewee, informant, subject, participant*) dengan tujuan untuk mendapatkan informasi yang berkaitan erat dengan masalah yang diteliti.Hasil wawancara biasanya dicatat atau direkam oleh pewawancara.

Sebelum wawancara (Interview) dilaksanakan, peneliti wajib memperhatikan hal-hal berikut ini.

1. **Izin Narasumber**

   Sebelum melakukan wawancara, pastikan narasumber atau informan sudah memberikan izin untuk bersedia diwawancarai. Hal ini untuk menghindari bias dan kesalahan data jika narasumber menjalani wawancara atas dasar tidak sukarela, tidak mengizinkan, dipaksa atau secara tiba-tiba mendadak. Hal-hal tersebut akan berpengaruh terhadap jawaban yang diberikan. Jadi, pastikan informan sudah mengizinkan untuk diwawancarai dan sesuai dengan waktu, tempat dan kondisi yang disepakati kedua belah pihak.

2. **Perlindungan Terhadap Narasumber**

   Peneliti harus mempertimbangkan aspek keamanan si narasumber. Sebelum wawancara dilakukan, peneliti wajib menjabarkan secara singkat topik penelitian dan resiko, dampak dan manfaat penelitian kepada narasumber. Hal ini bertujuan agar narasumber mengetahui resiko apa saja yang ada dari penelitian tersebut bila ia menjadi narasumbernya. Di samping itu, agar narasumber bisa dan berhak menolak wawancara jika peneltian itu dianggap sensitif, berbahaya dan mengancam keamanan dan keselamatan dirinya. Hal ini juga untuk mencegah secara dini bila hasil wawancara di masa mendatang menyinggung dan menganggu pribadi seseorang, institusi, dan komunitas masyarakat yang berpotensi dibawa ke pengadilan dan memicu konflik.

3. **Menjaga Kerahasiaan Identitas Narasumber**

Peneliti wajib menjaga kerahasiaan identitas narasumber. Identitas dan privasi narasumber wajib dijaga kerahasiaannya. Hal ini mencegah kerugian atau resiko jika identitas narasumber terungkap. Ada tiga cara untuk menyebut narasumber di data hasil wawancara dan pembahasan skripsi.

a. Menyebutkan/mencantumkan nama narasumber secara langsung, Jika topik penelitian dinilai tidak berbahaya dan tidak menyinggung isu sensitif tertentu, baik oleh pewawancara maupun narasumber, maka dengan izin narasumber, si peneliti bisa menggunakan nama asli narasumber secara langusng di penelitian;
b. Pseudonym. Jika topik penelitian dinilai sensitif, menganggu dan menyinggung pribadi seseorang, institusi maupun komunitas masyarakat tertentu, maka dalam hasil penelitian dan pembahasan, peneliti menggunakan cara ***pseudonym*** yaitu nama samaran atau nama ganti untuk merujuk kepada narasumber asli yang dimaksud. Dan metode ini wajib dijelaskan di metodologi penelitian untuk menghindari salah sangka dan praduga. Contoh, nama asli narasumber yang diwawancarai adalah Sahyoni. Namun, dalam hasil wawancara dan pembahasan penelitian, ditulis nama John sebagai nama samaran pengganti yang merujuk ke narasumber yang bernama Sahyoni;
c. Dengan initial nama. Cara lain selain ***pseudonym*** adalah dengan cukup menggunakan inisial nama atau huruf awal nama. Misalnya: Nama narasumber adalah Sahyoni. Dalam laporan data temuan dan pembahasan penelitian, cukup di tulis: S;
d. Dengan Penomoran

   Ccara lain selain ***pseudonym*** dan ***inisial nama*** adalah dengan penomoran. Misalnya ada 2 narasumber. Jadi, cukup menggunakan: N1 atau N2 yang merujuk kepada Narasumber 1 dan Narasumber 2.

4. **Manfaat bagi Narasumber**

   Peneliti wajib menjelaskan apa manfaat penelitian tersebut jika dilakukan. Ini bertujuan menghindari rasa kecewa, rugi dan dongkol, bila ternyata hasil penelitian malah merugikan dirinya, baik merugikan nama baik pribadi narasumber, merugikan nama institusi (sekolah, kantor pemerintahan, perusahaan dll), merugikan karirnya karena gara-gara wawancara itu si narasumber dipecat dan sebagainya.

5. **Tata Cara Penulisan Hasil Wawancara**

   Hasil Wawancara Dikutip Utuh

   Contoh:

   a. **(Sahyoni, 2020),** "Pembelajaran adalah suatu proses dimana lingkungan seseorang sengaja dikelola untuk memungkinkan ia turut serta dalam kondisi khusus atau menghasilkan respon terhadap situasi tertentu";
   b. **(John, 2020),** "Pembelajaran adalah suatu proses dimana lingkungan seseorang sengaja dikelola untuk memungkinkan ia turut serta dalam kondisi khusus atau menghasilkan respon terhadap situasi tertentu";
   c. **(S, 2020),** "Pembelajaran adalah suatu proses dimana lingkungan seseorang sengaja dikelola untuk memungkinkan ia turut serta dalam kondisi khusus atau menghasilkan respon terhadap situasi tertentu".
   d. **(N3, 2020),** "Pembelajaran adalah suatu proses dimana lingkungan seseorang sengaja dikelola untuk memungkinkan ia turut serta dalam kondisi khusus atau menghasilkan respon terhadap situasi tertentu".

   Hasil Wawancara diparafrase

   Contoh:

   a. Belajar memiliki lima dimensi sebagaimana dikatakan **Sahyoni (2023),** yaitu: dimensi sikap-sikap dan persepsi-persepsi positif terhadap belajar, dimensi penguasaan dan pengintegrasian pengetahuan dan dimensi perluasan dan penghalusan pengetahuan.

b. Belajar memiliki lima dimensi sebagaimana dikatakan **John (2023),** yaitu: dimensi sikap-sikap dan persepsi-persepsi positif terhadap belajar, dimensi penguasaan dan pengintegrasian pengetahuan dan dimensi perluasan dan penghalusan pengetahuan.
c. Belajar memiliki lima dimensi sebagaimana dikatakan **S (2023),** yaitu: dimensi sikap-sikap dan persepsi-persepsi positif terhadap belajar, dimensi penguasaan dan pengintegrasian pengetahuan dan dimensi perluasan dan penghalusan pengetahuan.
d. Belajar memiliki lima dimensi sebagaimana dikatakan **N3 (2022),** yaitu: dimensi sikap-sikap dan persepsi-persepsi positif terhadap belajar, dimensi penguasaan dan pengintegrasian pengetahuan dan dimensi perluasan dan penghalusan pengetahuan.

6. Tata Cara Penulisan Referensi dari Wawancara

Ketika ingin menggunakan hasil wawancara yang tidak dipublikasi untuk sumber karya tulis ilmiah/skripsi, maka tuliskan referensinya di referensi sebagai berikut (nama yang diwawancarai. Tahun wawancara. Topik wawancara. Identifikasi wawancara. Tanggal bulan tahunwawancara. Institusi pelaksana wawancara.

Dengan mencantumkan Nama narasumber

Sahyoni, 2023. Pembelajaran Bahasa Inggris Menggunakan Teknologi Digital. *Hasil Wawancara.* 17 Januari 2023, STAIN Mandailing Natal.

Dengan Pseudonym

John, 2023. Pembelajaran Bahasa Inggris Menggunakan Teknologi Digital. *Hasil Wawancara.* 17 Januari 2023, STAIN Mandailing Natal.

N.B: Nama 'Sahyoni' diganti nama samara menjadi 'John'

Dengan Inisial

S, 2023. Pembelajaran Bahasa Inggris Menggunakan Teknologi Digital. *Hasil Wawancara.* 17 Januari 2023, STAIN Mandailing Natal.

Dengan Penomoran

N3, 2023. Pembelajaran Bahasa Inggris Menggunakan Teknologi Digital. *Hasil Wawancara.* 17 Januari 2023, STAIN Mandailing Natal. (Dalam penelitian, ada tiga orang narasumber, dan Sahyoni adalah narasumber ke-3, maka diberi nomor 3, maka menjadi N3.)

D. Plagiarisme

Satu di antara bentuk pelanggaran kode etik dalam penulisan karya ilmiah adalah plagiat. Plagiat dapat diartikan sebagai tindak pengambilan, pencurian, dan "peminjaman" pendapat, ide, pemikiran, kata, kalimat, paragraf, karangan orang lain, dan menjadikan sebagai milik sendiri atas nama sendiri. Sedangkan plagiarisme adalah pencurian ide, hasil penelitian atau hasil pemikiran dan tulisan orang lain yang digunakan dalam tulisan, seolah-olah ide atau tulisan orang lain tersebut adalah ide atau hasil tulisannya sendiri, sehingga merugikan orang lain baik material maupun nonmaterial. Pelaku plagiat biasa disebut plagiator. Untuk mencegah plagiarism, salah satunya adalah dengan bukti cek **turnitin** terhadap skripsi dan artikel karya ilmiah dari skripsi yang dikeluarkan oleh UPT Perpustakaan STAIN Mandailing Natal, Batas maksimal similarity adalah 40 %.

Beberapa bentuk plagiat yang harus dihindari oleh seorang peneliti adalah sebagai berikut:

1. Plagiat kata per kata (*verbatim Plagiarism*), yaitu penjiplakan mutlak atau kutipan yang mengandung kata demi kata berikut susunan kalimatnya persis sama dengan seperti apa yang tertulis pada teks sumber atau mirip kutipan langsung namun tanpa tanda petik dan tanpa sumber. Bentuk lain plagiat kata per kata adalah pengutipan dimana satu dua kata asli diganti.
2. *Patchwork Plagiat,* yaitu jiplakan dengan cara sekedar memindah-mindahkan kata-kata aslinya ke sana ke mari, sehingga mirip parafrase.
3. Plagiat "kata kunci" atau "frase-kunci". Plagiat jenis ini mirip dengan *patchwork* namun kata kunci saja dan/atau frase-kunci.

4. Plagiat struktur gagasan/jalan pikiran. Plagiat jenis ini merupakan jiplakan panjang, terdiri dari banyak rangkaian kalimat, bahkan banyak alinea atau struktur atau pola gagasan atau pola argumentasi orang lain.
5. Ketentuan tentang plagiarism mengacu pada peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 17 Tahun. 2010 tentang pencegahan dan penanggulangan plagiasi di Perguruan Tinggi.

E. Sanksi

Jika peneliti atau penulis skripsi terbukti melakukan pelanggaran terhadap kode etik penulisan skripsi, maka sanksi yang diberikan kepadanya adalah sebagai berikut:

1. **Dinyatakan tidak Lulus Ujian *Munâqasyah***
   a) Sanksi tersebut dikenakan kepada pelaku plagiasi total dan jenis pelanggaran ini diketahui ketika ujian *munâqasyah*. Jika plagiasi diketahui setelah yang bersangkutan dinyatakan lulus, maka ijazah yang bersangkutan dinyatakan batal demi hukum.
   b) Sanksi ini juga dikenakan kepada pelaku manipulasi, pemalsuan data, dan pembuat data fiktif (rekayasa).

2. **Lulus Bersyarat**

   Sanksi ini dikenakan kepada pelaku *plagiat parsial*. Pelaku juga diwajibkan memperbaiki skripsinya sesuai saran penguji.

3. **Surat peringatan/teguran oleh Ketua Prodi**

   Sanksi ini dikenakan kepada peneliti yang merugikan dan/atau melakukan perbuatan tidak menyenangkan kepada kepada orang atau pihak lain dalam proses penelitiannya, setelah ada pihak yang melaporkan peneliti itu kepada Program Studi, atau STAIN Mandailing Natal.

BAB VII
FORMAT PENULISAN DAN PENAMPILAN SKRIPSI

A. Kertas

Kertas yang dipergunakan untuk penulisan skripsi adalah A4 ukuran (21,5 x 29,7 cm) dengan berat 70 atau 80 gram.

B. Ukuran Margin

1. Untuk skripsi yang ditulis dalam bahasa Indonesia atau Inggris, ukuran *margin* atas dan kiri masing-masing 4 cm; sedangkan *margin* bawah dan kanan masing-masing 3 cm.
2. Untuk skripsi yang ditulis dalam Arab, ukuran *margin* atas dan kanan 4 cm; sedangkan *margin* bawah dan kiri masing-masing 3 cm.

C. Jenis dan Ukuran Huruf (*Type and Font Size*)

Naskah skripsi ditulis dengan huruf standar dan ukurannya sebagai berikut:

1. *Times New Roman* ukuran 12 untuk teks, dan ukuran 14 dicetak tebal *(bold)* untuk judul dan subjudul skripsi yang ditulis dalam bahasa Indonesia dan Inggris.
2. *Traditional Arabic* ukuran 16 untuk teks Arab, *Arabic Transparent* ukuran 18 untuk subjudul, dan *Monotype Koufi* ukuran 20 untuk Judul skripsi yang ditulis dalam bahasa Arab.
3. Judul sampul (*cover*) skripsi ditulis dengan huruf kapital dan diletakkan di tengah (posisi *centring*); ukuran huruf menyesuaikan dengan estetika penulisan (*font size* 16 untuk huruf latin, dan 20 untuk huruf Arab).

D. Spasi

1. Jarak baris: 1,5 spasi untuk skripsi yang berbahasa Indonesia atau Inggris; dan 1 spasi untuk yang berbahasa Arab
2. Jarak baris untuk kutipan langsung lebih dari 5 baris: 1 spasi untuk berbahasa Indonesia, Inggris, dan berbahasa Arab.

E. Paragraf

Paragraf baru dimulai pada ketukan ketujuh dari *margin* kiri bagi skripsi yang berbahasa Indonesia dan Inggris, atau dari *margin* kanan bagi skripsi yang berbahasa Arab.

F. Abstrak

Abstrak skripsi diketik 1 spasi maksimal 1 halaman, ditulis dalam dua bahasa. Untuk abstrak skripsi berbahasa Indonesia ditulis dalam bahasa Indonesia dan Inggris/Arab, sedangkan skripsi berbahasa Arab abstraknya ditulis dalam Arab, dan skripsi berbahasa Inggris abstraknya ditulis dalam Inggris.

G. Penulisan Nama Bab

ditulis 1,5 spasi dan diletakkan pada bagian tengah.

H. Biodata Penulis/Peneliti

Biodata Penulis/peneliti ditulis 1 spasi secara naratif maksimal 2 halaman, dan diletakkan pada bagian akhir skripsi.

I. Urutan Penyajian

1. Sub judul ditulis dari *margin* kiri, awal kata mengunakan huruf Latin kapital kecuali kata depan dan penghubung (seperti: *dan, dalam, pada*, *dari,* dst).
2. Anak sub judul atau sub anak judul ditulis rata/sejajar dari atas subbab dengan menggunakan urutan angka-angka sesuai dengan bab dan subbab. Contohnya adalah sebagai berikut:

Subbab dari Bab I:

A. Pengertian Pendidikan Islam

1. Menurut Ulama Islam
   a. Masa Klasik
   b. Masa Modern
2. Menurut Ilmuwan Barat
   a. Pra Renaisans
   b. Masa Modern/Kontemporer

B. Tujuan Pendidikan Islam

1. Tujuan Pendidikan Islam Menurut al-Qur'an dan al-Sunnah.
2. Tujuan Pendidikan Islam Jangka Pendek.
3. Tujuan Pendidikan Islam Jangka Panjang, ***dan seterusnya.***

J. Penomoran Halaman

1. Penomoran halaman isi dari Bab I sampai akhir skripsi menggunakan Menggunakan Times New Roman angka 10, Arab (1, 2, 3, 5, 6, dst.) diletakkan di sebelah kanan atas, kecuali nomor halaman Bab (misalnya Bab I, Bab II, dan seterusnya) diletakkan di tengah bagian bawah.
2. Penomoran halaman lembar judul (cover), lembar pengesahan, surat pernyataan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan daftar istilah menggunakan angka Romawi kecil (i, ii, iii, iv, dan seterusnya) untuk skripsi yang berbahasa Indonesia dan Inggris. Sedangkan skripsi yang berbahasa Arab menggunakan huruf-huruf *abjadiyah* أ، ب، ج، د، dan seterusnya yang diletakan halaman bawah bagian tengah.

K. Tabel/Diagram/Grafik/Gambar

Setiap tabel, diagram, grafik, bagan atau gambar diberi nomor urut dengan angka Arab sesuai nomor bab. Judul tabel diletakkan di atas tabel sedangan judul diagram/grafik/bagan/gambar diletakkan di bawah tabel. Contoh Tabel 2.3 menunjukkan tabel pada Bab II nomor ketiga, begitupula untuk Diagram 4.5 menunjukkan diagram pada Bab IV nomor kelima.

L. Foto/Potret

Foto atau potret sebagai hasil pengamatan dari penelitian dapat dimasukkan dalam bab hasil penelitian. Foto atau potret yang disajikan harus menggambarkan keadaan sesungguhnya, misalnya kegiatan pembelajaran di kelas saat penelitian dilakukan bukan foto atau potret dari suatu buku atau majalah. Tiap foto diberi nomor dan keterangan tepat di bawahnya.

M. Angka

Angka-angka hasil perhitungan yang disajikan dalam bab isi atau hasil penelitian dituliskan dengan pembulatan dua angka di belakang koma (dua desimal), misalnya 67,75. Sedangkan angka-angka hasil perhitungan yang disajikan pada lampiran dituliskan dengan pembulatan tiga angka di belakang koma (tiga desimal), misalnya 1967,812.

N. Nama Subjek/Informan

Nama subjek, responden, dan informan penelitian yang berkaitan dengan data atau skor, tidak dicantumkan tetapi diganti dengan nomor urut atau kode, maupun inisial.

O. Sampul (*Cover*)

1. Sampul (*cover*) skripsi di-*laminating* (*hard cover*) dengan huruf/ tulisan berwarna kuning emas.
2. Warna sampul skripsi STAIN Mandailing Natal disesuaikan rumpun keilmuan sebagai berikut:

a. **Warna Hijau** : **Tabiyah dan Ilmu Keguruan**
- Pendidikan Agama Islam
- Pendidikan Islam Anak Usia Dini
- Pendidikan Bahasa Arab
- Manajemen Pendidikan Islam
- Tadris Bahasa Inggris
- Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
- Tadris Matematika
- Tadris IPA
- Tadris Biologi

b. **Warna Hitam** : **Syariah**
- Hukum Ekonomi Syariah
- Hukum Keluarga Islam
- Hukum Pidana Islam

c. **Warna Kuning** : **Ekonomi dan Bisnis Syariah**
- Ekonomi Syariah
- Manajemen Bisnis Syariah
- Perbankan Syariah

d. **Warna Biru Muda** : **Ushuluddin, Adab, dan Dakwah**
- Bahasa dan Sastra Arab
- Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
- Ilmu Hadis
- Manajemen Dakwah
- Komunikasi Penyiaran Islam

3. Logo STAIN Mandailing Natal dalam ukuran proporsional dan dalam posisi tengah diletakkan di bawah judul skripsi.

P. Kutipan dan Daftar Pustaka

Kutipan dibuat dalam format ***Bodynote***. Tiap kutipan ditulis referensinya di daftar pustaka dengan menggunakan aplikasi ***Mendeley***.

Q. Lampiran

1. Semua lampiran diberi nomor urut, judul, dan nomor halaman.
2. Instrumen, data mentah (skor, catatan lapangan, hasil wawancara, hasil pengamatan), hasil perhitungan, rumus-rumus yang digunakan, surat izin penelitian dari instansi (dari STAIN Mandailing Natal dan sekolah, bank, organisasi) dan biodata peneliti disertakan dalam lampiran.

BAB VIII
BAHASA DAN TEKNIK NOTASI ILMIAH

A. Penggunaan Bahasa

1. Penulisan skripsi menggunakan bahasa ilmiah.
2. Penulisan skripsi menggunakan Bahasa Indonesia mengacu pada *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan* (EYD).
3. Penulisan skripsi bagi mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) dan Bahasa dan Sastra Arab (BSA) **wajib** menggunakan bahasa Arab, sedangkan program studi Tadris Bahasa Inggris (TBI) **wajib** menggunakan bahasa Inggris.
4. Skripsi Bahasa Arab berpedoman pada gramatika (*qawâ'id*) yang baik dan benar, diksi (pemililihan kosakata) yang tepat, dan gaya bahasa ilmiah (*uslûb 'ilmî*) yang jelas dan lugas.
5. Skripsi yang ditulis dengan bahasa Inggris, harus mengikuti kaidah bahasa Inggris yang berlaku.
6. Mahasiswa jurusan/program studi selain PBA dan TBI dibolehkan menulis skripsinya dalam bahasa Arab atau Inggris.
7. Kata dan istilah mengacu pada *Kamus Istilah Bidang Ilmu* yang relevan dan otoritatif. Misalnya, untuk istilah pendidikan, dapat digunakan *Dictionary of the Terms of Education* (*English-Arabic*) karya Ramzi Kamel Hannallah dan Michael Takla Guirguis (1998). Untuk bahasa Arab, kamus yang dapat digunakan adalah *al-Mu'jam al-Wasîth* karya Ibrâhîm Anîs, dkk. atau *Mu'jam al-Lughah al-'Arabiyyah al-Mu'âshirah* karya Hans Wehr, *Al-Munjid* dan *Al-Munawir*. Sedangkan untuk bahasa Inggris, kamus yang dapat digunakan, antara lain, adalah *Webster's New World Dictionary* dan *Oxford Advanced Learners Dictionary* karya A.S. Hornby.

8. Penulisan istilah asing dan daerah ditulis dengan huruf miring (*italic*), seperti kata *maslahah mursalah*, *qiyas, tafsir maudhu'i, grounded research*, *action research*, *melek*, *alam takambang, eigen value,* dan sebagainya.
9. Penulisan huruf yang berasal dari bahasa Arab harus berpedoman pada transliterasi (terlampir).

B. Penulisan Tanda Baca

1. Kaidah penting yang perlu diperhatikan: Titik (.), koma (,), titik koma (;), titik dua (:), tanda seru (!), tanda tanya (?), dan tanda (%), diketik rapat dengan kata sebelumnya.
2. Tanda petik dua ("...") dan tanda kurung () diketik rapat dengan kata atau frasa yang diapit.
3. Tanda hubung (-), tanda pisah (--), dan garis miring (/) diketik rapat dengan kata yang mendahului dan mengikutinya.
4. Tanda sama dengan (=), lebih besar (>), lebih kecil (<), lebih besar sama dengan (≥), lebih kecil sama dengan (≤), tambah (+), kali (x), kurang (-), dan bagi (:) plus-minus (±) diketik dengan spasi satu ketukan sebelum dan sesudah kata.
5. Penggunaan tanda baca dalam bahasa Arab (*'alâmât al-tarqîm*) dapat mengacu kepada literatur berikut:

أ- أبو بكر عبد القاهر بن عبد الرحمن بن محمد الفارسي الأصل، **المفتاح في الصرف**، بيروت: الجرجاني الدار, 1987 م.

ب- مصطفى الغلايين، جامع الدروس العربية، بيروت: دار الفكر, 2007 م.

ج- لويس معلوف، المنجد فى اللغة والأعلام، بيروت: دار المشرق، 1986م.

C. Teknik Notasi

1. Kutipan

Kutipan yang diterapkan dalam penulisan skripsi di STAIN Mandailing Natal adalah *Bodynote*. ***Bodynote*** yaitu cacatan tubuh yang ditulis pada paragraph untuk menyatakan sumber kutipan. Penempatannya tepat pada awal atau akhir kutipan yang ditandai dengan tanda kurung.

Contoh:

Menurut (**Kadir, 2020),** "Pembelajaran adalah suatu proses dimana lingkungan seseorang sengaja dikelola untuk memungkinkan ia turut serta dalam kondisi khusus atau menghasilkan respon terhadap situasi tertentu".

Inteligensi umum pada dasarnya terdiri dari 7 kemampuan yang dapat dibedakan dengan jelas, yaitu: (1) untuk menjumlah, mengurangi, mengalikan, dan membagi, (2) menulis dan berbicara dengan mudah, (3) memahami dan mengerti makna kata yang diucapkan, (4) memperoleh kesan akan sesuatu, (5) mampu memecahkan persoalan dan mengambil pelajaran dari pengalaman lampau, (6) dengan tepat dapat melihat dan mengerti hubungan benda dalam ruang, (7) mengenali objek dengan tepat dan cepat (**Spearman, 2022).**

Kutipan dapat dibagi menjadi dua kategori, yaitu: kutipan langsung dan kutipan tidak langsung. Tiap kutipan wajib ditulis referensinya di daftar pustaka melalui aplikasi ***Mendeley*** (*American Psychological Association 7th Edition*).

a. Kutipan Langsung

Kutipan langsung adalah sama persis dengan sumber asli yang dikutip, baik dari segi struktur kalimat maupun tanda baca yang digunakan. Penulisan kutipan langsung diatur sebagai berikut:

1. Kutipan langsung tidak melebihi satu halaman penuh;
2. Kutipan langsung tidak lebih dari lima baris, diketik biasa

menyatu dalam teks diawali dan diakhiri oleh tanda petik (“) serta diberi nomor kutipan.

Contoh:

Menurut (**Kadir: 2020),** “Pembelajaran adalah suatu proses dimana lingkungan seseorang sengaja dikelola untuk memungkinkan ia turut serta dalam kondisi khusus atau menghasilkan respon terhadap situasi tertentu”.

3. Kutipan langsung lebih lima baris, diketik dengan menjorok lima ketukan dan tidak dibubuhkan tanda petik, serta ditulis dengan jarak 1 spasi.

   Contoh:

   Inteligensi umum yang dikemukakan oleh (**Spearman, 2022)** itu pada dasarnya terdiri dari 7 kemampuan yang dapat dibedakan dengan jelas, yaitu: (1) untuk menjumlah, mengurangi, mengalikan, dan membagi, (2) menulis dan berbicara dengan mudah, (3) memahami dan mengerti makna kata yang diucapkan, (4) memperoleh kesan akan sesuatu, (5) mampu memecahkan persoalan dan mengambil pelajaran dari pengalaman lampau, (6) dengan tepat dapat melihat dan mengerti hubungan benda dalam ruang, (7) mengenali objek dengan tepat dan cepat.

4. Kutipan langsung terjemahan al-Qur’an dan Hadis diketik miring, menjorok (masuk) lima ketukan, berspasi satu, dan tidak menyebut kata “artinya”.

   Contoh:

   إن الله لا يغير ما بقوم حتى يغيروا ما بأنفسهم

   Artinya: *“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.”* (Q.S. Ar Ra’d [13]: 11).

b. Kutipan Tidak Langsung

Kutipan tidak langsung adalah pengambilan ide atau pokok pikiran dari teori/pendapat yang dikutip. Kutipan ini dapat berbentuk saduran, ringkasan, atau kesimpulan, dan penulisannya tidak menggunakan tanda petik. Kutipan tidak langsung merupakan hasil sintesis yang ditulis dengan menggunakan bahasa penulis sendiri.

Contoh:

Kompetensi siswa adalah kemampuan siswa sebagai hasil belajar. Belajar memiliki lima dimensi sebagaimana dikatakan **Marzano (2022),** yaitu: dimensi sikap-sikap dan persepsi-persepsi positif terhadap belajar, dimensi penguasaan dan pengintegrasian pengetahuan dan dimensi perluasan dan penghalusan pengetahuan.

D. Penulisan Daftar Pustaka atau Bibliografi

1. Daftar pustaka (*References,* مراجع) yang merupakan pertanggungjawaban terhadap sumber dan referensi yang menjadi acuan dalam proses penulisan skripsi ditempatkan di akhir skripsi setelah kesimpulan dan saran/rekomendasi. Daftar pustaka ditulis dengan jarak satu spasi untuk satu judul buku, dan 1,5 spasi atau menggunakan *auto* antara satu judul yang satu dengan lain. Penulisan referensi di daftar pustaka tidak menggunakan nomor urut dan **wajib** di-***Mendeley***-kan.
2. Daftar pustaka ditulis dengan urutan: nama pengarang (nama kedua jika namanya terdiri dari dua kata yang bukan merupakan *tarkîb idhâfî* atau nama terakhir), koma, nama lengkap tanpa gelar, baik akademik maupun kehormatan, seperti: Prof. Dr. M.Sc. Drs., S.Ag. atau KH., Tgk., dan sebagainya, koma, tahun terbit, judul buku/karya dicetak miring *(italic),* koma, jilid atau volume, koma, tempat penerbitan, titik dua, nama penerbit, koma, no-

mor cetakan, halaman. Penulisan nama pengarang disusun menurut urutan alfabetis dengan mendahulukan nama keluarga dan marga (kalau ada) atau nama belakang, dan diketik pada ketukan pertama selanjutnya baris kedua dan berikutnya diketik mulai ketukan kelima. Nama penulis yang dimulai dengan kata sandang *al* urutan alfabetisnya bukan pada huruf A, melainkan huruf sesudah *al*.

Contoh:

Agung, I Gusti Ngurah. 2022. *Statistika: Penerapan Model Linear Univariat dan Multivariat.* Jakarta: UI.

Alwasilah, A. Chaedar. 2022. *Pokoknya Kualitatif: Dasar-dasar Merancang dan Melakukan Penelitian Kualitatif.* Jakarta: Pustaka Jaya, Cet. I.

Kadir. 2021. *Statistika untuk Penelitian Ilmu-ilmu Sosial.* Jakarta: Rosemata Sampurna. Cet.1, hal. 57

3. Apabila penulis terdiri dari dua orang, maka keduanya ditulis dihubungkan dengan kata **dan** atau **and**. Jika nama penulis yang pertama lebih dari dua kata, maka penulisannya juga harus dibalik. Apabila penulis lebih dari dua orang, maka ditulis nama pertama dan diikuti kata dkk (dan kawankawan) atau et.al. atau وزملائه

   Contoh:

   Johnson, Burke., and Christensen, Larry. 2020. Educational Research: Quantitatif and Qualitatif Approaches. Boston: Allyn & Bacon.

   يونس وزملائه، تعليم اللغة العربية، القاهرة: دار المعارف, 1987

4. Penulisan daftar pustaka untuk sumber yang diambil dari jurnal ilmiah dilakukan dengan susunan: nama pengarang, judul artikel, nama artikel (*italic*), volume, dan tahun terbit.

   Contoh:

Meagher, T. 2019. Looking Inside a Student's Mind: Can An Analysis of Stu dent ,Concept Maps Measure Changes in Environmental Literacy? Electronic Journal of Sciense Education.

Silver & Cai. 2022. An Analysis of Arithmetic Problem Posing By Middle School Students. *Journal for Research in Mathematics Education.* hal.27

5. Penulisan daftar pustaka untuk sumber yang diambil dari makalah yang dipublikasikan dalam suatu seminar atau konferensi dilakukan dengan susunan: nama pengarang, judul makalah dalam tanda "…..", tema seminar, tanggal, tempat dan tahun pelaksanaan.

   Contoh:

   Hudoyo, Herman. 2022. "Pembelajaran Matematika Menurut Pandangan Konstruktivisme." *Makalah* Disampaikan pada Seminar Nasional Upaya-upaya Meningkatkan Peran Pendidikan Matematika Dalam Menghadapi Era Globalisasi. 4 April. Malang: PPs IKIP Malang.

   Wasis. 2022. "Pengembangan Perangkat Pembelajaran untuk Melatihkan dan Menilai Keterampilan Proses Sains Siswa SD," *Makalah* disampaikan pada Seminar Nasional Pendidikan Asesmen Otentik dalam Implementasi Pembelajaran Aktif Kreatif. 29-30 Januari. Bandar Lampung: HEPI-FKIP Universitas Lampung.

6. Penulisan daftar pustaka untuk sumber yang diambil dari tesis atau disertasi dilakukan dengan susunan: nama pengarang, judul, *tesis/disertasi*, tempat, lembaga, tahun, dan diakhiri dengan kata "tidak dipublikasikan".

Contoh:

Muhbib, 2022. "Konsep Dialog dalam al-Qur'an: Studi tentang Nabi Ibrahim As", *Tesis* pada Pascasarjana IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta: 2022. tidak dipublikasikan.

Kadir, 2020. "Pengaruh Asesmen Kinerja Berbasis Masalah dan Model Pembelajaran Terhadap Metakognisi dan Hasil Belajar Matematika Siswa SMU", *Disertasi* pada PPs UNJ: 2020. tidak dipublikasikan.

7. Bahan/sumber yang diakses dari internet, cara penulisannya adalah: nama penulis, judul karya diletakkan dalam tanda petik ("...."), dari nama website yang diakses secara lengkap, dan tanggal akses atau *download*.

   Contoh:

   Munawar-Rachman, Budhi. "Perjumpaan Kristen-Islam perlu Toleransi Sejati", www.kompas.com, diakses 28 Desember 2006.

   Willis, J. "Assessment for Learning-Why the Theory Needs the Practice". http://www.apacall,org, 2007.

8. Sumber hasil wawancara ditulis dengan cara menyebutkan: nama yang diwawancarai, wawancara (مقابلة), tempat, dan tanggal wawancara.

   Contoh:

   Rais, M. Amien. Wawancara. Jakarta, 15 Desember 2006.

BAB IX
KOMPONEN SKRIPSI
DAN SISTEMATIKA JENIS PENELITIAN

Komponen skripsi terdiri dari tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian subtansi (inti), dan bagian akhir dari skripsi.

A. Bagian Awal

Bagian depan berisi tampilan pertanggungjawaban administrasi penulisan, penuntun yang mengantarkan pembaca untuk dapat memahami isi skripsi. Bagian ini meliputi:

1. Halaman Sampul (*Cover*) yang berlogo STAIN Mandailing Natal. Halaman sampul (cover) memuat: (1) judul, (2) lambang STAIN Mandailing Natal, (3) maksud penelitian, (4) nama dan nomor induk mahasiswa, (5) nama program studi, (6) nama institusi, dan (7) tahun penyelesaian;
2. Pernyataan Keaslian Skripsi (*Declaration of Authenticity*, اقرار الطالب);
3. Lembar Persetujuan Pembimbing (*Approval sheet*, تقرير المشرفين);
4. Lembar Pengesahan Tim Penguji (*Endorsement sheet*, تقرير لجنة المناقشة);
5. Abstrak (*Abstract,* التجريد);
6. Kata Pengantar (*Acknowledgement*, كلمة الشكر والتقدير);
7. Daftar Isi (*Table of Content*, المحتويات);
8. Daftar Tabel (*List of tables*, الجداول) (jika ada);
9. Daftar Gambar (*List of pictures,* قائمة الصور) (jika ada);
10. Daftar Lampiran (*List of Appendices*, الملاحق) (jika ada);
11. Daftar Istilah (*List of Key Termsi,* الرصيد اللغوي) (jika ada);
12. Daftar Singkatan (*List of Abbreviation*, الإختصارات) (jika ada).

B. Bagian Subtansi (inti)

Bagian subtansi adalah bagian inti dari skripsi. Bagian ini berisi tahapan atau langkah-langkah penelitian. Sistematika (urutan) dari tahapan atau langkah penelitian akan mengikuti sistematika jenis penelitian dalam paradigma (pendekatan) kuantitatif atau kualitatif. Secara umum tahapan atau langkah-langkah penelitian yang tersusun pada bab-bab skripsi sebagai berikut:

BAB I:	**PENDAHULUAN**
	A. Latar Balakang Masalah
	B. Identifikasi Masalah
	C. Pembatasan Masalah
	D. Perumusan MasalahTujuan
	E. Penelitian
BAB II:	**KAJIAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS**
	A. Deskripsi Teoritik
	B. Hasil Penelitian yang Relevan
	C. Kerangka Berpikir
	D. Hipotesis Penelitian/Pertanyaan Penelitian
BAB III:	**METOE PENELITIAN**
	A. Tempat dan Waktu Penelitian
	B. Metode dan Desain Penelitian
	C. Populasi dan Sampel
	D. Teknik Pengumpulan Data
	E. Teknik Analisis Data
	F. Hipotesis Statistik
BAB IV	**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**
	A. Deskripsi Data (Temuan)
	B. Pengujian Hipotesis
	C. Pembahasan Hasil Penelitian
	D. Keterbatasan Penelitian
BAB V:	**PENUTUP**
	A. Kesimpulan
	B. Saran

Isi atau komponen dari setiap bab dijelaskan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Latar belakang memuat masalah penelitian dan alasan logis rasional mengapa suatu masalah tersebut perlu diteliti atau dicari jawabannya melalui penelitian, juga berisi apa signifikansi masalah tersebut bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan bagi kehidupan sehari-hari. Kecermatan, ketajaman dan kekuatan argumentasi yang dipaparkan pada latar belakang akan mempengaruhi pandangan atau pendapat orang tentang kelayakan, penting, dan tidaknya dilakukan penelitian terhadap masalah tersebut. Untuk memperkuat argumentasi dalam latar belakang perlu dipaparkan data faktual yang dapat diperoleh dari berbagai sumber.

Dalam penelitian kuantitatif masalah adalah variabel yang menjadi tema pokok penelitian. Sedangkan dalam penelitian kualitatif masalah adalah kasus-kasus unik yang menjadi fokus penelitian. Dalam penelitian kuantitatif masalah utama (mayor) penelitian selalu melekat pada variabel terikat (*Dependent Variabel*).

Suatu variabel atau kasus menjadi permasalahan penelitian, jika terjadi kesenjangan antara kenyataan dan yang seharusnya dari variabel dan kasus tersebut. Dengan kata lain, suatu masalah penelitian adalah kesenjangan antara kenyataan dan harapan atau adanya "gap/penyimpangan" antara idealitas (*das sollen*) dan realitas (*das sein*).

Dalam masalah terdapat gejala-gejala yang mengindikasikan adanya penurunan, kemunduran, kemerosotan, kelemahan, dan ketidaksesuaian dengan apa yang diharapkan. Secara umum masalah dapat terjadi, jika:

1. Ada informasi yang mengakibatkan munculnya kesenjangan dalam pengetahuan kita;
2. Ada hasil-hasil yang bertentangan, dan;

3. Ada suatu kenyataan dan kita bermaksud menjelaskannya melalui penelitian.

Masalah penelitian dapat diperoleh melalui berbagai sumber antara lain:

1. Pengalaman dan pengamatan
2. Kepustakaan yang relevan dengan studi/skripsi
3. Mata kuliah yang kita programkan
4. Jurnal, buku, abstrak dan majalah
5. Seminar,
6. Pakar, dan teman-teman yang dapat memberikan informasi.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah memuat faktor-faktor penyebab terjadinya suatu masalah. Identifikasi menjelaskan hal-hal dominan apa yang menjadi penyebab terjadinya suatu masalah. Penelitian pada dasarnya bertujuan untuk mengungkapkan keterkaitan antara fenomena. Sekali fenomena terjadi dan kita selidiki maka pasti ada fenomena lain yang terkait atau menjadi penyebabnya.

Dengan demikian jika terjadi suatu masalah maka pasti ada penyebabnya. Tentu saja masalah yang menjadi tema atau fokus penelitian penyebabnya tidak tunggal tetapi terdiri dari beberapa faktor yang terkait. Sebagai contoh jika masalah penelitian kita adalah "***Prestasi Belajar***" yang rendah maka faktor yang terkait atau yang dapat menjadi penyebabnya antara lain: motivasi belajar siswa yang rendah, gaya belajar siswa yang tidak sesuai, pengetahuan awal yang lemah, situasi (atmosfir) kelas yang tidak menyenangkan, materi yang terlalu sulit bagi siswa, strategi/metode/media pembelajaran yang kurang tepat, sistem penilaian yang tidak membelajarkan.

Dalam identifikasi masalah, peneliti hendaknya menjelaskan faktor-faktor yang berkaitan atau yang menjadi penyebab terjadiya masalah dengan argumentasi yang logis dan kritis berdasarkan fakta empiris dan teoretis yang mendalam.

Identifikasi masalah dapat disusun dalam bentuk pernyataan (*statement*)-bukan dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan.

C. Pembatasan Masalah

Identifikasi masalah memuat penjelasan dan argumentasi mengenai berbagai faktor atau variabel yang berkaitan dengan masalah penelitian yang tidak mungkin semua dapat diteliti dalam kurung waktu tertentu. Oleh karena itu, peneliti harus menetapkan atau membatasi variabel atau faktor yang akan dijadikan fokus kajian. Pembatasan masalah juga mempunyai arti menetapkan ruang lingkup penelitian dan batasan operasional variabel penelitian. Kecuali itu, pembatasan dapat dilakukan pada aspek waktu, lokasi, dan objek atau subjek penelitian.

D. Perumusan Masalah

Perumusan masalah (research problem) berisi rumusan pertanyaan-pertanyaan yang akan dicari jawabannya melalui penelitian. Perumusan masalah dibuat berdasarkan hasil identifikasi dan pembatasan masalah. Masalah dapat diformulasikan menjadi tiga bentuk, yaitu: (1) rumusan masalah deskriptif, (2) asosiatif, dan (3) komparatif. Rumusan masalah deskriptif adalah rumusan masalah yang sifatnya mendeskripsikan fenomena dari suatu variabel, misalnya:

a. **Bagaimana implementasi KTSP pada satuan pendidikan?**
b. **Bagaimana orang tua merespon kebijakan pemerintah tentang ujian nasional?**
c. **Bagaimana harapan masyarakat terhadap program studi agama di STAIN Mandailing Natal?**

Rumusan masalah berbentuk asosiasi adalah perumusan masalah yang sifatnya mempelajari keterkaitan atau hubungan antara variabel. Rumusan masalah asosiatif terdiri atas dua bentuk, yaitu hubungan *sejajar* misalnya: **Apakah terdapat hubungan kemampuan verbal dengan hasil belajar bahasa Inggris?** Dan hubungan ***kausal*** misalnya: **Apakah terdapat**

pengaruh tunjangan sertifikasi guru terhadap profesionalitas guru?

Selanjutnya perumusan masalah komparatif adalah perumusan masalah yang sifatnya membandingkan antar dua variabel atau lebih, misalnya: **Apakah terdapat perbedaan prestasi akademik antara mahasiswa wanita dan pria?** Rumusan masalah dapat dibuat dalam satu pertanyaan penelitian atau lebih.

E. Tujuan Penelitian

Secara umum tujuan penelitian adalah untuk memberi jawaban atas permasalahan penelitian yang telah dibuat dalam bentuk rumusan masalah.

Tujuan penelitian dinyatakan dalam kalimat yang sifatnya menggali atau mendalami informasi faktual. Kata-kata yang dapat digunakan dalam tujuan penelitian antara lain: untuk mempelajari (*to study*), mengeksplorasi (*to explore*), mengkaji (*to analysis*), menemukan (*to find out, to investigate*), atau mengungkapkan (*to reveal, to discover, to unmask*). Sebagai contoh dapat dituliskan: "Tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkapkan sejauhmana implementasi KTSP pada satuan pendidikan".

F. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian membicarakan manfaat atau kegunaan atau kontribusi apa yang dapat diperoleh setelah masalah penelitian terpecahkan atau hasil penelitian dilakukan. Kegunaan penelitian dapat berbentuk kegunaan teoritis berupa pengetahuan baru untuk pengembangan keilmuan pada program studi tertentu maupun kegunaan praktis berupa pemecahan permasalahan atau altenatif penyelesaian dalam praktek penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran. Kegunaan atau manfaat penelitian dapat dibuat dengan menyebut pihak-pihak

yang dapat memperoleh manfaat langsung dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Misalnya kegunaan penelitian bagi: siswa, guru, sekolah, dinas pendidikan, masyarakat.

BAB II KAJIAN

A. Deskripsi Teoretik

Dalam penelitian kuantitatif, deskripsi teoretik berisi teori-teori yang dijelaskan ke dalam bentuk konsep-konsep penting dari variabel-variabel penelitian. Deskripsi teoretik dalam penelitian kuantitatif memuat penjelasan, komparasi, analisis, dan sintesis terhadap konsep-konsep dari variabel tak bebas (*dependent*) dan variabel bebas (*independent*). Akhir dari kegiatan ini adalah lahirnya sebuah konstruk (*contruct*) atau bangun pengertian yang dibentuk oleh peneliti setelah melakukan komparasi, analisis, dan sintesis konsep-konsep dari setiap variabel penelitian.

Misalnya seorang peneliti seteleh melakukan komparasi, analisis, dan sintesis terhadap konsep-konsep dari variabel "motivasi berprestasi" maka konstruk yang ia dapat bentuk antara lain; "motivasi berprestasi adalah dorongan dalam melaksanakan suatu pekerjaan sebagai akibat adanya pengaruh yang berasal dari dalam diri manusia dan dari luar diri manusia untuk mencapai hasil melebihi daripada target rata-rata yang dapat dicapai orang lain dalam mencapai tujuan organisasi".

Setiap peneliti akan melahirkan konstruknya sendiri berdasarkan teori atau konsepkonsep yang ia kaji. Dua peneliti meneliti variabel yang sama dapat melahirkan konstruk yang berbeda karena mereka membaca atau mengakaji teori atau konsep-konsep yang berbeda pula.

Teori dalam penelitian kuantitatif sifatnya final, karena teori tersebut akan diuji oleh data lapangan. Sedangkan teori dalam penelitian kualitatif sifatnya sementara sebagai dasar pijakan untuk mendalami makna dan pola hubungan yang bersifat interaktif dengan subyek di lapangan. Teori dalam penelitian kuali-

tatif akan berkembang dalam proses penelitian dan diorientasikan kepada deskripsi dan pemahaman terhadap fenomena sosial-pendidikan, sehingga diperoleh temuan-temuan yang secara langsung melibatkan peneliti sebagai instrumen.

B. Hasil Penelitian Terdahulu yang Relevan

Bagian ini berisi hasil kajian (review) dari laporan hasil-hasil penelitian terdahulu yang sesuai dengan masalah atau tema pokok yang diajukan peneliti. Kajian hasil penelitian relevan sangat penting karena dapat membantu peneliti untuk:

1. Mengkomparasi penelitian yang akan dilakukan dengan temuan penelitian sebelumnya tentang hal-hal penting yang menjadi kelebihan dan kelemahan penelitian sebelumnya dibandingkan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti;
2. Memposisikan (*positioning*) temuan peneliti (serupa atau berbeda) dengan temuan penelitian sebelumnya, sehingga peneliti dapat mencegah terjadinya duplikasi atau replikasi penelitian, dan;
3. Melakukan verifikasi, kritik, dan koreksi terhadap hasil penelitian sebelumnya dari aspek ketepatan masalah, teori, dan metodologis.

C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan jembatan untuk menyusun hipotesis. Kerangka berpikir adalah argumentasi-argumentasi logis, rasional dan kritis mengenai hubungan atau keterkaitan antar variabel penelitian yang disusun peneliti berdasarkan hasil komparasi, analisis dan sintesis teori. Kerangka berpikir tidak disusun berdasarkan pada akal sehat (*common sense*) si-peneliti, tetapi berdasarkan hasil kajian teori yang handal.

Secara sederhana kerangka berpikir adalah alasan rasional yang dirumuskan dengan pernyataan " jika p maka q ($p \rightarrow q$). Sebagai contoh dapat kita lihat dalam hubungan keterkaitan antara variabel "*insentif*" dan "kinerja handal, yang secara teoretik

dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya, (2) menyatakan hubungan atau keterkaitan antara variabel, ini berarti bahwa hipotesis mengandung dua atau lebih variabel yang dapat diukur atau secara potensial dapat diukur, (3) harus dapat diuji kebenarannya oleh data empirik, baik dengan nalar ataupun dengan menggunakan statistika, (3) harus spesifik dan sederhana, semakin spesifik atau khas sebuah hipotesis yang dirumuskan semakin kecil kemungkinan terjadinya salah pengertian dan masuknya hal-hal yang tidak relevan dalam hipotesis, dan (4) menyatakan pernyataan tentang karakteristik populasi, karena pengujian hipotesis bertujuan untuk membuat inferensi atau kesimpulan yang berlaku pada populasi.

Dalam penelitian sosial dan pendidikan, hipotesis penelitian disusun dalam bentuk hipotesis langsung atau tearah (*direct hypothesis*), misalnya: Terdapat hubungan positif motivasi berprestasi dengan prestasi akademik siswa atau makin tinggi motivasi berprestasi makin tinggi pula prestasi akademik siswa.

Hipotesis dapat disusun dalam tiga bentuk, yaitu hipotesis deskriptif, asosiatif, dan hipotesis komparatif. Hipotesis deskripstif adalah kesimpulan sementara terhadap rumusan masalah deskriptif dan hipotesis asosiatif adalah kesimpulan sementara terhadap rumusan masalah asosiatif. Begitupula hipotesis komparatif adalah kesimpulan sementara terhadap rumusan masalah komparatif.

Contoh ketiga bentuk hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. **Hipotesis deskriptif**: Semangat kerja guru di Sekolah X paling sedikit 75% dari kriteria ideal yang ditetapkan.
2. **Hipotesis asosiatif**: Terdapat hubungan positif religiusitas dengan hasil belajar PAI siswa atau semakin tinggi religiusitas maka semakin tinggi pula hasil belajar PAI siswa.
3. **Hipotesis komparasi**: Hasil belajar Geometri siswa yang diajar dengan menggunakan alat peraga lebih tinggi daripada siswa yang diajar dengan menggunakan media gambar.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian adalah tempat atau lokasi dimana penelitian dilakukan. Sedangkan waktu penelitian berisi penjelasan kapan penelitian dilakukan (semester, tahun pelajaran) dan lamanya penelitian dilakukan. Bagian ini dapat juga dilengkapi penjadwalan rencana kerja penelitian yang dibuat dalam bentuk tabel.

Dalam penelitan kualitatif tempat penelitian biasa disebut latar atau setting penelitian. Latar berisi penjelasan secara rinci situasi sosial meliputi: lokasi, tempat, aktivitas atau tokoh yang diteliti.

B. Metode dan Desain Penelitian

Metode penelitian berisi jenis penelitian yang digunakan peneliti untuk memecahkan masalah penelitian. Berbagai ragam metode atau teknik penelitian antara lain:

1. Korelasional;
2. Eksperimen Kausal Komparatif;
3. Tindakan (*Action Research*)
4. Deskriptif dan Sejarah;
5. Teoritis (*Library Research*);
6. Evaluasi;
7. Pengembangan;
8. Analisis Isi (*Content Analysis*);
9. Kualitatif;
10. Kuantitatif;
11. Pemikiran Tokoh.
12. Campuran (*Mixed Method*)

Disain atau rancangan penelitian berisi pola umum penelitian yang akan digunakan peneliti. Disain penelitian akan mengikuti pola dari metode penelitian yang dipilih peneliti. Sebagai contoh jika peneliti menggunakan metode penelitian ek-

sperimen maka ia akan memilih salah satu desain penelitian eksperimen berikut:

1. *One Shot Case Study;*
2. *One Group Pre-Test Pos-Tes Design;*
3. *The Statis Group Camparison;*
4. *Randomized Control Group Design;*
5. *Randomized Pre And Pos-Test Control Group Design;*
6. *Solomon Four Group;*
7. *Treatment By Level Design;*
8. *Factorial Design;*

Pendekatan kualitatif menurut Lincoln dan Guba (1985: 39) disebut sebagai "***Naturalistik Inquiry***". Penggunaan pendekatan ini dikarenakan cara pengamatan dan pengumpulan data dilakukan dalam latar/setting alamiah, artinya tanpa memanipulasi subjek yang diteliti.

Melalui pendekatan kualitatif peneliti berusaha mengamati orang dalam lingkungan hidupnya, berinteraksi dengan subjek penelitian, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang program tertentu. Peneliti juga berusaha melihat fenomena di lingkungan penelitian, dan berusaha memahami dan memberi makna terhadap rangkaian peristiwa yang dilihat dan didengarnya.

Menurut Lincoln dan Guba (1985: 27), "Perencanaan penelitian kualitatif adalah skema atau program dari penelitian yang berisi outline tentang apa yang harus dilakukan oleh peneliti mulai dari pertanyaan sampai pada analisis dan data final yang dilakukan." Penelitian kualitatif betolak dari asumsi realitas sosial yang bersifat unik, kompleks, dan ganda. Artinya penelitian kualitatif merupakan pendekatan yang tepat untuk mengungkapkan fenomena di suatu lingkungan (sekolah, perguruan tinggi, masyarakat, atau kantor).

Dalam penelitian kualitatif dapat dipelajari dan dieksplorasi serta dipahami pengalaman manusia atau kelompok seperti kepercayaan, frustasi, keindahan, pengharapan, dan cita-cita

yang telah terbentuk dan dialami oleh individu-individu atau kelompok-kelompok tertentu.

Penelitian kualitatif bermakna membicarakan metodologi penelitian yang di dalamnya mencakup pandangan-pandangan filsafati mengenai realitas dan objek yang dikaji. Tradisi ini berlangsung lama seiring dengan perkembangan ilmu-ilmu sosial dan ilmu perilaku itu sendiri khususnya dalam antrophologi dengan etnoghraphinya, sosiologi dengan metode obervasi partisipasinya, dan psikologi dengan metode life historisnya. Craswell (1988: 9) mengelompokkan penelitian kualitatif ke dalam lima pendekatan, yaitu: 1) biography, 2) phenomenology, 3) grounded theory, 4) etnography, dan 5) case study.

Di antara metode yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah metode deskriptif. Menurut Bugin (2007: 68), "Metode deskriptif bertujuan untuk menggambarkan, meringkas berbagai kondisi, berbagai situasi, atau berbagai fenomena realitas sosial yang ada di masyarakat yang menjadi objek penilaian, dan berupaya menarik realitas itu ke permukaan sebagai suatu ciri,\ karakter, sifat, model, tanda atau gambaran tentang kondisi, situasi, atupun fenomena tertentu."

Sebenarnya, metode deskriptif tidak hanya menggambarkan kondisi objek penelitian, tetapi juga menganalisanya berdasarkan metode, teori, dan kemampuan peneliti. Kemampuan dan pengalaman peneliti sangat berpengaruh terhadap hasil penelitian yang menggunakan metode deskriptif.

Dengan pendekatan kualitatif, analisis dilakukan secara komprehensif, sehingga proses pengumpulan dan penyajian data hasil penelitian tidak hanya bertumpu pada hal-hal yang mengemuka saja, tetapi juga dengan berupaya melihat faktorfaktor yang melatarbelakanginya (program, budaya, atau kebijakan tertentu).

Pendekatan ini jelas bersimpangan arah dengan penelitian kuantitatif, karena yang perlu ditekankan dalam penelitian deskriptif kualitatif adalah fungsi peneliti sebagai instrumen utama. Secara langsung peneliti berhadapan langsung dengan in-

forman dan membaur, menjalin suasana keakraban sebagai persyaratan utama pengumpulan data sesuai dengan pedoman atau aspek yang diteliti.

Di sisi lain, penelitian kualitatif mempunyai perspektif emik, dengan pengertian bahwa data yang dikumpulkan diupayakan untuk dideskripsikan berdasarkan ungkapan, bahasa, cara berpikir, dan pandangan subjek penelitian. Dekripsi informasi yang diperoleh atau sajian data dihindarkan dari adanya evaluasi dan interpretasi dari peneliti.

C. Populasi dan Sampling

Istilah populasi umumnya hanya dijumpai dalam penelitian kuantitatif. Hal ini sesuai dengan prinsip penelitian kuantitatif yang selalu mengambil sampel untuk menggeneralisasi populasi. Penelitian kualitatif hampir tidak mengenal istilah populasi. Dalam penelitian kualitatif populasi biasa disebut dengan situasi sosial (social situation). Situasi sosial dalam penelitian kualitatif dapat dalam bentuk orang (actor), tempat (place), dan aktivitas.

Populasi adalah suatu himpunan dengan sifat-sifat yang ditentukan oleh peneliti sedemikian rupa sehingga setiap individu/variabel/ data dapat dinyatakan dengan tepat apakah individu tersebut menjadi anggota atau tidak. Dengan kata lain populasi adalah himpunan semua individu yang dapat memberikan data dan informasi untuk suatu penelitian (Agung, 2003: 2). Sedangkan sampel adalah sebagian dari unit-unit dalam populasi yang ciriciri atau karakteristiknya benar-benar diselidiki.

Populasi dapat dibedakan atas dua, yaitu populasi sampling dan populasi sasaran. Sebagai contoh, apabila peneliti mengambil seluruh siswa SMA X sebagai sampel, dan yang diteliti hanya kelas II SMA X jurusan IPA, maka seluruh siswa di SMA X tersebut disebut sebagai populasi sampling, sedangkan seluruh siswa kelas II jurusan IPA di SMA X sebagai populasi sasaran.

Dalam penelitian kuantitatif, populasi yang dipilih erat kaitannya dengan masalah yang kita selidiki. Misalnya dalam penelitian tentang kinerja guru dipilih guru golongan III sebagai populasi sasaran, sedangkan untuk penelitian prestasi akademik mahasiswa dipilih mahasiswa semester tertentu sebagai populasi sasaran. Demikian pula dalam penelitian tentang ekspektasi masyarakat terhadap program studi agama di STAIN Mandailing Natal dipilih anggota masyarakat yang terkait atau memahami STAIN Mandailing Natal sebagai populasi sasaran.

Sampling atau teknik pengambilan sampel adalah cara atau metode untuk menarik sampel dari suatu populasi. Teknik pengambilan sampel yang akan digunakan sangat terkait dengan homogenitas karakteristik populasi. Secara garis besarnya terdapat dua teknik penarikan sampel, yaitu teknik acak (***random***) dan teknik tak-acak (***non-random***).

1. **Teknik Acak atau Random**

   Acak atau random mempunyai arti bahwa pengambilan sampel dilakukan sedemikian rupa, sehingga setiap individu (unit) dari populasi mempunyai kesempatan (***probability***) yang sama untuk terpilih menjadi sampel. Pengambilan sampel secara acak dapat dilakukan dengan menggunakan beberapa teknik, yaitu:

   a. *Simple Random Sampling*;
   b. *Systematic Random Sampling*;
   c. *Stratified Random Sampling*;
   d. *Cluster Random Sampling*;
   e. *Multistage Random Sampling*.

2. **Teknik Tak Acak (Non Random)**

   Teknik tak acak atau ***random*** dapat dilakukan dengan menggunakan beberapa teknik, yaitu

   1. *Purposive Sampling*;
   2. *Quota Sampling*;
   3. *Accidental Sampling*;
   4. *Snowball Sampling*.

D. Teknik Pengumpulan Data

Mengumpulkan data berarti mencatat peristiwa, karakteristik, elemen, nilai suatu variabel. Hasil pencatatan ini menghasilkan data mentah yang kegunaannya masih terbatas. Oleh karena itu agar data mentah lebih berguna harus diolah, disarikan, disederhanakan dan dianalisis untuk diberi makna.

Teknik pengumpulan data (***data collection***) menjelaskan teknik apa yang digunakan untuk menjaring data tentang variabel atau fokus penelitian. Pada penelitian kuantitatif teknik pengumpulan data dapat dibedakan atas teknik tes dan non-tes. Teknik tes, seperti: tes prestasi, tes potensi, tes IQ, dan tes bakat digunakan untuk mengukur kinerja maksimum (performance maximum) individu. Sedangkan teknik non-tes digunakan untuk mengukur performance typical individu, seperti: kuesioner tentang jenis pekerjaan, agama, hoby, IPK, dll., skala motivasi berprestasi, skala sikap, persepsi, skala gaya belajar, dll., wawancara (interview), pengamatan (observation) dan dokumentasi.

Pada bagian ini, disamping dijelaskan jenis teknik pengumpulan data juga dijelaskan jenis alat pengumpul data (instrument) yang digunakan untuk menjaring data penelitian. Sebagai contoh, ketika peneliti ingin menjaring data hasil belajar PAI, maka ia dapat menggunakan teknik tes dan instrumennya disebut tes hasil belajar PAI. Begitupula bila peneliti ingin menyelidiki bagaimana aktivitas siswa dalam proses pembelajaran maka ia dapat menggunakan teknik observasi dan instrumen atau alat pengumpul datanya disebut pedoman observasi.

Dalam hal pengumpulan data dengan menggunakan instrument maka kualitas instrumen tersebut harus memadai. Kemamadaian instrumen itu dapat diketahui dari validasi teoretik dan empirisnya.

Validasi teoretik menyangkut ketepatan instrumen mengukur apa yang seharusnya diukur ditinjau dari segi isi (content) atau konstruk instrumen variabel yang bersangkutan. Sedangkan validasi empiris menyangkut ketepatan suatu instrumen berkenaan dengan sekelompok responden yang menjadi sampel uji co-

ba. Analisis data hasil uji-coba dimaksudkan untuk melihat kualitas instrumen dari segi validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembedanya. Apabila kita memakai instrumen baku, maka harus dilaporkan bukti-bukti kualitas instrumen tersebut terutama dari segi validitas dan besarnya koefisien reliabilitas. Selain itu, mengenai kecocokan instrumen yang sudah ada (baku) dengan data kita dari segi konsep, dimensi, dan indikator yang melandasi instrumen baku tersebut.

Penelitian kualitatif mengkaji perspektif partisipan dengan multi strategi, strategi-strategi yang bersifat interaktif, seperti observasi langsung, observasi partisipatif, wawancara mendalam, dokumen-dokumen, teknik-teknik pelengkap seperti foto, rekaman, dan lain sebagainya. Menurut Sukmadinata (2007: 95), "Strategi penelitian bersifat fleksibel, menggunakan aneka kombinasi dari teknik-teknik untuk mendapatkan data yang valid." Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:

1. **Observasi**

   Metode observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Metode observasi yang akan digunakan adalah observasi langsung dengan cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk kepentingan tersebut. Dalam hal ini, teknik yang akan digunakan adalah non participant observation dimana peneliti berada di luar subjek, yang pada dasarnya meliputi pengamatan tanpa menyembunyikan identitas seseorang dan kelompok. Dalam observasi ini peneliti tidak ikut terlibat langsung di dalam kehidupan orang yang diobservasi dan secara terpisah berkedudukan selaku pengamat.

2. **Wawancara**

   Wawancara yang akan digunakan adalah wawancara tak terstruktur. Wawancara ini mirip dengan percakapan informasi. Metode ini bertujuan untuk memperoleh bentuk-bentuk in-

formasi tertentu dari semua informan, tetapi susunan kata dan urutannya disesuaikan dengan ciri-ciri setiap responden. Wawancara dilakukan guna mengubah data menjadi informasi secara langsung yang diberikan oleh seseorang (subjek). Pendekatan ini memungkinkan untuk mengukur apa yang diketahui oleh seseorang (pengetahuan dan informasi), apa yang disesuaikan dan apa yang tidak disesuaikan oleh seseorang (nilai dan prefensi), dan apa yang dipikirkan seseorang (sikap dan kepercayaan). Dalam teknik wawancara tak terstruktur ini, peneliti melakukan wawancara berbentuk dialog dengan informan, dengan tetap berpatokan kepada sejumlah petanyaan yang telah disiapkan.

3. **Dokumentasi**

   Metode dokumentasi merupakan sumber yang cukup bermanfaat sebab telah tersedia sehingga akan relatif murah pengeluaran biaya untuk memperolehnya, merupakan sumber yang stabil dan akurat sebagai cermin situasi/kondisi yang sebenarnya serta dapat dianalisis secara berulang-ulang dengan tidak mengalami perubahan. Data yang penulis peroleh di lapangan melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi tersebut dikelompokkan sesuai pertanyaan penelitian, kemudian dilakukan penyesuaian. Data dari ketiga metode tersebut tidak bisa dipisahkan, karena satu sama lain saling melengkapi.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data dimulai dengan pengolahan data mentah. Mengolah data berarti membuat data ringkasan berdasarkan data mentah hasil pengumpulan data. Pengolahan data juga berarti pemberian skor, pengelompokkan, perhitungan, dan sebagainya mengenai data yang kita miliki, yang kita peroleh melalui tahap pengumpulan data. Jawaban dari responden diberi skor. Kalau diperlukan skor mentah itu diolah menjadi skor terolah atau menjadi nilai-nilai. Nilai yang diperoleh, dapat dikelompokkan

menjadi baik, sedang, dan kurang, atau nilai-nilai responden dikelompokkan ke dalam kategori lulus dan tidak lulus, berhasil dan belum berhasil.

Analisis data pada penelitian kuantitatif menggunakan teknik statistik. Ketepatan teknik analisis statistik sangat bergantung pada validitas data atau angka-angka yang dianalisis. Jika analisis data telah dilakukan berarti peneliti telah berasumsi bahwa angka-angka hasil pengolahan (koding, tabulasi, dan skor) yang akan dianalisis adalah representasi data yang sesuai dengan realitas data lapangan. Hal ini berarti bahwa ketepatan teknik statistik yang digunakan dan ketelitian perhitugan, baik dalam koding, tabulasi, dan skor maupun dalam analisis data dengan menggunakan teknik statistik harus dilakukan secara cermat dan benar agar hasil penelitian atau kesimpulan yang diperoleh dapat dipertanggung-jawabkan bahkan dengan presisi yang tinggi.

Analisis kuantitatif dengan menggunakan statistik terdapat dua jenis analisis yaitu: analisis deskriptif dan analisis inferensial. Analisis deskriptif adalah analisis untuk mengungkapkan keadaan atau karakteristik data sampel untuk masing-masing variabel penelitian secara tunggal. Analisis deskriptif dilakukan dengan menggunakan statistika deskriptif yang meliputi tabel distribusi, frekuensi, grafik, ukuran pemusatan (rata-rata, median, modus, dan quartil), dan ukuran penyebaran (rentang, standard deviasi, koefisien varians, skewness, dan kurtosis).

Analisis inferensial dilakukan untuk menarik kesimpulan untuk menggeneralisasi populasi berdasarkan hasil pengujian hipotesis dari data sampel. Pengujian hipotesis didahului dengan pengujian persyaratan analisis, yaitu pengujian asumsi distribusi normal dan homogen data populasi. Khusus untuk hasil pengujian normalitas akan menentukan jenis statistika inferensial yang akan digunakan. Apabila persyaratan normalitas data dipenuhi, maka peneliti dapat menggunakan teknik analisis dalam statistika parametrik, sebaliknya jika persyaratan normalitas tidak dipenuhi atau data tidak berdistribusi normal, maka peneliti

dapat menggunakan teknik analisis dalam statistika non-parametrik.

Pengujian hipotesis dapat dibedakan atas dua kategori, yaitu: menguji hubungan dan menguji perbedaan. Pengujian hipotesis hubungan (asosiasi) dari data yang berdistribusi normal (parametric) dapat menggunakan teknik analisis statistik seperti: analisis korelasi dan regresi, analisis jalur (path analysis) dan data yang tidak berdistrubusi normal (non-parametric) dapat menggunakan teknik analisis seperti: Chi-square, Gamma, Korelasi Spearman, Korelasi Kendall, Korelasi Konkordansi, Korelasi Biserial, Korelasi Poin Biserial, Korelasi Phi, Korelasi Tetrakhonik.

Pengujian hipotesis perbedaan (komparasi) dari data yang berdistribusi normal (parametric) dapat menggunakan teknik analisis statistik seperti: uji-t, analisis varians (ANAVA). Sedangkan data yang tidak berdistrubusi normal (non-parametric) dapat menggunakan teknik analisis seperti: uji Mann -Whitney, uji Median, uji -Tanda, uji -Wilcoxon, dan uji-Kruskl-Wallis.

Pada penelitian kualitatif, analisis data dimulai dari reduksi data, kategorisasi data, sintesis, dan diakhiri dengan menyusun hipotesis kerja. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selasai penelitian.

Analisis data yang akan dipergunakan dalam penelitian kualitatif adalah model analisis data mengalir (flow model). Sejumlah langkah analisis terdapat dalam model ini, yakni pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Miles dan Huberman, 1992: 15-20).

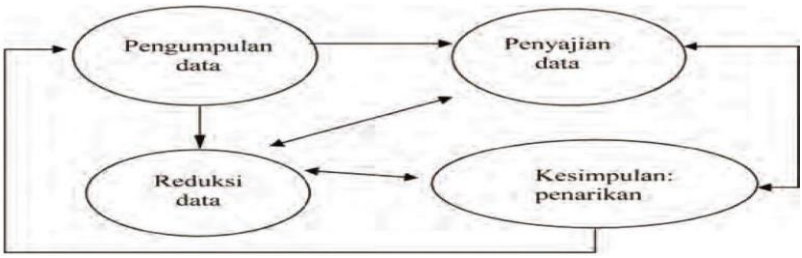

Komponen-komponen Analisis Data Model Mengalir (Miles dan Haberman, 1992:15).

1. **Pengumpulan Data**

   Peneliti membuat catatan data yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi yang merupakan catatan lapangan yang terkait dengan pertanyaan dan atau tujuan penelitian.

2. **Reduksi Data**

   Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yakni dari pengamatan, wawancara, dan dokumentasi. Setelah dibaca, dipelajari, maka langkah selanjutnya adalah mengadakan reduksi data. Langkah ini berkaitan erat dengan proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksikan, dan mentransformasikan data mentah yang diperoleh dari hasil penelitian. Reduksi data dilakukan selama penelitian berlangsung, bahkan seperti telah dijelaskan di atas, langkah ini dilakukan sebelum data benarbenar dikumpulkan. Peneliti sudah mengetahui data-data apa saja yang dibutuhkan terkait penelitiannya tentang peningkatan kompetensi guru.

3. **Penyajian data**

   Setelah melalui reduksi data, langkah selanjutnya dalam analisis data adalah penyajian data atau sekumpulan informasi yang memungkinkan peneliti melakukan penarikan kesimpulan. Bentuk penyajian data yang umum dilakukan dalam penelitian kualitatif adalah teks naratif yang menceritakan secara panjang lebar temuan penelitian. Namun, untuk teks naratif tertentu ada yang dialihkan menjadi bentuk gambar, bagan, dan tabel. Penggunaan gambar, bagan, dan tabel bisa memperkuat data deskriptif dan mempermudah pembaca dalam memahami isi penelitian ini.

4. Penarikan Kesimpulan

Setelah data yang terkumpul direduksi dan selanjutnya disajikan, maka langkah yang terakhir dalam menganalisis data adalah menarik kesimpulan atau verifikasi. Analisisnya menggunakan analisis model interaktif, artinya analisis ini dilakukan dalam bentuk interaktif dari ketiga komponen utama tersebut. Data yang terkumpul dari hasil pengamatan, wawancara, dan pemanfaatan dokumen yang terkait dengan pelatihan dan sumber-sumber belajar yang sedemikian banyak direduksi untuk dipilih mana yang paling tepat untuk disajikan. Proses pemilihan data akan difokuskan pada data yang mengarah untuk pemecahan masalah, penemuan, pemaknaan, atau untuk menjawab pertanyaan penelitian yang terkait dengan peningkatan kompetensi guru Madania.

Data disajikan secara sistematik, agar lebih mudah dipahami interaksi antara bagian-bagian dalam konteks yang utuh sehingga memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan/verifikasi. Penarikan kesimpulan tidak lepas dari fenomena permasalahan yang diteliti. Penarikan kesimpulan dilakukan sejak peneliti berusaha mencari makna dari data yang terkumpul, dalam hal ini tema hubungan dan kesamaan dari hal-hal yang sering timbul. Dari data yang diperoleh peneliti mencoba untuk mengambil kesimpulan, dan kesimpulan tersebut mula-mula masih sangat kabur dan perlu dikaji ulang. Akan tetapi dengan bertambahnya data melalui verifikasi, maka diperoleh kesimpulan yang mantap. Misalnya, untuk memperoleh validitas data tentang efektivitas pelaksanaan Pelatihan Guru di madrasah tertentu, peneliti mewancarai tidak hanya dari pihak guru, namun menanyakan permasalahan yang sama kepada kepala sekolah dan bagian H RD-nya.

F. Teknik Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data penelitian kualitatif dilakukan dengan teknik-teknik berikut ini:

1. ***Credibility* dan *transferability***

Credibility dan transferability atau validitas desain menunjukkan tingkat kejelasan fenomena hasil penelitian sesuai dengan kenyataan. Dalam penelitian kuantitatif validitas ini berkenaan dengan validitas internal atau inferensi kausal, validitas eksternal atau generalisasi, objektivitas atau sesuai kenyataan dan reliabilitas atau keajegan.

Sedangkan "validitas desain kualitatif menunjukkan sejauhmana tingkat interpretasi dan konsep-konsep yang diperoleh memiliki makna yang sesuai antara partisipan dengan peneliti," (Sukmadinata, 2007: 104). Baik peneliti maupun partisipan memiliki kesesuaian dalam mendeskripsikan dan menggambarkan peristiwa terutama dalam menarik makna suatu peristiwa.

Menurut Millan dan Schumacher (1993: 407, "Validitas desain kualitatif adalah tingkat dimana interpretasi dan konsep memiliki makna yang sama (mutual meanings) antara peneliti dan partisipan. Peneliti dan partisipan sepakat tentang deskripsi dan komposisi sebuah kegiatan, utamanya makna kegiatan tersebut."

Guna mendapatkan data penelitian yang kredibel, Lincoln dan Guba (1985) mengelompokkan teknik pencapaian kredibiltas menjadi; a) perpanjangan waktu tinggal di lokasi penelitian, b) mengadakan observasi secara tekun (persistent observation), c) menguji secara trianggulasi (trianggulasi), d) mengadakan analisis kasus negatif (negative case analysis), e) mengadakan pengecekan anggota (member check), mengadakan diskusi dengan teman sejawat (peer debriefing), dan f) mengadakan pengecekan dan kecukupan referensi.

2. **Perpanjangan keikutsertaan**

Melalui teknik ini penulis dapat menguji ketidakbenaran informasi yang diperkenalkan oleh distorsi, baik yang berasal dari diri sendiri maupun dari responden, dan mem-

bangun kepercayaan subjek sehingga dapat dipastikan apakah konteks itu dipahami dan dihayati atau tidak.

Peneliti juga akan terjun ke lapangan dalam waktu yang cukup panjang guna mendeteksi dan memperhitungkan distorsi yang mungkin mengotori data, khususnya distorsi pribadi. Peneliti dalam menghadapi distorsi ini akan menentukan apakah benarbenar ada distorsi; apakah distorsi itu disengaja atau tidak; dari mana atau dari siapa sumbernya; dan bagaimana strategi menghadapinya.

Teknik ini juga dilakukan untuk membangun kepercayaan para subjek terhadap peneliti dan juga kepercayaan diri sendiri. Kepercayaan ini merupakan proses pengembangan yang berlangsung setiap hari dan merupakan alat untuk mencegah usaha-usaha dari pihak subjek.

3. Ketekunan Pengamatan

Teknik ini digunakan untuk menemukan ciri-ciri dan unsurunsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada halhal tersebut secara rinci.

Peneliti melalui teknik ini juga mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol. Kemudian menelaahnya secara rinci sampai pada suatu titik sehingga pada pemeriksaan tahap awal tampak salah satu atau seluruh faktor yang ditelaah sudah dipahami dengan cara yang biasa. Peneliti juga menguraikan secara rinci bagaimana proses penemuan secara tentatif dan penelaahan secara rinci tersebut dapat dilakukan.

4. Triangulasi

Trianggulasi merupakan teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik trianggulasi yang akan digunakan dalam penelitian ini

meliputi: trianggulasi dengan sumber, metode, penyelidik, dan teori.

Trianggulasi dengan sumber akan digunakan untuk memban dingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda. Hal ini akan dilakukan dengan jalan:

1. membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara;
2. membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi;
3. membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu;
4. membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti bagian HRD, bagian R&D, kepala madrasah, koordinator mata pelajaran, guru, dan juga staf jika penelitiannya di sebuah madrasa;
5. membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

Triangulasi metode digunakan untuk melalui dua strategi, yaitu;

1. Pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian dengan beberapa teknik pengumpulan data, dan;
2. Pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.

Trianggulasi dengan penyidik akan dilakukan dengan jalan memanfaatkan peneliti atau pengamat lainnya untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data. Pemanfaatan pengamat lainnya akan digunakan untuk mengurangi kemencengan dalam pengumpulan data.

Triangulasi dengan teori digunakan dengan cara memban dingkan hasil temuan dengan teori yang ada di Bab II. Laporan

hasil penelitian akan disertai dengan penjelasan guna meningkatkan derajat kepercayaan yang diperoleh.

5. **Pemeriksaan sejawat**

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat dan pembimbing akademik. Teknik ini akan digunakan untuk membantu peneliti agar tetap mempertahankan sikap terbuka dan kejujuran. Dalam diskusi, kemencengan peneliti disingkap dan pengertian mendalam ditelaah yang nantinya menjadi dasar bagi klarifikasi penafsiran.

6. **Analisis kasus negatif**

Teknik ini digunakan dengan jalan mengumpulkan contoh dan kasus yang tidak sesuai dengan pola dan kecenderungan informasi yang telah dikumpulkan dan digunakan sebagai bahan pembanding.

Apabila ada informasi yang bertentangan yang penulis peroleh dari dua atau lebih narasumber; atau antara hasil wawancara dengan fakta di lapangan, maka penulis akan melakukan analisis informasi atau data tersebut atau melakukan konfirmasi ulang kepada narasumber yang kompeten.

7. ***Dependability/ auditability*** **(Reliabilitas)**

Dependability dan auditability atau reliabilitas dapat diulangi oleh peneliti lain dengan metode dan situasi sama. Hal ini tidak mungkin terjadi dalam penelitian kualitatif. Karena situasi dalam penelitian kualitatif adalah natural, sehingga tidak mungkin direkonstruksi kembali oleh orang lain dalam waktu yang lain. Faktor lain yang menyebabkan syarat reliabilitas tidak bisa diterapkan pada penelitian kualitatif adalah bahwa cara melaporkan hasil penelitian oleh peneliti bersifat ideosyncartic dan individualistic sehingga selalu berbeda dari peneliti ke peneliti. Dalam penelitian kualitatif, reliabilitas dipengaruhi oleh:

a. Status dan kedudukan peneliti di kalangan anggota kelompok yang diselidiki dan hubungan pribadinya dengan partisipan
b. Pilihan informan
c. Situasi dan kondisi sosial yang mempengaruhi informasi yang diberikan,
d. Definisi konsep
e. Metode pengumpulan dan analisis data penelitian.

Dependabilitas ditujukan sejauhmana kualitas proses dalam mengkonseptualisasikan penelitian, nilai, dan pengumpulan data, interpretasi temuan dan pelaporan yang dimintakan pihak-pihak atau orang-orang yang telah pakar atau ahli dalam penelitian kualitatif, fungsi orang tersebut hanya sebagai editor yang memberikan koreksi secara independen terhadap proses penelitian.

Usaha yang dilakukan untuk mempertinggi reliabilitas internal adalah:

a. Uraian deskriftif yang konkrit
b. Membentuk tim peneliti
c. Menggunakan partisipan lokal sebagai asisten peneliti
d. Meminta pendapat atau pertimbangan ahli lain
e. Pencatatan data atau informasi dengan alat mekanis.

Reliabilitas dalam penelitian ini akan dilakukan untuk mempertajam uraian deskriptif yang konkrit, yaitu pengungkapan data wawancara dan dokumen dengan konfirmasi berulang-ulang terhadap responden, meminta pendapat dan pertimbangan peneliti lain yang menggunakan pendekatan kualitatif, dan pencatatan data atau informasi dengan alat mekanis menggunakan komputer.

8. ***Confirmability*** **(Objektivitas)**

Data yang ditemukan dianalisis secara cermat dan teliti, disusun, dikategorikan secara sistematik, dan ditafsirkan berdasarkan pengalaman, kerangka pikirdan persepsi peneliti tanpa

prasangka dan kecenderungan-kecenderungan tertentu. "*Confirmability* atau *objektivitas* dalam penelitian kualitatif berarti jujur, peneliti mencatat apa yang dilihat, didengar, ditangkap, dan dirasakan berdasarkan persepsi dan keyakinan dia, tidak dibuat-buat atau direka-reka," (Sukmadinata, 2007: 105).Subjektivitas sebagai lawan dari objektivitas memang harus dihindari dalam penelitian kualitatif. Hasil penelitian kualitatif dianggap objektif bila dibenarkan atau dikonfirmasi oleh peneliti lain. Oleh karenanya istilah objektivitas dalam penelitian kualitatif sering disebut confirmability.

Konfirmabilitas merupakan proses mengacu pada hasil peneli tian. Apabila konfirmabilitas ini menunjukkan data cukup koheren, maka temuan penelitian dipandang memenuhi syarat, namun bila tidak cukup koheren, maka temuan dianggap gugur dan peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data. Oleh karena itu, peneliti berusaha meningkatkan kredibilitas agar hasil penelitian bisa diterapkan oleh orang lain.

Menurut Sukmadinata (2007: 105), "Penelitian kualitatif melibat kan segi-segi subjektif, tetapi tidak berarti peneliti bebas menafsirkan apa yang ia lihat, dengar, dan rasakan semau dia; dia harus jujur atau disiplin terhadap dirinya."

9. Hipotesis Statistik

Pada bagian akhir bab II telah dijelaskan tentang hipotesis penelitian. Untuk kepentingan pengujian hipotesis penelitian tersebut, perlu dirumuskan hipotesis secara statistik. Hipotesis statistik mempunyai arti hipotesis yang pengujiannya dilakukan dengan menggunakan teknik-teknik statistik. Pengujian hipotesis statistik selalu dirumuskan dalam bentuk hipotesis nol (Ho) dan hipotesis alternatif (H1). Ekspresi H1 adalah hipotesis penelitian, sedangkan Ho adalah negasi atau ingkaran dari H1 yang akan diuji melalui data sampel secara statistik. Jadi dalam pengujian hipotesis yang diuji adalah Ho, sedangkan kesimpulan mengenai H1 adalah konsekuensi logis dari hasil pengujian Ho. Hal ini

mengandung arti bahwa jika Ho ditolak maka H1 diterima dan sebaliknya.

Pengujian hipotesis statistik dapat dibedakan tiga macam, yaitu: (1) uji dua pihak, (2) uji pihak kanan, dan (3) uji pihak kiri. Ketiga macam pengujian ini tergantung pada sifat hipotesis alternatif (H1). Contoh hipotesis statistik berdasarkan hipotesis penelitian diperlihatkan sebagai berikut:

Hipotesis Tak Langsung	**Hipotesis Statistik (Dua Pihak)**
1. Terdapat hubungan antara kompetensi dengan kinerja guru.	1. $H0 : p = 0$ $H1 : p \neq 0$
2. Terdapat perbedaan hasil belajar matematika antara siswa yang diajar dengan metode inquiri dan ekspositori	2. $H0:\mu1=\mu2$ $H1:\mu1\neq\mu2$
Hipotesis Langsung Positif	**Hipotesis Statistik (Pihak kanan)**
1. Terdapat hubungan positif insentif dengan kinerja guru atau makin tinggi insentif maka makin baik kinerja guru	1. $H0 : p \leq 0$ $H1 : p > 0$
2. Hasil belajar PAI siswa yang diajar dengan pendekatan CTL lebih tinggi daripada siswa yang diajar dengan daripada siswa yang diajar dengan pendekatan konvensional.	2. $H0:\mu1\leq\mu2$ $H1:\mu1>\mu2$
Hipotesis Langsung Negatif	**Hipotesis Statistik (Pihak kiri)**
1. Terdapat hubungan negatif kecemasan dengan hasil belajar bahasa Arab atau makin tinggi kecemasan maka makin rendah hasil belajar bahasa arab siswa	1. $H0 : p \geq 0$ $H1 : p < 0$
2. Kemampuan *speaking* siswa yang diajar dengan pendekatan konvensional lebih rendah dari pada siswa yang diajar dengan pendekatan komunikatif	2. $H0:\mu1\geq\mu2$ $H1:\mu1<\mu2$

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Deskripsi data berisi pemaparan data temuan penelitian. Dalam penelitian kuantitatif deskripsi data berisi hasil-hasil dari analisis deskriptif. Pemaparan hasil analisis deskriptif disajikan atau dirangkum dalam bentuk tabel dan dalam bentuk visual secara grafik atau diagram yang menggambarkan keadaan, sifat, pola, dan kecenderungan suatu data hasil penelitian. Deskripsi data dalam bentuk tabel dan grafik diikuti dengan hasil-hasil perhitungan yang mengambarkan ukuran kecenderungan distribusi data memusat (tendency cental) dan ukuran kecenderungan menyebar (variability). Ukuran kecenderungan memusat meliputi data maksimum-minimum, rata-rata, modus, median, dan quartil, sedangkan ukuran kecenderungan distribusi data menyebar meliputi: range, standard deviasi, koefisien varians, kemiringan (skewness), dan ketajaman (curtosis).

B. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis berisi hasil-hasil perhitungan dengan menggunakan teknik analisis statistik tertentu. Hasil-hasil analisis ini dirangkum atau disajikan dalam bentuk tabel hasil pengujian hipotesis. Beberapa teknik analisis statistik mensyaratkan normalitas dan homogenitas distribusi, misalnya teknik analisis regresi, uji–t, dan Anova. Karena itu sebelum menggunakan dengan teknik analisis tersebut terlebih dahulu dilakukan pengujian normalitas dan homogenitas.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Secara umum pembahasan hasil penelitian (discussion) berisi tiga hal, yaitu: (1) interpretasi dan pemaknaan terhadap hasil penelitian baik yang diperoleh dari deskripsi data maupun dari hasil pengujian hipotesis, (2) pembahasan tentang keterkaitan temuan yang telah diperoleh peneliti dengan teori atau konsepkonsep yang melandasi variabel-variabel penelitian, dan (3) pembahasan tentang keterkaitan dan komparasi temuan

penelitian dengan hasil-hasil penelitian terdahulu yang relevan yang telah dikaji peneliti sebelumnya.

Pembahasan hasil penelitian merupakan hal penting yang harus dilakukan peneliti, tanpa pembahasan maka hasil penelitian hanya berupa kumpulan angka-angka dan simbol-simbol statistik. Dalam penelitian kualitatif pun, tanpa pembahasan, maka hasil penelitian hanya laporan pandangan mata tentang suatu fenomena sosial.

D. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian (limitation of the research) menjelaskan hal-hal yang dijumpai peneliti dalam proses penelitian, sehingga penelitian tidak memberikan hasil sebagai mestinya. Keterbatasan dapat berkaitan dengan keterbatasan kemampuan peneliti, waktu perlakuan yang tidak cukup, sampel yang kurang memenuhi syarat, biaya dan peralatan yang terbatas. Keterbatasan merupakan aspek yang mempengaruhi hasil penelitian atau generalisasi hasil penelitian.

Keterbatasan harus dinyatakan dalam laporan hasil penelitian. Penjelasan tentang keterbatasan dalam laporan penelitian merupakan salah satu bentuk amanah ilmiah dan integritas moral yang diperlihatkan peneliti tentang hasil penelitiannya. Disamping itu keterbatasan yang dijumpai peneliti dapat menjadi bahan rekomendasi bagi penelitian selanjutnya.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan berisi pernyataan yang bersifat umum tentang hasil-hasil penelitian. Kesimpulan merupakan jawaban terhadap masalah yang telah dirumuskan pada Bab I. Kesimpulan berbeda dengan hasil penelitian. Hasil penelitian berisi temuan penelitian, baik temuan dalam bentuk deskripsi data hasil penelitian maupun temuan hasil pengujian hipotesis. Sedangkan kesimpulan penelitian adalah kesimpulan yang terkait dengan hasil-hasil penelitian tersebut. Sebagai contoh jika hasil

penelitian menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar matematika siswa yang diajar dengan metode i*nquiri* lebih tinggi daripada siswa yang diajar dengan metode konvensional dan hasil pengujian hipotesis pun memperlihatkan data mendukung hipotesis maka kesimpulan yang dapat dibuat adalah penggunakan metode inquiri dalam pembelajaran matematika lebih efektif daripada metode konvensional.

B. Saran

Saran atau rekomendasi berisi penerapan hasil penelitian dalam bidang pendidikan dan penelitian lebih lanjut. Saransaran dapat diberikan kepada siswa/mahasiswa, lembaga pendidikan, pemerintah/pengambil kebijakan, dan masyarakat atau *stakeholder* pada umumnya.

Bagian Akhir

Bagian Akhir dari skripsi memuat pertanggungjawaban atas buktibukti teoretis atau konsep-konsep serta bukti-bukti proses penelitian yang telah dilakukan peneliti. Bagian ini meliputi:

1. Daftar Pustaka;
2. Lampiran-lampiran, antara lain;
3. Instrumen (Tes, Angket, Skala, Pedoman Wawancara, dan Pedoman Observasi);
4. Hasil Validasi Instrumen;
5. Data Mentah;
6. Transkripsi Wawancara (jika penelitian kualitatif);
7. Hasil Analisis Deskriptif/Temuan Penelitian;
8. Hasil Analisis Inferensial;
9. Hasil Pengujian Hipotesis (Jika ada);
10. Foto-foto dan/atau dokumen penting lainnya (jika penelitian kualitatif/PTK);
11. Data Responden atau informan (jika penelitian kualitatif);
12. Profil Sekolah atau Institusi (jika ada);
13. Surat Izin/Keterangan Telah Melakukan Penelitian;
14. Biodata Penulis (maksimal 2 halaman).

BAB X
SISTEMATIKA UNTUK BEBERAPA JENIS PENELITIAN

a. PENELITIAN KORELASIONAL (*Correlational Research*)

BAB I	**Pendahuluan**	**Introduction**	المقدمة
Chapter I	A. Latar Balakang Masalah	Background of the Study	أ- خلفية البحث
الفصل الأول	B. Identifikasi Masalah	Identification of the Problems	ب- تعيين البحث
	C. Pembatasan Masalah	Scope and Limitation of the study	ج- تحديد البحث
	D. Perumusan Masalah	Formulation of the Problems	د- أسئلة البحث
	E. Tujuan Penelitian	Objectives of the Study	هـ- أهداف البحث
	F. Kegunaan Penelitian	Significances of the Study	و- فوائد البحث

BAB II	**Kajian Teori dan Pengajuan Hipotesis**	**Review of Literature And Hypothesis**	الدراسات النظرية وفروض البحث
Chapter II	A. Deskripsi Teoretik	Review of Theoretical Studies	أ- الإطار النظري
الفصل الثاني	B. Hasil Penelitian yang Relevan	Review of Previous Studies	ب- الدراسات السابقة
	C. Kerangka Berpikir	Conceptual Framework	ج- الإطار المبدئي
	D. Hipotesis Penelitian	Hypothesis of the study	د- فروض البحث

BAB III	**Metode Penelitian**	**Method of Research**	منهجية البحث
Chapter III	A. Tempat dan Waktu Penelitian	Location and time	أ- مكان البحث وتنفيذه
الفصل الثالث	B. Metode Penelitian	Research Design	ب- مدخل البحث ونوعه
	C. Populasi dan Sampel	Population and Sample	ج- مجتمع البحث وعينته
	D. Teknik Pengumpulan Data	Technique for Data Collection	د- طريقة جمع البيانات
	E. Teknik Analisis Data	Technique for Data Analysis	هـ- طريقة تحليل البيانات
	F. Hipotesis Statistik	Statistical Hypothesis	و- الفروض الإحصائي

BAB IV	**Hasil Penelitian dan Pembahasan**	**Result and Discussion**	نتائج البحث ومناقشتها
Chapter IV	A. Deskripsi Data	Describing the Data	أ- وصف البيانات
الفصل الرابع	B. Pengujian Persyaratan Analisis dan Pengujian Hipotesis	Analysis requirement Testing and Hypothesis Testing	ب- تجربة اختبار البحث وفروضه
	C. Pembahasan Hasil Penelitian	Discussion	ج- مناقشة البحث
	D. Keterbatasan Penelitian	Obstacles of the Study	د- تحديد عملية البحث

BAB V	**Penutup**	**Conclusion and Suggestion**	الخاتمة
Chapter V	A. Kesimpulan	Conculison	أ- الخلاصة
الفصل الخامس	B. Saran	Suggestion	ب- الإقتراحات

b. PENELITIAN EKSPERIMEN DAN KAUSAL KOMPARATIF (*Experimental and Causal Comparative Research*)

BAB I	**Pendahuluan**	**Introduction**	المقدمة
Chapter I	A. Latar Balakang Masalah	Background of the study	أ- خلفية البحث
الفصل الأول	B. Identifikasi Masalah	Identification of the Problems	ب- تعيين البحث
	C. Pembatasan Masalah	Scope and Limitation of the study	ج- تحديد البحث
	D. Perumusan Masalah	Formulation of the Problems	د- أسئلة البحث
	E. Tujuan Penelitian	Objectives of the study	هـ- أهداف البحث
	F. Kegunaan Penelitian	Significances of the Study	و- فوائد البحث

BAB II	**Kajian Teori dan Pengajuan Hipotesis**	**Review of Literature and Hypothesis**	الدراسات النظرية وفروض البحث
Chapter II	A. Deskripsi Teoretik	Review of Theoretical Studies	أ- الإطار النظري
الفصل الثاني	B. Hasil Penelitian yang Relevan	Review of Relevant Previous Studies	ب- الدراسات السابقة
	C. Kerangka Berpikir	Conceptual Framework	ج- الإطار المبدئي
	D. Hipotesis Penelitian	Hypothesis	د- فروض البحث

BAB III	**Metode Penelitian**	**Method of Research**	منهجية البحث
Chapter III	A. Tempat dan Waktu Penelitian	Location and Time of the Study	أ- مكان البحث وتنفيذه
الفصل الثالث	B. Metode dan Desain Penelitian	Method and Design of the study	ب- مدخل البحث ونوعه
	C. Populasi dan Sampel	Population and sample	ج- مجتمع البحث وعينته
	D. Teknik Pengumpulan Data	Technique for Data Collection	د- طريقة جمع البيانات
	E. Kontrol terhadap Validitas Internal	Control for internal validity	هـ- مراقبة الصدق الداخلي
	F. Teknik Analisis Data	Technique for Data Analysis	و- طريقة تحليل البيانات
	G. Hipotesis Statistik	Statistical Hypothesis	ز- الفروض الإحصائي

BAB IV	**Hasil Penelitian dan Pembahasan**	**Result and Discussion**	نتائج البحث ومناقشتها
Chapter IV	A. Deskripsi Data	Describing the Data	أ- وصف البيانات
الفصل الرابع	B. Pengujian Persyaratan Analisis	Requirement Analysis testing	ب- تجربة اختبار البحث
	C. Pengujian Hipotesis	Hypothesis Testing	ج- تجربة فروض البحث
	D. Temuan Penelitian	Research Findings	د- اختراع البحث
	E. Kontrol terhadap Validitas Internal	Control on Internal Validity	هـ- مراقبة الصدق الداخلي

BAB V	**Penutup**	**Conclusion and Suggestion**	الخاتمة
Chapter V	**A.** Kesimpulan	Conclusion	أ- الخلاصة
الفصل الخامس	**B.** Saran	Suggestion	ب- الإقتراحات

c. PENELITIAN TINDAKAN (*Action Research*)

BAB I	**Pendahuluan**	**Introduction**	المقدمة
Chapter I	A. Latar Belakang Masalah	Background of the study	أ- خلفية البحث
الفصل الأول	B. Identifikasi Area dan Fokus Penelitian	Identification on Area and Focus of the study	ب- تعيين البحث

	C. Pembatasan Fokus Penelitian	Scope and Limitation of the study	ج- تحديد البحث
	D. Perumusan Masalah Penelitian	Formulation of the problems	د- أسئلة البحث
	E. Tujuan dan Kegunaan Hasil Penelitian	Objectives and Significances of the study	هـ- أهداف البحث

BAB II	**Kajian Teoritik dan pengajuan Konseptual Intervensi Tindakan**	**Review of Litera Ture and Consept of Action Intervention**	الدراسات النظرية ووصف مذهب التدخل الأعمالي
Cahpter II	A. Acuan Teori Area dan Fokus yang Diteliti	Review of Related Theories	أ- الدراسات النظرية المطابقة
الفصل الثاني	B. Hasil Penelitian yang Relevan	Review of Relevant Previous Studies	ب- الدراسات السابقة
	C. Hipotesis Tindakan	Hypothesis on action cycle	ج- فروض العمل

BAB III	**Metode Penelitian**	**Method of Research**	منهجية البحث
Chapter III	A. Tempat dan Waktu Penelitian	Location and Time of the study	أ- مكان البحث وتنفيذه
الفصل الثالث	B. Metode Penelitian dan Rancangan Siklus Penelitian	Research method and Research plan on action cycle	ب- مدخل البحث واجراءاته
	C. Subjek Penelitian	Subjects of the study	ج- فاعل البحث
	D. Peran dan Posisi Peneliti dalam Penelitian	Role and Position of the Researcher	د- دور الباحث في البحث
	E. Tahapan Intervensi Tindakan	Phases of Action Intervention	هـ- مراحل التدخل العملي
	F. Hasil Intervensi Tindakan yang Diharapkan	Result on Expected Action Intervention	و- نتائج التدخل العملي
	G. Data dan Sumber Data	Data and Source of Data	ز- البيانات ومصادرها
	H. Instrumen Pengumpulan Data	Instrument for Data collection	ح- أداة جمع البيانات
	I. Teknik Pengumpulan Data	Technique for Data collection	ط- طريقة جمع البيانات
	J. Teknik Pemeriksaan Keterpercayaan	Technique of Realiability	ي- طريقة التصحيح الصدقي
	K. Analisis Data dan Interpretasi Data	Data Analysis and Data Interpretation	ك- عرض البيانات وتحليلها
	L. Pengembangan Perencanaan Tindakan.	Developing the Action Plan	ل- تطوير التخطيط العملي

BAB IV	**Deskripsi, Analisis Data, dan Pembahasan**	**Description, Data Analysis, and Discussion**	وصف البيانات وتحليلها ومناقشتها
Chapter IV	**A.** Deskripsi Data	Description of the Data	أ- وصف البيانات
الفصل الرابع	**B.** Analisis Data	Analysing the data	ب- تحليل البيانات
	C. Pembahasan.	Discussion	ج- مناقشة البحث

BAB V	**Penutup**	**Conclusion and Suggestion**	الخاتمة
Chapter V	A. Kesimpulan	Conclusion	أ- الخلاصة
الفصل الخامس	B. Saran-Saran	Suggestion	ب- الإقتراحات

d. PENELITIAN DESKRIPTIF DAN SEJARAH (*Descriptive and History Research*)

BAB I	**Pendahuluan**	**Introduction**	المقدمة
Chapter I	A. Latar Balakang Masalah	Background of the Study	أ- خلفية البحث
الفصل الأول	B. Identifikasi Masalah	Identification of the problems	ب- تعيين البحث
	C. Pembatasan Masalah	Scope and Limitation	ج- تحديد البحث
	D. Perumusan Masalah	Formulation of the Problems	د- أسئلة البحث
	E. Tujuan Penelitian	Objectives of the Study	هـ- أهداف البحث
	F. Kegunaan Penelitian	Significances of the study	و- فوائد البحث

BAB II	**Kajian Teoritik**	**Review of Literature**	الدراسات النظرية
Chapter II	A. Teori-teori yang Relevan dengan Variabel yang diteliti	Review of Relevant Theories	أ- الدراسات النظرية المطابقة
الفصل الثاني	B. Hasil Penelitian yang Relevan	Review of Relevant Previous Studies	ب- الدراسات السابقة
	C. Kerangka Berpikir	Conceptual Framework	ج- الإطار المبدئي

BAB III	**Metode Penelitian**	**Research Methodology**	منهجية البحث
Chapter III	A. Tempat dan Waktu Penelitian	Location and time of the study	أ- مكان البحث وتنفيذه
الفصل الثالث	B. Metode Penelitian	Research method	ب- مدخل البحث ونوعه
	C. Unit Analisis	Units of Analysis	ج- الوحدة التحليلية
	D. Instrumen Penelitian	Instrument of the study	د- أداة البحث
	E. Teknik Pengumpulan Data	Technique for data collection	هـ- طريقة جمع البيانات
	F. Teknik Analisis Data	Technique for data analysis	و- طريقة تحليل البيانات

BAB IV	**Temuan Penelitian dan Pembahasan**	**Findings and Discussion**	نتائج البحث ومناقشتها
Chapter IV	A. Temuan Penelitian	Findings	أ- نتائج البحث
الفصل الرابع	B. Pembahasan terhadap Temuan Penelitian	Discussion	ب- مناقشة البحث

BAB V	**Penutup**	**Conclusion and Suggestion**	الخاتمة
Chapter V	A. Kesimpulan	Conclusion	أ- الخلاصة
الفصل الخامس	B. Implikasi	Implication	ب- الإستلزام

5. PENELITIAN PUSTAKA (*Library Research*)

BAB I	**Pendahuluan**	**Introduction**	المقدمة
Chapter I	A. Latar Belakang Masalah	Background of the study	أ- خلفية البحث
الفصل الأول	B. Pembatasan Masalah	Scope and Limitation	ب- تحديد البحث
	C. Perumusan Masalah	Formulation of the study	ج- أسئلة البحث
	D. Tujuan dan Manfaat Hasil Penelitian	Objective sand Significanc-es of the study	د- أهداف البحث وفوائده

BAB II	**Kajian Teoritik**	**Review of Literature**	الدراسات النظرية
Chapter II	A. Acuan Teori	Review of Related Theories	أ- الإطار النظري
الفصل الثاني	B. Hasil Penelitian yang Relevan	Review of Previous Studies	ب- الدراسات السابقة

BAB III	**Metode Penelitian**	**Research Methodology**	منهجية البحث
Chapter III	**A.** Objek dan Waktu Penelitian	Object and Time of the study	أ- موضوع البحث وتنفيذه
الفصل الثالث	**B.** Metode Penulisan	Method of writing	ب- طريقة كتابة البحث
	C. Fokus Penelitian	Focus of the Study	ج- تركيز البحث
	D. Prosedur Penelitian	Procedure of the study	د- اجراءات البحث

BAB IV	**Temuan Penelitian dan Pembahasan**	**Findings and Discussion**	نتائج البحث ومناقشتها
Chapter IV	A. Temuan Hasil Analisis Kritis Deskriptif	Findings Based on the Result of Descriptive-Critical Analysis	أ- النتائج من التحليل الوصفي
الفصل الرابع	B. Temuan Hasil Analisis Kritis Komparatif	Findings Based on the Result of Comparative-Critical Analysis	ب- النتائج من التحليل المقارني
	C. Interpretasi Hasil Analisis	Interpretation on the Analysis Result	ج- عرض البيانات التحليلي
	D. Pembahasan	Discussion	د- مناقشة البحث

BAB V	**Penutup**	**Conculusion and Suggestion**	الخاتمة
Chapter V	A. Kesimpulan	Conclucion	أ- الخلاصة
الفصل الخامس	B. Saran	Suggestion	ب- الإقتراحات

6. PENELITIAN EVALUASI (*Evaluation Research*)

BAB I	**Pendahuluan**	**Introduction**	المقدمة
Chapter I	A. Latar Belakang Masalah	Introduction of the study	أ- خلفية البحث
لفصل الأول	B. Identifikasi Masalah	Identification of the problem	ب- تعيين البحث
	C. Pembatasan Masalah	Scope and Limitation	ج- تحديد البحث
	D. Perumusan Masalah	Formulation of the study	د- أسئلة البحث
	E. Tujuan dan Manfaat Hasil Penelitian	Objectives and Significances of the study	هـ- أهداف البحث وفوائدته

BAB II	**Acuan Teoretik**	**Review of Literature**	الإطار النظري
Chapter II	A. Pengertian Evaluasi	Definition of Evalution	أ- تعريف عن التقويم
الفصل الثاني	B. Model Riset Evaluasi	Model of Evaluation Research	ب- نموذج البحث التقويمي
	C. Kajian Teori Berkaitan dengan Objek yang Diteliti	Review of Related Theories	ج- الدراسات النظرية المطابقة
	D. Hasil Penelitian yang Relevan	Review of Relevant Previous Studies	د- الدراسات السابقة
	E. Kerangka Berpikir	Conceptual Framework	هـ- الإطار المبدئي
	F. Hipotesis Penelitian	Research Hypothesis	و- فروض البحث

BAB III	**Metode Penelitian**	**Research Methodology**	منهجية البحث
Chapter III	A. Tempat dan Waktu Evaluasi	Location and Time of Evaluation	أ- مكان البحث وتنفيذه
الفصل الثالث	B. Metode Evaluasi	Method of Evaluation	ب- مدخل البحث ونوعه
	C. Teknik Pengambilan Sampel	Technique of Sampling	ج- طريقة جمع العينة
	D. Teknik Pengumpulan Data	Technique of Data Collection	د- طريقة جمع البيانات
	E. Teknik Analisis Data	Technique of Data Analysis	هـ- طريقة تحليل البيانات
	F. Perencanaan Evaluasi	Plan of Evaluation	و- التصميم التقويمي

BAB IV	Hasil Penelitian dan Pembahasan	Result and Discussion	نتائج البحث ومناقشتها
Chapter IV	A. Deskripsi Data	Describing the data	أ- وصف البيانات
الفصل الرابع	B. Pembahasan Hasil Temuan	Discussion	ب- مناقشة البحث
	C. Keterbatasan Penelitian	Reseacrh Constraints	ج- تحديد عملية البحث

BAB V	**Penutup**	**Conclusion and Suggestion**	الخاتمة
Chapter V	A. Kesimpulan	Conclusion	أ- الخلاصة
الفصل الخامس	B. Saran	Suggestion	ب- الإقتراحات

7. PENELITIAN PENGEMBANGAN(*Research Develpment R&D*)

BAB I	**Pendahuluan**	**Introduction**	المقدمة
Chapter I	A. Latar Belakang Masalah	Background of the study	أ- خلفية البحث
الفصل الأول	B. Identifikasi Masalah	Identification of the Problem	ب- تعيين البحث
	C. Pembatasan Masalah	Scope and Limitation	ج- تحديد البحث
	D. Perumusan Masalah	Formulation of the Problems	د- أسئلة البحث
	E. Spesifikasi Produk yang Dihasilkan	Product Specifications for Development	هـ- مواصفات الإنتاج
	F. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	Objectives and Significances of the Study	و- أهداف البحث وفوائده

BAB II	**Landasan Teori**	**Review of Literature**	الدراسات النظرية
Chapter II	A. Deskripsi Teoretik	Review of Related Theories	أ- الإطار النظري
الفصل الثاني	B. Hasil Penelitian yang Relevan	Review of Relevant Previous Studies	ب- الدراسات السابقة
	C. Kerangka Berpikir	Conceptual Framework	ج- الإطار المبدئي

BAB III	**Metode Penelitian**	**Research Methodology**	منهجية البحث
Chapter III	A. Model Pengembangan	Model of Development	أ- نموذج وشكل البحث والتطوير
الفصل الثالث	B. Prosedur Pengembangan	Procedure of Development	ب- اجراءات البحث والتطوير
	C. Subjek Uji Coba	Subject for Trial	ج- تجربة الإنتاج
	D. Jenis Data	Type fo Data	د- نوع البيانات
	E. Instrumen Penelitian	Research Instrument	هـ- أداة البحث
	F. Teknik Analisis Data	Technique for Data Analysis	و- طريقة تحليل البيانات

BAB IV	**Hasil Penelitian dan Pembahasan**	**Result and Discussion**	نتائج البحث ومناقشتها
Chapter IV	A. Deskripsi Hasil Pengembangan	Describing the Development Result	أ- وصف نتيجة الإنتاج
الفصل الرابع	B. Deskripsi dan Analisa Data Hasil Uji Coba	Description and Analysis on the Data of Trial Result	ب- وصف تجربة الإنتاج وتحليلها
	C. Kajian Produk Akhir	Final Product Explanation	ج- نتيجة الإنتاج

BAB V	**Penutup**	**Conclusion and Suggestion**	الخاتمة
Chapter V	A. Kesimpulan	Conclusion	أ- الخلاصة
الفصل الخامس	B. Saran Pemanfaatan dan Diseminasi	Suggestion for Utilization and Dissemination	ب- الإقتراحات والتوصية

8. PENELITIAN ANALISIS ISI (*Content Analysis*)

BAB I	**Pendahuluan**	**Introduction**	المقدمة
Chapter I	A. Latar Belakang Masalah	Background of the study	أ- خلفية البحث
الفصل الأول	B. Fokus Masalah	Focus of the Study	ب- تركيز البحث
	C. Perumusan Masalah	Formulation of the Problems	ج- أسئلة البحث
	D. Tujuan Penelitian	Objective of the STudy	د- أهداف البحث

BAB II	**Acuan Teori**	**Review of Literature**	الدراسات النظرية
Chapter II	A. Deskripsi Teoretik	Review of Relevant Theories	أ- الإطار النظري
الفصل الثاني	B. Hasil Penelitian yang Relevan	Review of Relevant Previous Studies	ب- الدراسات السابقة
	C. Definisi Konsep	Definition of Concepts	ج- الإطار المبدئي
	D. Pengajuan Hipotesis	Hypothesis	د- فروض البحث

BAB III	**Metode Penelitian**	**Research Methodology**	منهجية البحث
Chapter III	A. Model dan Langkah-langkah Penelitian	Model and Steps of Research	أ- نموذج البحث وخطواته
الفصل الثالث	B. Satuan Analisis	Units of Analysis	ب- الوحدة التحليلية
	C. Prosedur Analisis	Procedure of Analysis	ج- الإجراءات التحليلية
	D. Teknik Analisis Data	Technique of Data Analysis	د- طريقة تحليل البيانات

BAB IV	**Hasil Penelitian dan Pembahasan**	**Result and discussion**	نتائج البحث ومناقشتها
Chapter IV	A. Deskripsi Data	Data Display and Description	أ- وصف البيانات
الفصل الرابع	B. Temuan Hasil Analisis	Findings	ب-نتائج البحث
	C. Pembahasan Temuan	Discussion	ج- مناقشة البحث

BAB V	**Penutup**	**Conclusion and Suggestion**	الخاتمة
Chapter V	A. Kesimpulan	Conclusion	أ- الخلاصة
الفصل الرابع	B. Implikasi	Implication	ب- الإستلزام
	C. Saran	Suggestion	الإقتراحات

9. PENELITIAN KUALITATIF (*Qualitative Research*)

BAB I	**Pendahuluan**	**Introduction**	المقدمة
Chapter I	A. Latar Belakang Masalah	Background of the study	أ- خلفية البحث

الفصل الأول	B. Rumusan Masalah	Formulation of the study	ب- أسئلة البحث
	C. Tujuan Penelitian	Objectives of the study	ج- أهداف البحث
	D. Manfaat Penelitian	Significances of the study	د- فوائد البحث
	E. Penjelasan Istilah	Keyterms	هـ- تحديد المصطلحات
	F. Sistematika Pembahasan	Research Systematics	و- نظام الحث

BAB II	**Kajian Teori**	**Review of Literature**	الدراسات النظرية
Chapter II	A. Kajian Teori	Review of Related Theories	أ- الإطار النظري
الفصل الثاني	B. Hasil Penelitian yang Relevan	Review of Relevant Previous Studies	ب- الدراسات السابقة

BAB III	**Metode Penelitian**	**Research Methodology**	منهجية البحث
Chapter III	A. Jenis Penelitian	Research Design	أ- نوع البحث
الفصل الثالث	B. Lokasi dan Waktu Penelitian	Location and Time	ب- مكان البحث وتنفيذه
	C. Sumber Data Penelitian	Source of Data	ج- مصادر البيانات
	D. Teknik Pengumpulan Data	Technique of Data Collection	د- طريقة جمع البيانات
	E. Teknik Keabsahan Data	Technique of Validating the Data	هـ- طريقة تصحيح البيانات
	F. Teknik Analisis Data	Technique of Data Analysis	و- طريقة تحليل البيانات

BAB IV	**Hasil Penelitian dan Pembahasan**	**Findings and Discussion**	نتائج البحث ومناقشتها
Chapter IV	A. Deskripsi Data 1. Temuan Umum Penelitian 2. Temuan Khusus Penelitian	Findings 1. General Findings 2. Specific findings	أ- وصف البيانات 1- النتائج العامة 2- النتائج الخاصة
الفصل الرابع	B. Pembahasan Hasil Penelitian	Discussion	ب-مناقشة البحث

BAB V	**Penutup**	**Conclusion and Suggestion**	الخاتمة
Chapter V	A. Kesimpulan	Conclusion	أ- الخلاصة
الفصل الخامس	B. Saran	Suggestion	ب- الإقتراحات

10. PENELITIAN KUANTITATIF (*Quantitative Research*)

BAB I	**Pendahuluan**	**Introduction**	المقدمة
Chapter I	A. Latar Belakang Masalah	Background of the study	أ- خلفية البحث
الفصل الأول	B. Identifikasi Masalah	Identification of the Problem	ب- تعيين البحث
	C. Pembatasan Masalah	Scope and Limitation	ج- تحديد البحث
	D. Perumusan Masalah	Formulation of the sproblems	د- أسئلة البحث
	E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	Objectives and Signifi-cances of the study	هـ- أهداف البحث وفوائدته
	F. Defenisi Operasional Variabel	Definition of Operational variables	و- عرض المصطلحات

BAB II	**Kajian Teori**	**Literature Review**	الدراسات النظرية
Chapter II	A. Landasan Teori	Review of Theoretical Studies	أ- الإطار النظري
الفصل الثاني	B. Hasil Penelitian yang Relevan	Review of Relevant Pre-vious Studies	ب- الدراسات السابقة
	C. Kerangka Berpikir	Conceptual Framework	ج- الإطار المبدئي
	D. Hipotesis	Hypotesis	د- فروض البحث

BAB III	**Metode Penelitian**	**Research Methodologi**	منهجية البحث
Chapter III	A. Jenis Penelitian	Research Design	أ- نوع البحث
الفصل الثالث	B. Lokasi dan Waktu Penelitian	Location and time	ب- مكان البحث وتنفيذه
	C. Populasi dan Sample	Population and Sample	ج- مجتمع البحث وعينته
	D. Teknik Pengumpulan Data	Technique of Data Collection	د- طريقة جمع البيانات
	E. Teknik Analisis Data	Technique of Data Analysis	هـ- طريقة تحليل البيانات

BAB IV	**Hasil Penelitian dan Pembahasan**	**Findings and Discussion**	نتائج البحث ومناقشتها
Chapter IV	A. Hasil Penelitian **a.** Temuan Umum **b.** Temuan Khusus	FINDINGS 1. General findings 2.Specific Findings	أ- وصف البيانات 1- النتائج العامة 2- النتائج الخاصة
الفصل الرابع	B. Pembahasan Hasil Penelitian	Discussion	ب-مناقشة البحث

BAB V	**Penutup**	**Conclusion and Suggestion**	الخاتمة
CHAPTER V	A. Kesimpulan	Conclusion	أ- الخلاصة
الفصل الخامس	B. Saran	Suggestion	ب- الإقتراحات

11. PENELITIAN PEMIKIRAN TOKOH

BAB I	**Pendahuluan**	**Introduction**	المقدمة
Chapter I	A. Latar Belakang Masalah	Background of the study	أ- خلفية البحث
الفصل الأول	B. Identifikasi Masalah	Identification of the problems	ب- تعيين البحث
	C. Pembatasan dan Perumusan Masalah	Scope and Limitation	ج- تحديد البحث
	D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	Objectives and Significances of the study	د- أهداف البحث وفوائدته

BAB II	**Kajian Teori**	**Review of Literature**	الدراسات النظرية
Chapter II	A. Kajian Teori	Review of Related Theories	أ- الإطار النظري
الفصل الثاني	B. Hasil Penelitian yang Relevan	Review of Previous Studies	ب- الدراسات السابقة

BAB III	**Metode Penelitian**	**Research Methodology**	منهجية البحث
Chapter III	A. Tempat dan Waktu Penelitian	Location and time of the study	أ- مكان البحث وتنفيذه
الفصل الثالث	B. Metode Penelitian (seperti hermeneutic dan inter studi).	Research Design (example: Hermeuneutic and inter-study)	ب- طريقة البحث

	C. Prosedur Pengumpulan dan Pengolahan Data	Procedure of Data Collection and Data Tabulation	ج- اجراءات جمع البيانات وتحليلها
	D. Pemeriksaan atau Pengecekan Keabsahan Data	Data Validation	د- طريقة تصحيح البيانات
	E. Teknik Analisis Data	Tecnique of Data Analysis	هـ- طريقة تحليل البيانات

BAB IV	**Hasil Penelitian dan Pembahasan**	**Result and Discussion**	نتائج البحث ومناقشتها
Chapter IV الفصل الرابع	A. Deskripsi Data (seperti riwayat hidup, latar belakang pendidikan, konsep tertentu menurut tokoh, dan persamaan dan perbedaan menurut kedua tokoh- jika kajiannya perbandingan pemikiran)	Describing the data (for example: biography, educational background, thought of figure, similarity and differences of two different prominent figure when discovering the comparison of two different prominent public figures).	أ- وصف البيانات
	B. Pembahasan	Discussion	ب-مناقشة البحث

BAB V	**PENUTUP**	**Conclusion and Suggestion**	الخاتمة
Chapter V	A. Kesimpulan	Conclusion	أ- الخلاصة
الفصل الخامس	B. Saran	Suggestion	ب- الإقتراحات

12. PENELITIAN CAMPURAN (*Mixed Method*)

BAB I	**Pendahuluan**	**Introduction**	المقدمة
Chapter I	A. Latar Belakang Masalah	Background of the study	أ- خلفية البحث
الفصل الأول	B. Rumusan Masalah	Formulation of the study	ب- أسئلة البحث
	C. Hipotesis Penelitian	Hypothesis	ج- فروض البحث
	D. Tujuan Penelitian	Objectives of the study	د- أهداف البحث
	E. Manfaat Penelitian	Significance of the study	هـ- فوائد البحث
	F. Defenisi Operasional Variabel	Definition of Operational Variables	و- عرض المصطلحات

BAB II	**Kerangka Teori**	**Review of Literature**	الدراسات النظرية
Chapter II	A. Penelitian Terdahulu yang Relevan	Review of relevant Previous Studies	أ- الدراسات السابقة
الفصل الثاني	B. Kajian Pustaka	Review of Related Theories	ب- الإطار النظري
	C. Kerangka Berpikir	Conceptual Framework	ج- الإطار المبدئي

BAB III	**Metode Penelitian**	**Research Methodology**	منهجية البحث
Chapter III	A. Jenis Penelitian	Research design	أ- نوع البحث
الفصل الثالث	B. Lokasi dan Waktu Penelitian	Location and time of the study	ب- مكان البحث وتنفيذه
	C. Sumber Data Penelitian	Source of Data	ج- مصادر البيانات
	D. Populasi dan Sampel	Population and Sample	د- مجتمع البحث وعينته
	E. Teknik Pengumpulan Data	Technique of Data Collection	هـ- طريقة جمع البيانات
	F. Teknik Pengolahan Data	Technique of Analyzing the data	و- طريقة معالجة البيانات
	G. Analisis Data Penelitian	Analyzing the data	ز- تحليل البيانات

BAB IV	**Hasil Penelitian dan Pembahasan**	**Result and Discussion**	نتائج البحث ومناقشتها
Chapter IV	A. Hasil Penelitian 1. Temuan Umum 2. Temuan Khusus	Result 1.General Result 2.Specific Result	أ- وصف البيانات 1- النتائج العامة 2- النتائج الخاصة
الفصل الرابع	B. Pembahasan Hasil Penelitian	Discussion	ب-مناقشة البحث

BAB V	**Penutup**	**Conclusion and Suggestion**	الخاتمة
Chapter V	A. Kesimpulan	Conclusion	أ- الخلاصة
الفصل الخامس	B. Saran	Suggestion	ب- الإقتراحات

BAB XI
DAFTAR PUSTAKA

A. Ketentuan Umum

1. Setiap skripsi harus memiliki daftar pustaka dari referensi yang digunakan
2. Daftar pustaka dimulai di bagian akhir skripsi
3. Referensi yang digunakan minimal 10 tahun terakhir
4. Daftar pustaka wajib di-**Mendeley**-kan.

B. Ketentuan khusus

1. Contoh daftar pustaka Bahasa Indonesia;
2. Daftar Pustaka Bahasa Inggris dan Bahasa Arab, disesuaikan dengan contoh daftar pustaka Bahasa Indonesia

C. Daftar Pustaka (Bahasa Indonesia dan Inggris)

Adimiharja, Kusnaka. 2022. *Metode Penelitian Sosial.* Bandung: Remaja Rosda karya.

Ali, Muhammad. 2021. *Strategi Penelitian Pendidikan.* Bandung: Angkasa.

Alwasilah, A. Chaedar. 2022. *Pokoknya Kualitatif: Dasar-dasar Merancang dan Melakukan Penelitian Kualitatif.* Jakarta: Pustaka Jaya.

Creswell, J.W. 2010. *Qualitative Inquiry and Design Choosing Among Five Tradition.* California: SAGE Publication.

Creswell, John W. 2022. *Reaserch Design: Qualitative & Quantitative Approaches.* Thousand Oaks: Sage Publication.

Jabrohim, (penyunting). 2022. *Metodologi Penelitian Sastra.* Yogyakarta: Hanindita Graha Widya.

Mahsun. 2020. *Metode Penelitian Bahasa: Tahapan Strategi, Metode, dan Tekniknya.* Jakarta: Rajagrafindo Persada. Cet. I, hal.75

BAB XII
PUBLIKASI SKRIPSI

A. Media Publikasi

1. Skripsi telah direvisi dan telah disetujui oleh pembimbing dan penguji diunggah di Bank Skripsi STAIN Mandailing Natal;
2. Skripsi dicetak sesuai kebutuhan pendistribusian dengan ukuran A5 dan sesuai format buku;
3. Skripsi wajib dibuat menjadi sebuah artikel diserahkan ke prodi sebelum hari-H wisuda;
4. Di samping artikel untuk jurnal, alternatif lainnya adalah skripsi dapat diikutsertakan dalam seminar naisonal/internasional atau diikutkan dalam *proceeding.*

B. Bantuan Pembimbing

1. Dosen pembimbing skripsi mendampingi, memberi masukan dan arahan kepada mahasiswa terkait menyusun skripsi menjadi artikel penelitian.
2. Ketika dosen pembing skripsi tidak bisa atau tidak mampu disebabkan kesibukan, sakit dan sebagainya, maka bisa meminta bantuan dosen lain.

C. Penulisan Artikel

1. Mahasiswa yang menyusun skripsi otomatis menjadi penulis pertama sekaligus corresponding author.
2. Dosen dilarang memanfaatkan atau menyalahgunakan skripsi atau artikel dari skripsi mahasiswa untuk kepentingan pribadi.
3. Dosen hanya bisa memanfaatkan data dan penelitian mahasiswa jika mahasiswa menulis skripsi atas dasar di bawah penelitian payung dosen bersangkutan.

D. Dalam Hal Publikasi

1. Mahasiswa penulis skripsi menjadi penulis pertama sekaligus *corresponding author.*
2. Dosen pembimbing 1 dan 2 menjadi penulis ke-2 dan ke-3, dan dosen Penasehat Akademik otomatis menjadi penulis ke-4
3. Jika ternyata satu skripsi bisa membuat 2 artikel atau lebih, maka artikel ke-dua dari skripsi tersebut, dosen pembimbing 1,2 dan dosen Penasehat Akademik, semuanya bisa menjadi penulis ke-1 jika memiliki peran krusial, misalnya membantu dan mendampingi si mahasiswa dalam menyusun artikel.
4. Jika ternyata satu skripsi bisa dibuat artikel ke-tiga, maka Dosen pembimbing 1, 2 dan dosen penasehat akademik bisa menjadi penulis ke-1, dengan kesepatakan dengan mahasiswa dan dosen pembimbing 1, 2 dan dosen PA memiliki peran krusial, misalnya memoles artikel lebih baik, menambah referensi terbaru, dan mempertajam analisa dan deskripsi temuan dan penjelasan sehingga layak terbit di jurnal terakreditasi.

LAMPIRAN 1: Pedoman Transliterasi Arab-Latin

Pedoman Transliterasi Arab–Latin

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasilkeputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor:0543b/U/1987.

a. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut:

Huruf arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	S|a	S|	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Z|al	Z|	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	S	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T	Te (dengan titik di bawah)

ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	_Ain	_	Apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ڢ	Fa	F	Ef
ق	Qof	Q	Qi

ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (‘).

b. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vocal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
اَ	*Fathah*	A	A
اِ	*Kasrah*	I	I
اُ	*Dammah*	U	U

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat danhuruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
...ا..ا / ا.....ل	*Fathah* dan *alif* atau ya	a>	a dan garis di atas
ا م	*kasrah* dan *ya*	i>	i dan garis di atas
ك...ا	*dammah* dan *wau*	u>	u dan garis di atas

Contoh:

ما	:	*ma>ta*
رَمَى	:	*rama>*
قِيْلَ	:	*qi>la*
يَمُوْتُ	:	*yamu>tu*

d. *Ta ma bu>tah*

Transliterasi untuk *tamarbu>tah* ada dua, yaitu: *tamarbu>tah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah, kasrah,* dan *dammah*, transliterasinyaadalah[t]. Sedangkan *tamarbu>tah*yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah **h**

Kalau pada kata yang berakhir dengan*ta marbu>tah*diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah,maka *ta marbu>tah*itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	=*raudah al-atfal* =*raudatul-atfal*
اَلْمَدِيْنَةُالْمُنَوَّرَةُ	=*al-Madinah al-Munawaroh* =*al-Madinatul-Munawaroh*

e. Syaddah *(tasydi>d)*

Syaddah atau *tasdi>d* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydi>d*(ـّـ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا	= *rabbana*	الْحَجّ	= *al-hajj*
نَزَّلَ	= *nazzala*	الْبِرّ	= *al-birr*

Jika huruf م ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ـِـّـ r), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (i>).

f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (*alif lam ma'arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinyadan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الرَّجُلُ	= *ar-rajulu*	الشَّمْسُ	= *asy-syamsu*
الْقَلَمُ	= *al-qalamu*	الْبَدِيْعُ	= *al-badi' u*

g. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأمُرُوْنَ	= *ta' murūna*	النَّوْءُ	= *an-nau'u*
اُمِرْتُ	= *umirtu*	اِنَّ	= *inna*

g. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah, atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah, atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dari *Al- Qur'an*), *Sunnah, khusus* dan *umum.* Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh: ***Fi Zilal al-Qura'an, Al-sunnah qabl al-tadwin.***

h. *Lafz al-jalalah* (هلا)

Kata Allah yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mud}af ilahi* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. **Contoh**: دينُ الله: *dinullah* , بالله: *billahi.*

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan hurufkapital (Al-).Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan. Contoh: *Nasir al-Din al-Tusi Abu Nasr al-Farabi.*

LAMPIRAN 2: Sampul (Cover) Proposal Skripsi Bahasa Indonesia

LITERASI MAHASISWA MELALUI PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN STAIN MANDAILING NATAL

PROPOSAL SKRIPSI

Sebagai syarat untuk penulisan skripsi pada Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh
Muhammad Danil
NIM. 20221110

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
TAHUN 2022

LAMPIRAN 2: Sampul (Cover) Proposal Skripsi Bahasa Arab

تطبيق طريقة المباشرة لترقية مهارة الكلام لدى الطلاب بمعهد دار الفلاح ميدان

خطة البحث

مقدمة لشروط كتابة البحث العلمي
بقسم تعليم اللغة العربية

إعداد:
عبد الله
رقم القيد: 123456

قسم تعليم اللغة العربية
بجامعة منديلي الإسلامية الحكومية
منداليلينج ناتل
سنة 2022

LAMPIRAN 2: Sampul (Cover) Skripsi Bahasa Indonesia

PENGARUH PENGGUNAAN GAME ONLINE *ENDLESS NUMBERS* TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA DI MADRASAH TSANAWIYAH PANYABUNGAN

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Tadris Matematika

Oleh
Muhammad Ikbal
NIM. 20221110

PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
TAHUN 2022

LAMPIRAN 2: Sampul (Cover) Skripsi Bahasa Inggris

THE EFFECT OF SCATTERGORIES GAME
TO IMPROVE THE STUDENTS' ENGLISH VOCABULARY MASTERY
AT ISLAMIC SECONDARY SCHOOL IN PANYABUNGAN

A *Skripsi*

Submitted to the Department of English Education in a
Partial fulfillment of the Requirement for the Degree of Strata I
(Bachelor of Art) in English Language Education

By

Muhammad Ikbal
20221110

DEPARTMENT OF ENGLISH LANGUAGE EDUCATION
STATE COLLEGE OF ISLAMIC STUDIES
MANDAILING NATAL
2023

LAMPIRAN 2: Sampul (Cover) Skripsi Bahasa Arab

تطبيق طريقة المباشرة لترقية مهارة الكلام لدى الطلاب بمعهد دار الفلاح ميدان

البحث العلمي

مقدمة لتكميل شرط من الشروط المقررة لنيل شهادة المرحلة الجامعية بقسم تعليم اللغة العربية

إعداد:

عبد الله

رقم القيد: 123456

قسم تعليم اللغة العربية

بجامعة منديلي الإسلامية الحكومية

منداييلينج ناتل

سنة 2022

LAMPIRAN 3: Pernyataan Keaslian Skripsi Bahasa Indonesia

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:
NIM	:
Tempat/Tgl.Lahir	:
Pekerjaan	:
Alamat	:

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul "**Penerapan Penilaian Autentik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Islam Terpadu Al-Husnayain**" adalah benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya.

Apabila terjadi kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sesungguhnya.

Panyabungan, Desember 2022
Yang membuat pernyataan

Materai

ADE IRMA SURYANI
NIM. 16-01-002

LAMPIRAN 3: Pernyataan Keaslian Skripsi Bahasa Inggris

STETEMENT OF AUTHENTICITY

By signing this form, I

Name	:
Student Registration Number	:
Place and Date of Birth	:
Status	:
Address	:

Certifiy that this *skripsi* entitled: "**Implementing the Authentic Assessment on the Lesson of Islamic Religion and Morals at integrated SMP Al-Husnayain**" is original and representing my own work, except all sources that I have used have been properly and clearly acknowledged.

If someday, it is proven as duplication, imitation, plagiarism, or made by others partly or entirely, I understand that my *Skripsi* and academic title will be cancelled due to the law.

Panyabungan, December 2022
The researcher,

Materai

ADE IRMA SURYANI
SRN. 201901002

LAMPIRAN 3: Pernyataan Keaslian Skripsi Bahasa Arab

إقرار الطالب\ة

أنا الموقع\ة أدناه، وبياناتي كالآتي:

الاسم الكامل :

رقم القيد :

تاريخ الميلاد :

العنوان :

أقر بأن هذه الرسالة التي حضرتها بالموضوع: **"تطبيق طريقة المباشرة لترقية مهارة الكلام لدى الطلاب بمعهد دار الفلاح ميدان"** قد كتبتها بنفسي وما زوّرتها من إبداع غيري أو تأليف الآخر. وإذا ادّعى أحد استقبالا أنها من تأليفه وتبين أنها فعلا ليست من بحثي فأنا أتحمل المسؤولية على ذلك. وحررت هذا الإقرار بناء على رغبتي الخاصة ولايجبرني أحد على ذلك.

بايابونجان، ديسمبير 2022

الباحث\ة

عبد الله

رقم القيد: 123456

LAMPIRAN 4: Lembar Persetujuan Pembimbing Bahasa Indonesia

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing skripsi atas nama Nur Asisah, NIM. 180101161 dengan judul: **"Pengaruh Game Online *Endless Number* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di Madrasah Tsanawiyah Panyabungan"** memandang bahwa skripsi yang bersangkutan telah memenuhi syarat untuk diajukan ke sidang munaqasyah.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Panyabungan, Desember 2022

Pembimbing I	**Pembimbing II**
Prof. Dr. Al-Khawarizmi, M.Pd	**Dr. H. Pythagoras Einstein**
NIP. 202211102100102603 1014	**NIP. 2023121320301211023**

LAMPIRAN 4: Lembar Persetujuan Pembimbing Bahasa Inggris

ADVISORS' APPROVAL SHEET

This is to certify that the *skripsi* entitled: *"**The Effect Of Scattegories Game To Improve The Students' English Vocabulary Mastery At Islamic Secondary School In Panyabungan"*** was written by Ahmad Husein Ihsan, student registration number 13012023, has been approved by the advisors of *skripsi* to be examined by the Board of Examiners.

Panyabungan, December 2022

First Advisor	**Second Advisor**
Dr. Resdillah, M.Hum	**Prof. Dr. Hj. Ayu Meita P.S, M.Pd**
NIP. 199102202019031016	**NIP. 199102022019201012**

LAMPIRAN 4: Lembar Persetujuan Pembimbing Bahasa Arab

تقرير المشرفين

بسم الله الرحمن الرحيم، الحمد لله رب العالمين والصلاة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين وعلى آله وصحبه أجمعين.

بعد الاطلاع على البحث العلمي التي قدمته الطالب\ة:

الاسم :

رقم القيد :

موضوع البحث :

وافق المشرفان على تقديمه إلى مجلس الجامعة.

بايابونجان، ديسمبير 2022

المشرف الأول	المشرف الثاني
أ. د. زوالفينا الماجستير	د. أوليا رحمان الماجستير
رقم التوظيف: 1234567890	رقم التوظيف: 1234567890

LAMPIRAN 5: Lembar Pengesahan Tim Penguji Bahasa Indonesia

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini berjudul **"Pengaruh Game Online *Endless Number* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di Madrasah Tsanawiyah Panyabungan"** a.n. Muhammad Ikbal, NIM. 20221110, Program Studi Pendidikan Agama Islam telah dimunaqasyahkan dalam sidang munaqasyah Program Sarjana Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal, pada tanggal 12 November 2022.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

No	Nama/NIP Penguji	Jabatan dalam Tim	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1	Drs. Muklis, M.Si NIP.196309081992021001			
2	Ali Jusri Pohan, M.Pd NIP.196309081992021001			
3	Muhammad Danil, M.H NIP.196309081992021001			
4	Fuji Pratami, M.Pd NIP.196309081992021001			

Mandailing Natal, Desember 2022
Mengetahui
Ketua STAIN Mandailing Natal

Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag
NIP. 197203132003121002

LAMPIRAN 5: Lembar Pengesahan Tim Penguji Bahasa Inggris

ENDORSEMENT SHEET

This *Skripsi* entitled ***"The Effect of Scattegories Game To Improve The Students' English Vocabulary Mastery At Islamic Secondary School in Panyabungan"*** written by Nur Hamidah, Student Registration Number 20221110, Department of English Language Education, has been examined and defended in front of the Board of *Skripsi* examiners on Thursday, January 5, 2023. The *skripsi* has been accepted and declared to have fulfilled one of the requirements for the degree of "S.Pd" (Bachelor of Arts) in English language Education.

No	Name of Examiners	Position	Signature	Date of Approval
1	Dr. Resdillah M.Hum NIP.	Chairperson		
2	Ustadzah Prof. Dr. Ayu Meita NIP.	Secretary		
3	Dr. Lia Agustina D, SS. M.Hum NIP.	First Examiner		
4	Dr. H. M. Danil, M.H NIP.	Second Examiner		

Mandailing Natal, January 5, 2023
Chairman of State College for Islamic Studies
Mandailing Natal

Dr. H. Sumper Mulia Harahap,
NIP. 197203132003121002

LAMPIRAN 5: Lembar Pengesahan Tim Penguji Bahasa Arab

اعتماد لجنة المناقشة

عنوان البحث: **تطبيق طريقة المباشرة لترقية مهارة الكلام لدى الطلاب بمعهد دار الفلاح ميدان**

إعداد الطالب : عبد الله رقم القيد: 123456

قد دافع الطالب عن هذا البحث أمام لجنة المناقشة وتقرر قبوله شرطا لنيل درجة البكالوريوس في تعليم اللغة العربية، وذلك في يوم الثلاثاء، بتاريخ 22 ديسمبير 2022 م.

وتتكون لجنة المناقشة من السادة الأساتذة:

1- الدكتور سيف الدين	مناقشا	التوقيع: .....
2- الدكتور فضلا مشكورا	مناقشا	التوقيع: .....
3- الأستاذ الدكتورة زوالفينا	مشرفا ومناقشا	التوقيع: .....
4- الدكتور أوليا رحمان	مشرفا ومناقشا	التوقيع: .....

يعتمد،

رئيس جامعة منديلي الإسلامية الحكومية

الأستاذ الدكتور سومبير موليا هاراهب

رقم التوظيف : 12345678902356

LAMPIRAN 6: Abstrak dalam Bahasa Indonesia

ABSTRAK

Muhammad Ikbal (NIM: 11902890). Pengaruh Game Online *Endless Number* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di Madrasah Tsanawiyah Panyabungan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendekatan game Online Endless Number terhadap hasil belajar Matematika siswa. Penelitian ini dilaksanakan di MTS Panyabungan. Metode penelitian yang digunakan adalah eksperimen dengan rancangan penelitian *pretest posttest control group design.* Pengambilan sampel dilakukan denggan menggunakan teknik *cluster random sampling.* Sampel penelitian yang pertama berjumlah 33 siswa untuk kelas eksperimen denggan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik *Mind Mapping.* Sampel yang kedua berjumlah 37 siswa untuk kelas kontrol dengan menggunakan pendekatan konstruktivisme dengan diskusi. Analisis data proses kedua kelompok menggunakan uji-t dipreoleh hasil t-hitung 7,49 dan t-tabel pada taraf signifikansi 5 % sebesar 2,00, maka t-hitung>t tabel. Hai ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan Game Online Endless Number terhadap hasil belajar matematika siswa Madrasah Tsnawaiyah Panyabungan.

Kata kunci: *Game Online, Endless Number, Hasil Belajar Matematika*

LAMPIRAN 6: Abstrak dalam Bahasa Inggris

ABSTRACT

Muhammad Ikbal (srn: 11902890). The Effect of Online Game Endless Number on the Students improvement in Learning Mathematics at Madrasah Tsanawiyah Panyabungan. This study is aimed at investigating the effect online game *endless number* to improve students' learning in Math. This study was conducted at MTs Panyabungan. Experimental research method was implemented by utilizing pretest, posttest and control group design. Samples were selected by appliying cluster random sampling technique. The first sample was experiment consisting of 33 students by quantitative approach and is is realized by using mind mapping technique. Moreover, the second sample was control class consisting of 37 students by implementing constructivisme and it was realized via discussion. In analysing the data, the researxher used t-test where t-count showed 7,49 and t-table reached significant rate 5% as 2,00, then t-test > t table. It implies that there is an effect of the use of online game *endless number* on the result of students' learning in math at MTs Panyabungan.

Keywords: *Game Online, Endless Number, Result of Learning Mathematics*

LAMPIRAN 6: Abstrak dalam Bahasa Arab

التجريد

عبد الله (رقم القيد: 123456). تطبيق علم الصرف في تعليم اللغة العربية بمعهد عصري تأديب الشاكرين ميدان. هذا البحث يهدف لتصوير تطبيق علم الصرف فى تعليم اللغة العربية. يعقد هذا البحث فى المدرسة الثانوية بمعهد عصري تأديب الشاكرين ميدان بالطريقة الوصفية الكيفية. وأما جمع البيانات فى هذا البحث على سبيل المراقبة والمحاورة دراسة الوثائق.

أما الأهداف فى هذا البحث تعبير منها سيطرة الطلاب فى فهم الوزن التصريفي ومواد الصرف المدروسة فى المدرسة الثانوية والطرق المستخدمة فى تعليم الصرف وتطبيق علم الصرف فى تعليم اللغة العربية.

وتعبّر نتائج البحث بأربع نتائج وهي: سيطرة طلاب المدرسة الثانوية بمعهد عصري تأديب الشاكرين ميدان غير جيد فى فهم الوزن التصريفى لأجل العوائق إما من الطلاب والمدرّسة أو تلك المدرسة، ومواد الصرف المدروسة فى المدرسة الثانوية بمعهد عصري تأديب الشاكرين جيدة ومستمرة من المرحلة الثانية إلى المرحلة الثالثة، والطرق المستخدمة جيدة ومتنوعة ومناسبة لطلاب المدرسة الثانوية بمعهد عصري تأديب الشاكرين ميدان على حسب الإطار النظري، تطبيق علم الصرف فى تعليم اللغة العربية فى المدرسة الثانوية بمعهد عصري تأديب الشاكرين غير جيد، أي تعليم الصرف يسير متحدّدا بالمشكلات. والمشكلات لاتصدر من نفس الطلاب والطالبات بل من المدرسة كالوسائل التعليمية والوقت والبيئة المعهدية.

LAMPIRAN 7:

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
(PRODI MENYESUAIKAN)
Jalan Prof. Dr. Andi Hakim Nasution, Panyabungan 22978
Telepon (0636) 7006359
Website: www.stain-madina.ac.id

Hal : **Permohonan Persetujuan Judul Skripsi**

Kepada Yth.
Ketua Prodi _____
STAIN Mandailing Natal
di –
Tempat

Dengan hormat,
Saya yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : _____
NIM : _____
Nomor HP : _____
Prodi : _____
Jumlah SKS yang diambil : _____
Indeks Prestasi : _____

Dengan ini, bermaksud mengajukan permohonan judul Proposal Skripsi. Adapun judul yang saya ajukan adalah sebagai berikut:

NO	JUDUL	KET
1.		
2.		
3.		

Diketahui Oleh
Dosen PA

Nama ----------
NIP/NID ----------

Disetujui Oleh
Ketua Prodi (Menyesuaikan)

Nama ----------
NIP/NIDN----------

LAMPIRAN 8:

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
(PRODI MENYESUAIKAN)
Jalan Prof. Dr. Andi Hakim Nasution, Panyabungan 22978
Telepon (0636) 7006359
Website: www.stain-madina.ac.id

KONTROL KONSULTASI SKRIPSI

Nama :
NIM :
Semester/TA :
Judul Skripsi :
Pembimbing I :

Tanggal	Materi Konsultasi	Paraf	
		Pembimbing	Mahasiswa

Catatan:
1. Blanko ini harus dibawa setiap kali konsultasi
2. Blanko ini dikembaikan sebelum ujian skripsi
3. Blanko ini tidak boleh hilang dan tidak akan dilkukan penggantian

Panyabungan, Desember 2022
Ketua Prodi (Menyesuaikan)

Nama ----------
NIP/NIDN----------

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
(PRODI MENYESUAIKAN)
Jalan Prof. Dr. Andi Hakim Nasution, Panyabungan 22978
Telepon (0636) 7006359
Website: www.stain-madina.ac.id

KONTROL KONSULTASI SKRIPSI

Nama :
NIM :
Semester/TA :
Judul Skripsi :
Pembimbing II :

Tanggal	Materi Konsultasi	Paraf	
		Pembimbing	Mahasiswa

Catatan:
1. Blanko ini harus dibawa setiap kali konsultasi
2. Blanko ini dikembaikan sebelum ujian skripsi
3. Blanko ini tidak boleh hilang dan tidak akan dilkukan penggantian

Panyabungan, Desember 2022
Ketua Prodi (Menyesuaikan)

Nama ----------
NIP/NIDN----------

LAMPIRAN 9:

Mandailing Natal, Desember 2022

No : Istimewa
Lamp : 1 Rangkap
Hal : ***Mohon Agenda Seminar Proposal Skripsi***

Kpd Yth
Bapak Ketua Program Studi (Menyesuaiakan)
STAIN Mandailing Natal
Di
Mandailing Natal

Assalamu'alaikum, Wr. Wb
Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Kholijah
NIM : 12201234
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Dengan ini memohon kepada Bapak untuk dapat kiranya merencanakan jadwal seminar proposal skripsi saya dengan judul: **"Model Pendidikan Pesantren dalam Membangun Karakter Kemandirian Santri di Pesantren Darul Ulum".**

Demikianlah permohonan ini saya buat, atas perhatian dan kesediaan Bapak, saya sampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya Yang Memohon

Siti Kholijah
NIM. 12201234

LAMPIRAN 10:

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
(PRODI MENYESUAIKAN)
Jalan Prof. Dr. Andi Hakim Nasution, Panyabungan 22978
Telepon (0636) 7006359
Website: www.stain-madina.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Pada Hari ini.....Tanggal …….Panitia Seminar Proposal Skripsi beserta Penguji lainnya yang diangkat oleh Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal dengan Surat Keputusan Nomor 2885/Sti.21/A/PP.00.9/09 /2022.

Setelah memperhatikan hasil Seminar Proposal Skripsi Mahasiswa atas nama:

Nama :----------
NIM :----------
Program Srtudi :----------
Judul Proposal :----------

Dengan ini menyatakan bahwa judul proposal skripsi saudara yang namanya tersebut di atas **layak/tidak layak** untuk diteliti dan dilanjutkan dalam bentuk Skripsi pada Prodi .....dengan keterangan dilakukan perbaikan sebagaimana notulen yang dilampirkan dalam bagian tak terpisahkan dari Berita Acara ini.

Demikian berita acara ini dibuat dengan sebenarnya.

Panyabungan, Desember 2022
TIM PENGUJI SEMINAR PROPOSAL

Ketua/Merangkap Penguji I	Sekretaris/Merangkap Penguji II
Nama----------	Nama----------
NIP/NIDN----------	NIP/NIDN----------
Penguji III	Penguji IV
Nama----------	Nama----------
NIP/NIDN----------	NIP/NIDN----------

Mengetahui
Wakil Ketua Bidang Akademik dan Kelembagaan
Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal

Nama----------
NIP----------

LAMPIRAN 11:

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
(PRODI MENYESUAIKAN)
Jalan Prof. Dr. Andi Hakim Nasution, Panyabungan 22978
Telepon (0636) 7006359
Website: www.stain-madina.ac.id

DAFTAR HADIR PESERTA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
PROGRAM STUDI (Menyesuaikan)
TAHUN AKADEMIK 2022/2023

No.	Nama Penyaji	NIM	Tanda Tangan
1.			1.
2.			2.
3.			3.
4.			4.
5.			5.
6.			6.
7.			7.
8.			8.

Panyabungan, Desember 2022
Ketua Program Studi (Menyesuaikan)

Nama----------
NIP./NIDN----------

LAMPIRAN 12:

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
(PRODI MENYESUAIKAN)
Jalan Prof. Dr. Andi Hakim Nasution, Panyabungan 22978
Telepon (0636) 7006359
Website: www.stain-madina.ac.id

DAFTAR HADIR PENGUJI SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
PROGRAM STUDI (Menyesuaikan)
TAHUN AKADEMIK 2022/2023

No.	Nama	Tugas	Tanda Tangan
1.			1.
2.			2.
3.			3.
4.			4.

Panyabungan, Desember 2022
Ketua Program Studi (Menyesuaikan)

Nama----------
NIP/NIDN.----------

LAMPIRAN 13:

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
(PRODI MENYESUAIKAN)
Jalan Prof. Dr. Andi Hakim Nasution, Panyabungan 22978
Telepon (0636) 7006359
Website: www.stain-madina.ac.id

FORMAT NILAI SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
MAHASISWA ATAS NAMA

Nama :----------
NIM :----------
Judul :----------

No	Indikator Penilaian	Nilai	Ket.
1	Kelayakan masalah/judul		Lulus / Tidak Lulus
2	Ketepatan perumusan masalah		
3	Kejelasan manfaat dan tujuan		
4	Kelengkapan teori/referensi		
5	Kejelasan kerangka pemikiran		
6	Ketepatan perumusan hipotesis		
7	Ketepatan metode/teknik		
8	Ketepatan pemilihan instrumen		
9	Ketepatan pemilihan sampel		
10	Ketepatan analisis data		
Jumlah			

Catatan: Nilai Minimal Kelulusan Seminar Proposal Skripsi 70.

Panyabungan, Desember 2022
Ketua Program Studi (Menyesuaikan)

Nama----------
NIP/NIDN----------

LAMPIRAN 14:

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
(PRODI MENYESUAIKAN)
Jalan Prof. Dr. Andi Hakim Nasution, Panyabungan 22978
Telepon (0636) 7006359
Website: www.stain-madina.ac.id

SURAT PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI

No. : …….. Panyabungan, Desember 2022
Lampiran : ……..
Hal : **Bimbingan Skripsi**

Yth. (Nama menyesuaikan)
Pembimbing Skripsi
Prodi (Menyesuaikan)

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan ini diharapkan kesediaan Bapak/Ibu, untuk menjadi Pembimbing I/II (Materi Menyesuaikan) penulisan skripsi mahasiswa:

Nama : ……..
NIM : ……..
Jurusan/Prodi : ……..
Semester : ……..
Judul Skripsi : ……..

Judul tersebut telah disetujui oleh Program Studi yang bersangkutan pada tanggal.....November 2022, dan abtraksi/outline terlampir. Bapak/Ibu dapat melakukan perubahan redaksional pada judul tersebut. Apabila perubahan substansial dianggap perlu, dimohon Pembimbing menghubungi program studi terlebih dahulu.

Bimbingan Skripsi ini diharapkan selesai dalam waktu 6 (enam) bulan, dan dapat diperpanjang selama 6 (enam) bulan berikutnya. Atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum wr wb.

Ketua Prodi (Menyesuaikan)

Nama----------
NIP/NIDN----------

Tembusan:
1. Ketua STAIN Mandailing Natal
2. Wakil Ketua I Bidang Akademik dan Kelembagaan

LAMPIRAN 15:

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
(PRODI MENYESUAIKAN)
Jalan Prof. Dr. Andi Hakim Nasution, Panyabungan 22978
Telepon (0636) 7006359
Website: www.stain-madina.ac.id

SURAT PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

No. : …… Panyabungan, Desember 2022
Lampiran : *Outline/Proposal*
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth.
…….....
…….....
DI
Tempat (Menyesuaikan)

Assalamu'alaikum wr. wb.
Dengan homat kami sampaikan bahwa:

Nama : ……..
NIM : ……..
Jurusan/Prodi : ……..
Semester : ……..
Judul Skripsi : ……..

Adalah benar mahasiswa Program Studi (menyesuaikan) yang sedang menyusun skripsi, dan akan mengadakan penelitian (riset) di instansi/sekolah/madrasah yang Bapak/Ibu pimpin. Untuk itu kami mohon Bapak/Ibu dapat mengizinkan mahasiswa tersebut melaksanakan penelitian dimaksud. Atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.
Wassalamu'alaikum wr wb.

an. Ketua STAIN Mandailing Natal
Kepala Penelitian dan Pengabdian
Kepada Masyarakat,

Nama----------
NIP/NIDN----------

Tembusan:
1. Wakil Ketua I Bidang Akademik
2. Mahasiswa yang bersangkutan

LAMPIRAN 16:

Mandailing Natal, Desember 2022

No : Istimewa
Lamp : 1 Rangkap
Hal : ***Mohon Penjadwalan Ujian Komprehensif***

Kpd Yth
Bapak Ketua Program Studi (Menyesuaiakan)
STAIN Mandailing Natal
Di
Mandailing Natal

Assalamu'alaikum, Wr. Wb

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Kholijah
NIM : 12201234
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Dengan ini memohon kepada Bapak/Ibu untuk dapat kiranya merencanakan jadwal pelaksanaan ujian komprehensif. Demikianlah permohonan ini saya buat, atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya Yang Memohon

Siti Kholijah
NIM. 12201234

LAMPIRAN 17:

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
(PRODI MENYESUAIKAN)
Jalan Prof. Dr. Andi Hakim Nasution, Panyabungan 22978
Telepon (0636) 7006359
Website: www.stain-madina.ac.id

BERITA ACARA UJIAN KOMPREHENSIF

Panitia Ujian Komprehensif Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal bersama anggota Penguji lainnya yang diangkat oleh Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal dengan Surat Keputusan Nomor 1321/Sti.21/A/PP.00.9/06/2022, setelah memperhatikan hasil Ujian Komprehensif dari mahasiswa:

Nama :----------
NIM :----------
Jurusan :----------

Dengan ini menyatakan bahwa Mahasiswa tersebut di atas LULUS dalam Bidang dan dengan perincian sebagai berikut:

No.	**Bidang Ujian**	**Nilai**	
		Angka	**Huruf**
1.	Mata ujian sesuai Program Studi Masing-masing		
2.	Mata ujian sesuai Program Studi Masing-masing		
3.	Mata ujian sesuai Program Studi Masing-masing		
4.	Mata ujian sesuai Program Studi Masing-masing		
Jumlah			

Nilai Akhir: /dan MENGULANG /TIDAK MENGULANG dalam Bidang Ujian:

1. Mata Ujian Sesuai Program Studi Masing-Masing
2. Mata Ujian Sesuai Program Studi Masing-Masing
3. Mata Ujian Sesuai Program Studi Masing-Masing
4. Mata Ujian Sesuai Program Studi Masing-Masing

Panyabungan, Desember 2022

PANITIA UJIAN KOMPREHENSIF PROGRAM STUDI (Menyesuaikan)

Ketua	Sekretaris
Nama----------	Nama----------

DOSEN PENGUJI:

1. Mata Ujuan Sesuai Prodi 1. _____( )
2. Mata Ujian Sesuai Prodi 2. _____( )
3. Mata Ujian Sesuai Prodi 3. _____( )
4. Mata Ujian Sesuai Prodi 4. _____( )

Mengetahui
an. Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal
Wakil Ketua Bidang Akademik dan Kelembagaan

Nama----------
NIP----------

LAMPIRAN 18:

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
(PRODI MENYESUAIKAN)
Jalan Prof. Dr. Andi Hakim Nasution, Panyabungan 22978
Telepon (0636) 7006359
Website: www.stain-madina.ac.id

DAFTAR HADIR PESERTA UJIAN KOMPREHENSIF
PROGRAM STUDI (Menyesuaikan)
TAHUN AKADEMIK 2022/2023

KELOMPOK (Menyesuaikan)

No.	Nama	NIM	Tanda Tangan
1.			1.
2.			2.
3.			3.
4.			4.
5.			5.
6.			6.
7.			7.
8.			8.

Panyabungan, Desember 2022
Ketua Program Studi (Menyesuaikan)

Nama----------
NIP. ----------

LAMPIRAN 19:

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
(PRODI MENYESUAIKAN)
Jalan Prof. Dr. Andi Hakim Nasution, Panyabungan 22978
Telepon (0636) 7006359
Website: www.stain-madina.ac.id

DAFTAR HADIR PENGUJI UJIAN KOMPREHENSIF
PROGRAM STUDI (Menyesuaikan)
TAHUN AKADEMIK 2022/2023

KELOMPOK (Menyesuaikan)

No.	Nama Penguji	Bidang Kajian	Tanda Tangan
1.			1.
2.			2.
3.			3.
4.			4.

Panyabungan, Desember 2022
Ketua Program Studi (Menyesuaikan)

Nama----------
NIP/NIDN----------

LAMPIRAN 20:

FORMAT NILAI UJIAN KOMPREHENSIF
(MATA UJIAN MENYESUAIKAN)

Nama :
NIM :

No.	Soal	Bobot Nilai	Nilai
1.			
2.			
3.			
4.			
5.			
6.			
7.			
8.			
9.			
10			
Jumlah			

Panyabungan, Desember 2022
Dosen Penguji,

Nama----------
NIP/NIDN----------

LAMPIRAN 21:

Mandailing Natal, Desember 2022

No : Istimewa
Lamp : 1 Rangkap
Hal : ***Mohon Penjadwalan Ujian Munaqasyah Skripsi***

Kpd Yth
Bapak Ketua Program Studi (Menyesuaikan)
STAIN Mandailing Natal
Di
Mandailing Natal

Assalamu'alaikum, Wr. Wb
Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Kholijah
NIM : 12201234
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Dengan ini memohon kepada Bapak untuk dapat kiranya merencanakan jadwal ujian *munaqasyah* skripsi saya dengan judul: **"Model Pendidikan Pesantren dalam Membangun Karakter Kemandirian Santri di Pesantren Darul Ulum".**

Demikianlah permohonan ini saya buat, atas perhatian dan kesediaan Bapak, saya sampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya Yang Memohon

Siti Kholijah
NIM. 12201234

LAMPIRAN 22:

BERKAS PERSYARATAN PENDAFTARAN UJIAN *MUNAQASYAH* SKRIPSI

Nama : .....
NIM : .....
Prodi : .....

1. Surat permohonan ujian *munaqasyah* skripsi ☐
2. Transkrip nilai sementara ☐
3. Surat pernyataan keaslian skripsi ☐
4. Persetujuan pembimbing dan pengesahan tim penguji ☐
5. Bukti cek turnitin/plagiarism yang di keluarkan oleh UPT Perpustakaan ☐
6. Copy sertifikat TOEFL (PBI/BSA) atau TOAFL (TBI) ☐
7. Copy tanda lulus ujian komprehensif ☐
8. Bukti pembayaran UKT (semester awal s.d akhir) ☐
9. Menunjukkan:
   e. Buku Bimbingan Mahasiswa ☐
   f. Kontrol Konsultasi Mahasiswa ☐
10. 1 (satu) buah map folio ☐

Panyabungan, Desember 2022
Petugas yang menerima,

Nama_____

Catatan:
Pendaftaran ditolak jika berkas tidak lengkap
*) jika sudah ada, maka petugas member tanda centang (√)

LAMPIRAN 23:

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
(PRODI MENYESUAIKAN)
Jalan Prof. Dr. Andi Hakim Nasution, Panyabungan 22978
Telepon (0636) 7006359
Website: www.stain-madina.ac.id

BERITA ACARA UJIAN *MUNAQASYAH* SKRIPSI

Panitia Ujian Munaqasyah beserta Penguji lainnya yang diangkat oleh Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal dengan Surat Keputusan Nomor 1322/Sti.21/ A/PP.00.9/06/2022 setelah memperhatikan hasil Ujian *Munaqasyah* Mahasiswa:

Nama :----------
NIM :----------
Jenjang Pendidikan :----------
Program Studi :----------
Judul Skripsi :----------

Dengan ini menyatakan bahwa saudara yang namanya tersebut di atas LULUS/TIDAK LULUS dalam Ujian *Munaqasyah* Sarjana Pendidikan (S-1) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal dengan keterangan sebagai berikut:

Yudicium :----------
Nilai Skripsi :----------
IPK :----------
Tanggal Lulus :----------

Demikian berita acara ini dibuat dengan sebenarnya.

Panyabungan, Desember 2022

TIM PENGUJI UJIAN *MUNAQASYAH* SKRIPSI

Ketua/Merangkap Penguji I	Sekretaris/Merangkap Penguji II
Nama----------	Nama----------
NIP/NIDN----------	NIP/NIDN----------
Penguji III	Penguji IV
Nama----------	Nama----------
NIP/NIDN----------	NIP/NIDN----------

Mengetahui

Wakil Ketua Bidang Akademik dan Kelembagaan

Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal

Nama----------

NIP----------

LAMPIRAN 24:

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
(PRODI MENYESUAIKAN)
Jalan Prof. Dr. Andi Hakim Nasution, Panyabungan 22978
Telepon (0636) 7006359
Website: www.stain-madina.ac.id

REKAP BERITA ACARA UJIAN *MUNAQASYAH* SKRIPSI

Berdasarkan berita acara pelaksanaan ujian *munaqasyah* skripsi (Nama Prodi menyesuaikan) STAIN Mandailing Natal, menerangkan, bahwa nama tersebut di bawah ini:

Nama :
NIP :
Pangkat/Gol :
Program Studi :

Telah melaksanakan tugas sebagai penguji pada ujian *munaqasyah* skripsi sesuai dengan Surat Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal, dengan keterangan sebagai berikut:

No	Nama Mahasiswa	NIM	Ket. Hasil Ujian	Nomor Surat Tugas
1.				
2.				
3.	dst			

Panyabungan, Desember 2022
Ketua Program Studi (Menyesuaikan)

Nama----------
NIP. ----------

LAMPIRAN 25:

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
(PRODI MENYESUAIKAN)
Jalan Prof. Dr. Andi Hakim Nasution, Panyabungan 22978
Telepon (0636) 7006359
Website: www.stain-madina.ac.id

FORMAT NILAI UJIAN *MUNAQASYAH* SKRIPSI
MAHASISWA ATAS NAMA

Nama :----------
NIM :----------
Judul :----------

No.	Nama Dosen Penguji	Nilai Sidang	Total Nilai Sidang	Nilai Kompre	Nilai Skripsi	Yudi-cium	No. Alumni	Ket.
1.								Lulus / Tidak Lulus
2.								
3.								
4.								
Total nilai sidang dijumlah dengan nilai kompre dibagi dua = nilai skripsi								

Panyabungan, Desember 2022
Ketua Program Studi (Menyesuaikan)

Nama----------
NIP. ----------

LAMPIRAN 26:

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
(PRODI MENYESUAIKAN)
Jalan Prof. Dr. Andi Hakim Nasution, Panyabungan 22978
Telepon (0636) 7006359
Website: www.stain-madina.ac.id

DAFTAR HADIR PESERTA UJIAN *MUNAQASYAH* SKRIPSI
PROGRAM STUDI (Menyesuaikan)
STAIN MANDAILING NATAL

Ketua Sidang/Merangkap Penguji I :----------
Sekretaris Sidang/Merangkap Penguji II :----------
Penguji III :----------
Penguji IV :----------

No.	Nama	NIM	Tanda Tangan
1.			

Panyabungan, Desember 2022
Ketua Program Studi (Menyesuaikan)

Nama----------
NIP. ----------

LAMPIRAN 27:

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
(PRODI MENYESUAIKAN)
Jalan Prof. Dr. Andi Hakim Nasution, Panyabungan 22978
Telepon (0636) 7006359
Website: www.stain-madina.ac.id

DAFTAR HADIR PENGUJI *MUNAQASYAH* SKRIPSI
PROGRAM STUDI (Menyesuaikan)
STAIN MANDAILING NATAL

Nama :----------
NIM :----------
Judul :----------

No.	Nama Penguji	Tugas	Tanda Tangan
1.			1.
2.			2.
3.			3.
4.			4.

Panyabungan, Desember 2022
Ketua Program Studi (Menyesuaikan)

Nama----------
NIP/NIDN----------

LAMPIRAN 28:

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
(PRODI MENYESUAIKAN)
Jalan Prof. Dr. Andi Hakim Nasution, Panyabungan 22978
Telepon (0636) 7006359
Website: www.stain-madina.ac.id

CATATAN PERBAIKAN SKRIPSI MAHASISWA
PROGRAM STUDI (Menyesuaikan)
STAIN MANDAILING NATAL

Nama :----------
NIM :----------
Judul :----------

Nama Penguji (disesuaikan dengan nama setiap penguji) :----------

No.	Perbaikan
1.	
2.	
3.	
4.	
5.	
6.	
7.	
8.	
9.	
10	

LAMPIRAN 29:

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
(PRODI MENYESUAIKAN)
Jalan Prof. Dr. Andi Hakim Nasution, Panyabungan 22978
Telepon (0636) 7006359
Website: www.stain-madina.ac.id

BUKTI PENYERAHAN SKRIPSI

Nama : .....
NIM : .....
Jurusan/Prodi : .....
Judul Skripsi : .....
Dosen Pembimbing : 1. .....
2. .....
Tanggal Ujian : .....

No	Diserahkan	Penerima	Tanggal	Paraf
1	**Perpustakaan**			
2	**Program Studi**			
3	**P3M**			
4	**Pembimbing I**			
5	**Pembimbing II**			

Catatan:
1. Untuk nomor 1 dan 2, disertakan **soft file-nya** (dalam bentuk microsoft word);
2. Form ini sebagai persyaratan pengambilan Ijazah.

Panyabungan, Desember 2022
Ketua Program Studi (Menyesuaikan)

Nama----------
NIP/NIDN----------

LAMPIRAN 30:

FORMULIR PENDAFTARAN PESERTA WISUDA

1. Nama : .....
2. Tempat, Tanggal Lahir : .....
3. NIM : .....
4. Jurusan/ Prodi : .....
6. Judul Skripsi (Huruf Balok) : .....
7. Pembimbing : 1.....
   2.....
8. Penguji : 1.....
   2.....
9. Tanggal Lulus : .....
11. Indeks Prestasi/Yudisium : .....
12. Jabatan dalam organisasi Kemahasiswaan : …….....
13. Alamat Asal : .....
    (lengkap dg no.telpon/HP) : .....
14. Alamat Sekarang : .....
    (lengkap dg no.telpon/HP) : .....
15. Nama Ayah : .....
16. Pendidikan Terakhir Ayah : .....
17. Pekerjaan Ayah : .....
18. Nama Ibu : .....
19. Pendidikan Terakhir Ibu : .....
20. Pekerjaan Ibu : .....

Pas foto
3 x 4

Panyabungan, Desember 2022
Calon Wisudawan/Wati

Nama ……..
NIM.....

Catatan:

Diketik Ulang dan dibuat 2 rangkap

1. Lembar pertama diserahkan ke Prodi
2. Lembar kedua untuk Mahasiswa

LAMPIRAN 31:

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI MANDAILING NATAL Jalan Prof. Dr. Andi Hakim Nasution Panyabungan 22978			
	SOP PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI DAN PEMBIMBING SKRIPSI			
No. Dok : STAIN MADINA/P2M/SOP/PJSPS	Tanggal Pembuatan	Tanggal Revisi	Tanggal Implementasi	Disahkan Oleh
	10 Oktober 2022	20 Oktober 2022		P2M STAIN MADINA

Dasar Hukum:	Kualifikasi Pelaksana:
1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi 2. Peraturan Menteri Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 35 Tahun 2012 tentang Pedoman Penyusunan Standar Operasional Prosedur Administrasi Pemerintahan 3. PMA Nomor 34 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja STAIN Mandailing Natal 4. PMA Nomor 57 Tahun 2016 tentang Statuta STAIN Mandailing Natal 5. Renstra STAIN Mandailing Natal	1. Mahasiswa 2. Dosen Pembimbing Akademik 3. Bagian Akademik 4. Sekretaris Prodi 5. Ketua Prodi
Keterkaitan: SOP Kepenasehatan Dosen Akademik	**Peralatan/Perlengkapan:** Form Pengajuan Judul
Peringatan: Jika SOP ini tidak dilakukan maka Pengajuan Judul Skripsi dan Pembimbing Skripsi tidak bisa dijalankan	**Pencatatan Peringatan dan Pendataan:**

NO	AKTIVITAS	PELAKSANA					MUTU BAKU			KET.
		Maha-siswa	Dosen Pembimbing Akademik	Bagian Akademik	Sekretaris Prodi	Ketua Prodi	Syarat	Output	Waktu	
1.	Mahasiswa melakukan konsultasi ke Pembimbing Akademik (PA)									
2.	Pembimbing Akademik memberikan persetujuan judul di terima atau tidak judul kepada mahasiswa									
3.	Mahasiswa menerima hasil disposisi dari Pembimbing Akademi (PA)									
4.	Mahasiswa mendaftar di Prodi sesuai jadwal yang telah ditentukan									
5.	Ketua Prodi melakukan pengecekan lanjutan terhadap judul mahasiswa dan menyerahkan kepada sekretaris Prodi									
6.	Ketua Prodi menyerahkan berkas judul ke sekretaris Prodi dan sekretaris Prodi untuk menyerahkan ke tenaga pendidik agar dimasukkan ke bank judul									
7.	Mahasiswa mengecek di Prodi apakah judul bisa dilanjutkan ke proposal									
8.	Sembari mahasiswa menyiapkan proposal, Prodi menentukan dosen pembimbing 1 dan 2 yang cocok dengan judul tersebut									
9.	SK Pembimbing skripsi diterbitkan Prodi dan ditandatangani Ketua Prodi									
10	Selanjutnya sekretaris Prodi/tenaga pendidik di Prodi memberikan SK ke mahasiswa untuk diserahkan ke dosen pembimbing skripsi									
11	Mahasiswa melaksanakan proses bimbingan dengan dosen pembimbing 2 terlebih dahulu baru ke pembimbing 1									

LAMPIRAN 32:

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI MANDAILING NATAL Jalan Prof. Dr. Andi Hakim Nasution Panyabungan 22978			
	SOP SEMINAR PROPOSAL			
No. Dok : STAIN MADINA/P2M/SOP/SP	Tanggal Pembuatan	Tanggal Revisi	Tanggal Implementasi	Disahkan Oleh
	10 OKTOBER 2022	20 OKTOBER 2022		P2M STAIN MADINA

Dasar Hukum:	Kualifikasi Pelaksana:
1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi 2. Peraturan Menteri Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 35 Tahun 2012 tentang Pedoman Penyusunan Standar Operasional Prosedur Administrasi Pemerintahan 3. PMA Nomor 34 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja STAIN Mandailing Natal 4. PMA Nomor 57 Tahun 2016 tentang Statuta STAIN Mandailing Natal 5. Renstra STAIN Mandailing Natal	1. Mahasiswa 2. Dosen Pembimbing 1 3. Dosen Pembimbing 2 4. Prodi 5. Subbag Akademik 6. Dosen Penguji
Keterkaitan:	**Peralatan/Perlengkapan:** Dokumen Persyaratan Seminar Proposal Skripsi
Peringatan: Jika SOP ini tidak dilakukan maka proses Seminar Proposal Skripsi dan Ujian Seminar Proposal tidak bisa dijalankan	**Pencatatan Peringatan dan Pendataan:**

NO	AKTIVITAS	PELAKSANA					MUTU BAKU			KET.
		Mahasiswa	Dosen Pembimbing 1 dan 2	Prodi	Subbag Akademik	Dosen Penguji	Syarat	Output	Waktu	
1.	Persetujuan skripsi untuk seminar proposal oleh pembimbing 1 dan 2									
2.	Pengumpulan dokumen syarat seminar proposal ke prodi									
3.	Prodi melakukan penentuan 2 orang penguji seminar proposal dan jadwalnya									
4.	Pengajuan surat tugas penguji seminar proposal dan jadwal kepada Subbag Akademik untuk ditandatangani WKI									
5.	Prodi menyiapkan dokumen pelaksanaan seminar proposal skripsi									
6.	Mahasiswa memberikan photocopy proposal skripsi kepada dosen penguji minimal dua hari sebelum seminar proposal									
7.	Pelaksanaan seminar proposal									

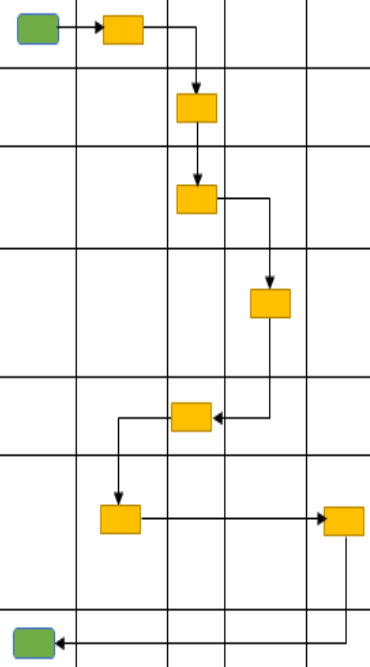

LAMPIRAN 33:

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI MANDAILING NATAL Jalan Prof. Dr. Andi Hakim Nasution Panyabungan 22978			
	SOP UJIAN KOMPREHENSIF			
No. Dok : STAIN MADINA/P2M/SOP/UK	Tanggal Pembuatan	Tanggal Revisi	Tanggal Implementasi	Disahkan Oleh
	10 OKTOBER 2022	20 OKTOBER 2022		P2M STAIN MADINA

Dasar Hukum:	Kualifikasi Pelaksana:
1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi 2. Peraturan Menteri Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 35 Tahun 2012 tentang Pedoman Penyusunan Standar Operasional Prosedur Administrasi Pemerintahan 3. PMA Nomor 34 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja STAIN Mandailing Natal 4. PMA Nomor 57 Tahun 2016 tentang Statuta STAIN Mandailing Natal 5. Renstra STAIN Mandailing Natal	1. Mahasiswa 4. Program Studi 5. Subbag Akademik 6. Dosen Penguji
Keterkaitan: SOP Ujian Munaqasyah	**Peralatan/Perlengkapan:** Dokumen Persyaratan Ujian Komprehensif
Peringatan: Jika SOP ini tidak dilakukan maka proses Ujian Komprehensif tidak bisa dijalankan	**Pencatatan Peringatan dan Pendataan:**

NO	AKTIVITAS	PELAKSANA				MUTU BAKU			KET.
		Mahasiswa	Prodi	Subbag Akademik	Dosen Penguji	Syarat	Output	Waktu	
1.	Mahasiswa mengumpulkan dokumen syarat ujian komprehensif ke Prodi								
2.	Prodi melakukan penentuan penguji (4 orang penguji) ujian komprehensif dan jadwalnya								
3.	Pengajuan surat tugas penguji ujian komprehensif dan jadwal kepada Subbag Akademik untuk ditandatangani WK I								
4.	Prodi menyiapkan dokumen pelaksanaan ujian komprehensif								
5.	Pelaksanaan ujian komprehensif								

LAMPIRAN 34:

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA **SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI MANDAILING NATAL** Jalan Prof. Dr. Andi Hakim Nasution Panyabungan 22978			
	SOP UJIAN MUAQASYAH			
No. Dok : STAIN MADINA/P2M/SOP/UM	Tanggal Pembuatan	Tanggal Revisi	Tanggal Implementasi	Disahkan Oleh
	10 Oktober 2022	20 Oktober 2022		P2M STAIN MADINA

Dasar Hukum:	**Kualifikasi Pelaksana:**
1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi 2. Peraturan Menteri Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 35 Tahun 2012 tentang Pedoman Penyusunan Standar Operasional Prosedur Administrasi Pemerintahan 3. PMA Nomor 34 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja STAIN Mandailing Natal 4. PMA Nomor 57 Tahun 2016 tentang Statuta STAIN Mandailing Natal 5. Renstra STAIN Mandailing Natal	1. Mahasiswa 2. Program Studi 3. Dosen Pembimbing 1 4. Dosen Pembimbing 2 5. Kepala Perpustakaan 6. Bendahara Penerima 7. Subbag Akademik 8. Dosen Penguji
Keterkaitan: SOP Seminar Proposal dan SOP Ujian Komprehensif	**Peralatan/Perlengkapan:** Dokumen Persyaratan Ujian Munaqasyah
Peringatan: Jika SOP ini tidak dilakukan maka proses Ujian Muaqasyah tidak bisa dijalankan	**Pencatatan Peringatan dan Pendataan:**

NO	AKTIVITAS	PELAKSANA							MUTU BAKU			KET.
		Maha-siswa	Bendahara Penerima	Perpus-takaan	Dosen Pembimbing 1 dan 2	Prodi	Subbag Akademik	Dosen Penguji	Syarat	Output	Waktu	
1.	Penerbitan surat bebas UKT dari Umum dan bebas pustaka dari perpustakaan STAIN Mandailing Natal										1 Hari	
2.	Persetujuan skripsi untuk sidang muaqasyah oleh pembimbing 1 dan 2											
3.	Pengumpulan dokumen syarat ujian muaqasyah ke prodi										1 Hari	
4.	Prodi melakukan penentuan penguji muaqasyah dan jadwalnya										1 Hari	
5.	Pengajuan surat tugas penguji muaqasyah dan jadwal kepada Subbag Akademik untuk ditandatangani WKI											
6.	Prodi penyiapkan dokumen pelaksanaan ujian muaqasyah											
7.	Mahasiswa memberikan photocopy skripsi minimal 2 hari sebelum ujian munaqasyah kepada dosen pembimbing 1 dan 2 dan penguji										2 Hari	
8.	Pelaksanaan ujian muaqosyah										1 Hari	

LAMPIRAN 35:

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI MANDAILING NATAL Jalan Prof. Dr. Andi Hakim Nasution Panyabungan 22978			
	SOP PENGAMBILAN DAN LEGALISIR IJAZAH DAN TRANSKIP NILAI			
No. Dok : STAIN MADINA/P2M/SOP/PLITN	Tanggal Pembuatan	Tanggal Revisi	Tanggal Implementasi	Disahkan Oleh
	10 Oktober 2022	20 Oktober 2022		P2M STAIN MADINA

Dasar Hukum:	Kualifikasi Pelaksana:
1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi 2. Peraturan Menteri Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 35 Tahun 2012 tentang Pedoman Penyusunan Standar Operasional Prosedur Administrasi Pemerintahan 3. PMA Nomor 34 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja STAIN Mandailing Natal 4. PMA Nomor 57 Tahun 2016 tentang Statuta STAIN Mandailing Natal 5. Renstra STAIN Mandailing Natal	1. Mahasiswa 2. Akademik
Keterkaitan: SOP Ujian Munaqasyah	**Peralatan/Perlengkapan:**
Peringatan: Jika SOP ini tidak dilakukan maka proses pengambilan dan legalisir ijazah dan transkip nilai oleh mahasiswa tidak bisa dijalankan	**Pencatatan Peringatan dan Pendataan:**
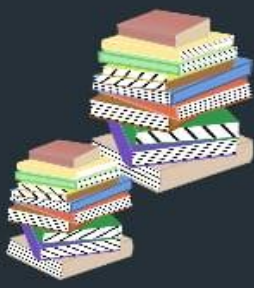
NO	AKTIVITAS	PELAKSANA		MUTU BAKU			KET.
		Mahasiswa	Akademik	Persyaratan	Output	Waktu	
1.	Menyerahkan bukti penerimaan skripsi oleh unit-unit dan dosen terkait setelah itu mendaftar wisuda						
2.	Menerima bukti kelulusan berupa surat kelulusan				1 Hari		
3.	Mencetak transkrip nilai dan ijazah				1 Hari		
4.	Legalisir Transkrip Nilai dan Ijazah oleh Akademik				1 Hari		
5.	Penyerahan Transkrip nilai dan Ijazah yang telah dilegalisir kepada mahasiswa yang bersangkutan				1 Hari